

**PROPOSAL HIBAH
PENGEMBANGAN DAN PENYELENGGARAAN
BLENDED LEARNING**

**PROGRAM STUDI (PPBL- PRODI)
TAHUN ANGGARAN 2020**

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik

Ketua : Dr. Emeraldy Chatra, M.I.Kom
Anggota :

Dr. Elva Ronaning Roem., M.Si
Dr. Sarmiati., M.Si
Dr. Ernita Arif, M.Si
Dr. Rahmi Surya Dewi
Vitania Yulia., M.A
Yesi Puspita, M.Si
Revi Marta S.So, M.Si
Rinaldi, M.I.Kom
Alna Hanana, S.I.Kom, M.Sc
Annisa Anindya, S.I.Kom, M.Si
Diego, M.I.Kom
Novi Elian, M.Si
Ilham Havifi, M.I.Kom
Ghina Novarisa, S.I.Kom, M.Si



**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2020**

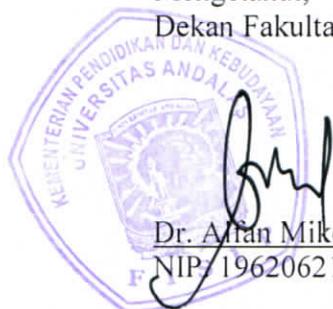
**HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL
PENGEMBANGAN DAN PENYELENGGARAAN *BLENDED LEARNING*
PROGRAM STUDI (PPBL-PRODI)
TAHUN ANGGARAN 2020**

1. Program Studi : Ilmu Komunikasi
 2. Jurusan : Ilmu Komunikasi
 3. Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
 4. Nama Ketua Jurusan/Program Studi : Dr. Emeraldy Chatra, M.I.Kom
 5. Nomor HP : 085765486118
 6. Alamat *e-mail* : emeraldy1962@gmail.com
 7. Jangka waktu :
 8. Mata kuliah/blok yang diusulkan :

No.	Kode Mata Kuliah/Blok	Nama Mata Kuliah/Blok	Sks	Semester	Tim Dosen Pengampu
1.	ISK 524	<i>Service Excellent</i>	2 (1-1)	V	Dr. Ernita Arif, M.Si Annisa Anindya, M.Si
2.	ISK 307	Komunikasi Organisasi	2 (2-0)	III	Revi Marta, M.I.Kom Novi Elian, M.Si
3.	ISK 306	Kajian Media Budaya	3 (3-0)	III	Alna Hanana, M.Sc Dr. Rahmi Surya Dewi, M.Si Vitania Yulia, MA
4.	ISF 106	<i>General English</i>	3 (3-0)	I	Annisa Anindya, M.Si Vitania Yulia, MA
5.	ISK 528	Teknik Wawancara dan FGD	2 (1-1)	V	Vitania Yulia, MA Ghina Novarisa, M.Si

Padang, 4 Juni 2020

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik



Dr. Afan Miko., M.Si
NIP. 196206211988111001

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. Emeraldy Chatra, M.I.Kom
NIP. 196208021988111001

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Situasi pandemi Covid 19 yang sampai di Indonesia berimbas kepada semua sector yang ada. Tidak luput dalam hal pendidikan. Kita terpaksa harus berdiam diri di rumah demi memutus rantai penularan COVID-19. Agenda-agenda massa dihilangkan, karena COVID-19 pula istilah work from home (WFH) jadi populer. Kebijakan pemerintah yang membatasi gerakan masyarakat dalam menanggulangi penyebaran virus tersebut juga mempengaruhi sector pendidikan. Aktifitas sekolah maupun perguruan tinggi saat ini diarahkan dari rumah masing-masing atau yang dikenal dengan *school from home*. Kebijakan *school from home* ini menuntut proses belajar mengajar mulai lazim dilakukan oleh institusi perguruan tinggi adalah pendidikan jarak jauh (*distance learning*). Pendidikan jarak jauh adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui berbagai media komunikasi (permendikbud No. 109/2013 pasal 1 ayat 1).

Pendidikan jarak jauh lazim dilakukan secara daring (dalam jaringan) atau *online* dengan memanfaatkan *e-learning*. Pembelajaran elektronik (*e-learning*) adalah pembelajaran yang memanfaatkan paket informasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran yang dapat diakses oleh peserta didik kapan saja dan dimana saja. (Permendikbud No. 109 Tahun 2013 pasal 1 ayat 4). Salah satu metode yang menjadi bagian dari pembelajaran *e-learning* ini adalah dikembangkannya *Blended Learning* berbasis OBE. Menurut Driscoll (2002) *Blended learning* merupakan pembelajaran yang mengkombinasikan atau menggabungkan berbagai teknologi berbasis web, untuk mencapai tujuan pendidikan. Sementara Graham (2005) menyebutkan *blended learning* secara lebih sederhana sebagai pembelajaran yang mengkombinasikan antara pembelajaran online dengan face-to-face (pembelajaran tatap muka).

Aktivitas pelaksanaan pembelajaran mata kuliah dilakukan dengan empat cara, yaitu: tatap muka (*live synchronous*), tatap maya (*virtual synchronous learning*), asinkron mandiri (*self-directed asynchronous learning*) dan asinkron kolaboratif (*collaborative asynchronous learning*). Universitas Andalas sudah menerapkan metode *blended learning* ini sesuai dengan Peraturan Rektor No. 1 Tahun 2019 tentang Peraturan akademik Universitas Andalas. Namun yang sekarang lazim digunakan untuk melaksanakan kebijakan *school form home* adalah tatap maya (*virtual synchronous learning*), asinkron mandiri (*self-directed asynchronous learning*) dan asinkron kolaboratif (*collaborative asynchronous learning*). Aktivitas pembelajaran tatap maya adalah pembelajaran dilakukan pada waktu yang sama tetapi tempat berbeda (serentak) dengan menggunakan webinar, dll. Aktivitas pembelajaran asinkron adalah pembelajaran yang dilakukan pada waktu dan tempat berbeda (kapan saja dan dimana saja), baik secara mandiri dengan

mempelajari materi yang diberikan oleh dosen dalam bentuk video, audio, PowerPoint, dll. maupun kolaboratif dalam bentuk diskusi daring. Aktivitas pembelajaran sinkron dan asinkron ini tergambar secara jelas pada rincian kegiatan mingguan.

Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Andalas adalah salah satu jurusan yang menggunakan blended learning dalam proses belajar mengajarnya saat covid 19 ini. Jurusan yang berdiri sejak 2008 ini memiliki visi yaitu Menjadikan Jurusan ilmu komunikasi sebagai basis pengembangan ilmu dan praktik *entrepreneur* komunikasi khususnya dibidang Jurnalistik, Televisi dan Film, *Public Relations*, dan Manajemen Komunikasi tahun 2030 di Indonesia. Misinya, pertama, menyelenggarakan sistem pengajaran yang berbasis pada teknologi terkini dengan menggabungkan aplikasi dan teori untuk membentuk sumber daya manusia entrepreneur communication yang handal, kreatif dan profesional. Kedua, memberikan sumbangsih melalui hasil-hasil penelitian dan pengembangan masyarakat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi komunikasi. Ketiga, menjalin kerjasama dengan institusi lokal, nasional dan internasional untuk membantu masyarakat dalam penerapan ilmu komunikasi.

Kurikulum yang digunakan mengacu kepada kurikulum berbasis KKNI. Ada sebanyak 144 SKS yang harus diselesaikan oleh mahasiswa untuk dapat menamatkan pendidikan S1 di jurusan ilmu komunikasi. Dari 144 SKS tersebut terdiri dari mata kuliah wajib (universitas, fakultas dan jurusan), serta mata kuliah wajib konsentrasi dan mata kuliah pilihan. Hampir semua mata kuliah sat ini bertransformasi menggunakan metode *blended learning*. Dari beberapa mata kuliah wajib tersebut, ada lima mata kuliah yang akan diajarkan dalam hibah *blended learning* diantaranya:

1. General English ;

Mata kuliah General English memiliki bobot 3 sks (3-0) yang wajib diambil oleh mahasiswa S1 prodi Ilmu Komunikasi di semester 1 (satu). Pada umumnya mahasiswa sudah pernah belajar Bahasa Inggris di tingkat SLTP dan SLTA sehingga diasumsikan bahwa mereka sudah tahu dan menguasai kaidah-kaidah dasar Bahasa Inggris yang meliputi English basic skills atau kemampuan dasar bahasa Inggris terdiri dâatas speaking, reading, wariting dan listening. Mahasiswa diharapkan sudah memiliki bekal konsep tentang English component atau unsur-unsur yang ada dalam bahasa inggris (vocabulary, grammar/structure, dan pronunciation). Hanya saja pemahaman tentang kaidah-kaidah Bahasa Inggris tersebut masih perlu dipertajam, ditata secara sistematis dan dikembangkan lebih lanjut. Proses pembelajaran General English ini memilih materi atau bahan ajar yang lebih sistematis dengan menggunakan konsep-konsep yang lebih aplikatif dan mudah untuk dipahami. Mengingat karakteristik mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi

yang bukan mahasiswa program bahasa maka diperlukan desain materi dan metode pembelajaran yang lebih praktis, inovatif, menyenangkan dan kreatif. Hasil akhirnya adalah mahasiswa mampu menggunakan Bahasa Inggris secara baik dan benar untuk kebutuhan berkomunikasi sehari-hari. Dalam mata kuliah General English ini materi tentang grammar akan terintegrasi ke dalam topik yang dibahas pada setiap pertemuan. Mahasiswa mempelajari tentang penggunaan pronouns, wh-questions, present tense, past tense, used to, phrasal verbs, adjective clauses, adjective with ing and ed, reported speech, the or no articles dan sebagainya. Selain itu di mata kuliah ini juga di berikan perluasan kosakata dan speaking skills yang terkait topik sehari-hari seperti: the people in my life, Greetings Customs, Explain Who People Are, How You Feel about Things (music, restaurant, film), Countries & Government, Stories in News, dan Reporting an Interview, dan sebagainya.

Adapun tujuan umum pembelajaran mata kuliah ini diantaranya:

1. Mampu memahami teks dalam Bahasa Inggris sesuai dengan konteksnya.
2. Mampu menggunakan kosa kata Bahasa Inggris dengan benar baik secara lisan maupun tulisan.

Kompetensi yang diharapkan dari mata kuliah ini adalah mahasiswa memiliki kemampuan memahami teks dalam Bahasa Inggris sesuai dengan konteksnya, mampu menggunakan kosa kata Bahasa Inggris dengan benar secara lisan atau tulisan serta mampu berbicara dalam Bahasa Inggris secara sistematis dan sesuai dengan tata bahasanya. Selanjutnya mahasiswa mampu memberikan opini dalam Bahasa Inggris, membuat speech dan presentasi yang berkaitan dengan tema komunikasi, sosial politik, dan budaya dengan pemilihan kosa kata dan tata bahasa yang tepat.

Sementara dari aspek *softskill*, mahasiswa mampu menulis dan berbicara dalam Bahasa Inggris secara sistematis dan sesuai dengan tata bahasanya dengan memahami pola-pola dasar kalimat Bahasa Inggris seperti words, phrases, clauses, tenses, gerunds and present participles, conditional sentences, determiners, passive voice, reported speech, dan verb patterns, dan sebagainya.

Lebih lanjut dalam mengikuti perkembangan teknologi, metode pembelajaran pun berkembang dengan pemanfaatan teknologi komunikasi ini. Hal ini memungkinkan untuk dilakukannya proses perkuliahan di waktu dan tempat yang berbeda. Salah satu proses belajar mengajar yang mulai lazim dilakukan oleh institusi perguruan tinggi adalah pendidikan jarak jauh (*distance learning*), di mana proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui berbagai media komunikasi (Permendikbud No. 109/2013). Salah satu metode yang menjadi

bagian dari Pendidikan Jarak Jauh ini adalah dikembangkannya *Blended Learning* berbasis OBE. Mata kuliah perlu menyesuaikan dengan perkembangan metode pendidikan ini. Terlebih dengan adanya kondisi pandemi yang melanda dunia saat ini, maka Mata Kuliah ini mengembangkan sistem *Blended Learning* yang aplikatif dan praktis.

Sebelum keterbatasan situasi pandemic Covid-19 melanda, metode pembelajaran yang dilakukan untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah antara lain: *Small Group Discussion*, *Case Study*, *Discovery Learning*, dan *Self-Directed Learning* (SDL) yang semuanya termasuk dalam pendekatan *Student Centered Learning* (SCL). Bahan ajar yang digunakan berupa *hand out* dan buku. Namun dalam kondisi saat ini, metode pembelajaran dan pengembangan bahan ajar yang berbasis *e-learning* sangat diperlukan. Adanya aturan *Social Distancing*, *Stay at Home*, dan *Work From Home* (WFH) telah mengharuskan setiap dosen untuk mengubah metode perkuliahan dari ruang kelas ke metode daring. *Blended learning* adalah suatu pembelajaran yang mengkombinasikan sedemikian rupa aktivitas belajar sinkron dan asinkron yang paling relevan untuk menciptakan pengalaman belajar yang optimal (Chaeruman, 2019).

Dalam metode *blended learning* di situasi normal, pembelajaran jarak jauhnya minimal 4 kali pertemuan dan maksimal 7 kali pertemuan dari 16 kali pertemuan tatap muka dalam satu semester, termasuk UTS dan UAS, di mana aktivitas pembelajaran jarak jauhnya harusnya lebih dominan asinkron mandiri dan kolaboratif, bukan tatap muka. Hanya saja tentu ada pengecualian dalam kondisi Covid-19 ini, di mana Mata Kuliah ini dirancang dengan menggunakan metode *online*. Adapun aktivitas pembelajarannya akan mencampurkan metode tatap muka (*virtual synchronous learning*), asinkron mandiri (*self-directed asynchronous learning*) dan asinkron kolaboratif (*collaborative asynchronous learning*).

Pengembangan metode *blended learning* ini tentu merupakan hal baru yang perlu penyesuaian dalam penyampaian bahan ajar maupun penilaian. Sebelumnya kriteria penilaian terdiri atas penilaian hasil dan proses sesuai dengan capaian pembelajaran dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. 1. Komponen dan Bobot Penilaian SCL

No	Komponen Penilaian	Bobot (%)
1. Penilaian Hasil		
a.	UTS	20 %
b.	UAS	20 %
c.	Tugas Kelompok	10 %
d.	Tugas Individu	10 %
2. Penilaian Proses		
a.	Integritas, disiplin, kerja keras, santun/etika/ memiliki tata nilai, dan percaya diri (karakter)	20 %

b.	Kemandirian, berpikir kritis dan analitis, kerja dalam tim dan komunikasi lisan (<i>softskill</i>)	20 %
Total		100 %

Komponen penilaian tersebut sudah merupakan hasil dari perkembangan metode yang dilakukan selama bertahun-tahun. Terlihat bahwa komponen proses nilai totalnya adalah sebesar 40% dan hasil sebesar 60%. Rancangan metode dan komposisi penilaian tersebut sebenarnya sudah cukup efektif dalam mendorong semangat belajar mahasiswa. Maka pada sistem *blended learning* yang akan diterapkan pun juga menitikberatkan pada proses dan keaktifan mahasiswa. Hanya saja dilakukan secara jarak jauh dan tidak tatap muka. Hal ini diharapkan tetap bisa maksimal dalam penyampaian materi dan juga tercapainya target pembelajaran yang diharapkan. Lebih rinci tentang pelaksanaan kuliah ini dapat dilihat dalam rencana RPS terlampir.

2. Mata Kuliah Kajian Media dan Budaya

Mata kuliah Kajian Media dan Budaya dengan kode ISK 306 merupakan mata kuliah wajib di jurusan ilmu komunikasi dan memiliki hubungan yang erat dengan mata kuliah ilmu komunikasi lainnya, terutama bidang media, komunikasi budaya, hingga teori komunikasi. Mata kuliah juga merupakan prasyarat untuk masuk ke Konsentrasi Media, TV dan Film dengan nilai minimal B. Perkuliahan ini memberikan pemahaman mengenai konsep budaya dan media. Pemahaman tentang lingkungan budaya yang memberikan pengaruh terhadap kehidupan manusia dan keterkaitannya dengan media. Perkuliahan ini juga mengasah kemampuan analisis mahasiswa terkait media dan budaya, baik secara konseptual maupun praktikal.

Adapun tujuan umum pembelajaran mata kuliah ini diantaranya:

- Memahami berbagai konsep dan kajian terkait media dan budaya.
- Mampu mengidentifikasi keterkaitan budaya dan media.
- Mengetahui dan mampu menjelaskan fenomena budaya dan keterkaitannya dengan media dalam dunia nyata.
- Mampu melakukan analisis dan berpikir kritis menghadapi bentuk-bentuk media, dan produk-produk budaya media yang dominan.

Kompetensi yang diharapkan dari mata kuliah ini adalah mahasiswa memiliki kemampuan untuk menganalisis fenomena-fenomena komunikasi yang terjadi di tataran media dan budaya, di mana unsur capaian pembelajaran mencakup pengetahuan mengenai kajian media dan budaya, sikap dan tata nilai dalam perkuliahan, dan mencakup *hard skills* dan *soft skills* (intrapersonal skills dan interpersonal skills) dalam kegiatan perkuliahan. Untuk capaian konseptual, mahasiswa

diharapkan memiliki pemahaman tentang kaitan budaya dan media, diantaranya memahami berbagai unsur budaya yang ada dalam media, mengidentifikasi perbedaan, persamaan dan fenomena dalam kajian media dan budaya, serta mampu menganalisa media baik secara konseptual dan praktikal, menilai perkembangan yang ada dan menggunakannya sebagai salah satu sumber keunggulan bersaing dalam dunia praktis. Sementara dari aspek *softskill*, mahasiswa juga diharapkan mampu menulis hasil *review/essay* dengan baik, mampu mempresentasikan hasil pemikirannya dengan jelas, percaya diri, mandiri, memiliki disiplin, etika, dan mampu bekerjasama dalam tim. Di samping itu, mata kuliah Kajian Media dan Budaya memberi kontribusi terhadap kompetensi lulusan yang telah dirumuskan dalam capaian pembelajaran lulusan Jurusan Ilmu Komunikasi Fisip Universitas Andalas.

Lebih lanjut dalam mengikuti perkembangan teknologi, metode pembelajaran pun berkembang dengan pemanfaatan teknologi komunikasi ini. Hal ini memungkinkan untuk dilakukannya proses perkuliahan di waktu dan tempat yang berbeda. Salah satu proses belajar mengajar yang mulai lazim dilakukan oleh institusi perguruan tinggi adalah pendidikan jarak jauh (*distance learning*), di mana proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui berbagai media komunikasi (Permendikbud No. 109/2013). Salah satu metode yang menjadi bagian dari Pendidikan Jarak Jauh ini adalah dikembangkannya *Blended Learning* berbasis OBE. Mata kuliah Kajian Media dan Budaya pun termasuk yang perlu menyesuaikan dengan perkembangan metode pendidikan ini. Terlebih dengan adanya kondisi pandemi yang melanda dunia saat ini, maka Mata Kuliah Kajian Media dan Budaya pun mengembangkan sistem *Blended Learning* yang aplikatif dan praktis.

Sebelum keterbatasan situasi pandemic Covid-19 melanda, metode pembelajaran yang dilakukan untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah antara lain: *Small Group Discussion*, *Case Study*, *Discovery Learning*, dan *Self-Directed Learning* (SDL) yang semuanya termasuk dalam pendekatan *Student Centered Learning* (SCL). Bahan ajar yang digunakan berupa *hand out* dan buku. Namun dalam kondisi saat ini, metode pembelajaran dan pengembangan bahan ajar yang berbasis *e-learning* sangat diperlukan. Adanya aturan *Social Distancing*, *Stay at Home*, dan *Work From Home* (WFH) telah mengharuskan setiap dosen untuk mengubah metode perkuliahan dari ruang kelas ke metode daring. *Blended learning* adalah suatu pembelajaran yang mengkombinasikan sedemikian rupa aktivitas belajar sinkron dan asinkron yang paling relevan untuk menciptakan pengalaman belajar yang optimal (Chaeruman, 2019).

Dalam metode *blended learning* di situasi normal, pembelajaran jarak jauhnya minimal 4 kali pertemuan dan maksimal 7 kali pertemuan dari 16 kali pertemuan tatap muka dalam satu semester, termasuk UTS dan UAS, di mana aktivitas pembelajaran jarak jauhnya harusnya lebih

dominan asinkron mandiri dan kolaboratif, bukan tatap maya. Hanya saja tentu ada pengecualian dalam kondisi Covid-19 ini, di mana sepenuhnya Mata Kuliah Kajian Media dan Budaya dirancang dengan menggunakan metode *online*. Adapun aktivitas pembelajarannya akan mencampurkan metode tatap maya (*virtual synchronous learning*), asinkron mandiri (*self-directed asynchronous learning*) dan asinkron kolaboratif (*collaborative asynchronous learning*).

Pengembangan metode *blended learning* ini tentu merupakan hal baru yang perlu penyesuaian dalam penyampaian bahan ajar maupun penilaian. Sebelumnya kriteria penilaian terdiri atas penilaian hasil dan proses sesuai dengan capaian pembelajaran dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.2. Komponen dan Bobot Penilaian SCL

No	Komponen Penilaian	Bobot (%)
3. Penilaian Hasil		
a.	UTS	20 %
b.	UAS	20 %
c.	Tugas Kelompok	10 %
d.	Tugas Individu	10 %
4. Penilaian Proses		
a.	Integritas, disiplin, kerja keras, santun/etika/ memiliki tata nilai, dan percaya diri (karakter)	20 %
b.	Kemandirian, berpikir kritis dan analitis, kerja dalam tim dan komunikasi lisan (<i>softskill</i>)	20 %
Total		100 %

Komponen penilaian tersebut sudah merupakan hasil dari perkembangan metode yang dilakukan selama bertahun-tahun. Terlihat bahwa komponen proses nilai totalnya adalah sebesar 40% dan hasil sebesar 60%. Rancangan metode dan komposisi penilaian tersebut sebenarnya sudah cukup efektif dalam mendorong semangat belajar mahasiswa. Hal ini terlihat dari sebaran nilai pada semester lalu sebagai berikut:

Tabel 1.3. Sebaran Nilai Mahasiswa pada Mata Kuliah Kajian Media dan Budaya Semester Ganjil 2019/2020

SEBARAN NILAI	A	A-	B+	B	B-	C+	C	D	E
JUMLAH MAHASISWA	16	31	34	15	4	0	0	0	1
PRESENTASE	15.8 %	30.7 %	33.7 %	14.8 %	3.9 %	0 %	0 %	0 %	0.9 %

Berdasarkan sebaran nilai mahasiswa tersebut, terlihat dari 101 total mahasiswa, 95.1% sudah berhasil memenuhi target, di mana nilainya harus minimal B, terutama bagi yang mau masuk ke konsentrasi Media, TV dan Film. Hanya 4.9% yang belum mencapai target yang diharapkan. Maka pada sistem *blended learning* yang akan diterapkan pun juga menitikberatkan pada proses dan keaktifan mahasiswa. Hanya saja dilakukan secara jarak jauh dan tidak tatap muka. Hal ini diharapkan tetap bisa maksimal dalam menyampaikan materi dan juga tercapainya target pembelajaran yang diharapkan. Detailnya akan bisa terlihat dalam rencana RPS terlampir.

3. Komunikasi Organisasi

Komunikasi dapat berlangsung dalam beragam konteks, baik dalam konteks komunikasi antarpribadi, komunikasi kelompok, komunikasi massa, maupun komunikasi organisasi. Komunikasi organisasi adalah komunikasi antar manusia (*human communication*) yang terjadi dalam konteks organisasi. Oleh karena itu, seorang komunikator perlu mempelajari tentang komunikasi organisasi.

Seorang sarjana komunikasi perlu dibekali pemahaman tentang organisasi itu sendiri, bagaimana iklim organisasi, manajemen dan resolusi konflik organisasi, gaya kepemimpinan serta audit komunikasi dalam organisasi. Secara teoritis juga mampu menjabarkan teori-teori organisasi dan bagaimana aplikasi komunikasi di dalam organisasi. Hubungan interpersonal di level organisasi juga sangat dibutuhkan untuk dipelajari.

Mata kuliah Komunikasi Organisasi berkontribusi pada pemahaman dan pengetahuan lulusan mengenai konsep-konsep dasar komunikasi organisasi, teori-teori organisasi dan implikasinya terhadap komunikasi serta pemahaman tentang persoalan-persoalan yang berhubungan dengan komunikasi organisasi. Kemudian, dari aspek *softskill*, mahasiswa diharapkan mampu berdiskusi, mengemukakan pendapat dan ide-ide dengan baik dan menghargai pendapat orang lain. Berikut tujuan dari mata kuliah Komunikasi Organisasi :

1. Membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan pemahaman tentang konsep-konsep dasar komunikasi organisasi.
2. Membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan pemahaman tentang teori-teori organisasi dan implikasinya terhadap komunikasi.
3. Membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan pemahaman tentang persoalan-persoalan yang berkaitan dengan komunikasi organisasi.

Pembelajaran pada mata kuliah Komunikasi Organisasi akan mengikuti perkembangan teknologi. Pemanfaatan teknologi komunikasi akan dilakukan untuk memperpendek jarak dan menerapkan metode ajar yang lebih efektif, terlebih dengan banyaknya *platform* komunikasi pembelajaran daring yang dapat digunakan dewasa ini. Hal ini tidak menuntut mahasiswa hanya menghabiskan masa perkuliahannya dengan berada di dalam ruangan kelas saja. Perkembangan teknologi komunikasi dapat menyokong kegiatan perkuliahan dan memudahkan proses interaksi yang juga memungkinkan untuk dilakukannya proses perkuliahan di waktu dan tempat yang berbeda. Salah satu proses belajar mengajar yang mulai lazim dilakukan oleh institusi perguruan tinggi adalah pendidikan jarak jauh (*distance learning*), di mana proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui berbagai media komunikasi (Permendikbud No. 109/2013). Salah satu metode yang menjadi bagian dari Pendidikan Jarak Jauh ini adalah dikembangkannya *Blended Learning* berbasis OBE. Selain tatap muka langsung di kelas, *E-learning* juga menjadi pilihan yang tepat, terutama untuk mata kuliah yang keduanya mengutamakan tidak hanya teori namun praktik.

Metode pembelajaran yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran mata kuliah biasanya meliputi *case study*, *discovery learning*, *project based learning*, *problem based learning* dan *inquiry* atau metode lainnya yang termasuk pada pendekatan *Student Centered Learning (SCL)*. Pelaksanaan *small group discussion* juga dibutuhkan saat melakukan review materi ketika adanya presentasi dari mahasiswa atau kelompok yang diberikan tugas presentasi.

Komponen dan Bobot Penilaian mata kuliah Komunikasi Organisasi sebagai berikut :

Tabel 1.4. Komponen dan Bobot Penilaian mata kuliah Komunikasi Organisasi

No	Komponen Penilaian	Bobot (%)
1. Penilaian Hasil		
a.	UTS	20 %
b.	UAS	20 %
c.	Tugas Kelompok	10 %
d.	Tugas Individu	10 %
2. Penilaian Proses		
a.	Integritas, disiplin, kerja keras, santun/etika/ memiliki tata nilai, dan percaya diri (karakter)	20 %
b.	Kemandirian, berpikir kritis dan analitis, kerja dalam tim dan komunikasi lisan (<i>softskill</i>)	20 %

Total	100 %
-------	-------

Distribusi nilai mahasiswa pada mata kuliah Komunikasi Organisasi pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 yaitu sebanyak 21 orang mahasiswa kelas A mendapatkan nilai A dan A- dari total mahasiswa 56 orang. Sementara di kelas B mendapatkan nilai A dan A- sebanyak 36 orang dari total mahasiswa 45 orang.

Nilai akhir tersebut diperoleh dari akulasi hasil dan proses pembelajaran yang rinciannya sesuai dengan tabel di atas. Pada mata kuliah Komunikasi Organisasi ini, mahasiswa dituntut untuk mengerjakan tugas kelompok dan individu, presentasi, review, dan studi kasus permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan konsep komunikasi organisasi. Pencapaian tersebut diharapkan terukur melalui implementasi dari Rencana Pembelajaran Semester yang disusun dengan aplikasi metode *bleanded learning*.

4. **Service Excellent**

Mata kuliah *Services Excellence* adalah salah satu mata kuliah wajib Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Manajemen Komunikasi dengan bobot 2 (1-1) sks dengan kode mata kuliah ISK524. *Services Excellence* atau Pelayanan Prima berkembang menjadi hal yang kian dianggap penting dewasa ini, paling kurang, untuk dua sebab yang utama. Pertama, kian tingginya tuntutan pelanggan akan layanan yang diterima olehnya karena pengalaman di dalam mendapatkan layanan dari beragam banyak perusahaan dari beragam industri. Kedua, selain produk (barang, jasa, pengetahuan & informasi), layanan menjadi bagian dari keunggulan kompetitif perusahaan dan organisasi untuk memenangkan persaingan.

Mata kuliah ini memberikan pengalaman dan pemahaman kepada mahasiswa tentang pelayanan prima dalam berkomunikasi. Pokok bahasan mata kuliah meliputi; konsep *Services Excellence*, konteks *Services Excellence*, perilaku *Services Excellence* dan penelitian serta analisa dalam *Services Excellence*. Secara umum, mata kuliah ini bertujuan memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang *Services Excellence*. Kontribusi mata kuliah ini dalam mencapai profil lulusan yakni bersifat konseptual dan praktis. Secara konseptual, mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan untuk memahami konsep yang mendukung terciptanya pelayanan prima yang didukung oleh budaya organisasi yang baik. Mahasiswa juga dituntut untuk mampu menganalisis fenomena-fenomena komunikasi yang terjadi melalui hasil survei dan observasi. Melalui mata kuliah ini mahasiswa diharapkan memiliki pemahaman mendalam tentang pelayanan prima, yang kemudian bisa diterapkan pada kehidupan praktis di dunia kerja nantinya. Secara praktis,

mahasiswa dituntut untuk mampu bertahan dalam situasi yang prima dalam melayani kebutuhan pasar. Capaian mata kuliah *Service Excellence* terhadap kompetensi lulusan yang telah dirumuskan dalam capaian pembelajaran lulusan Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Andalas.

Lebih khusus tujuan pembelajaran adalah:

Mahasiswa diharapkan mampu untuk:

- a. Menjelaskan konteks *Services Excellence* di dalam konstelasi keilmuan dan praktis;
- b. Menjelaskan dan membangun budaya *Services Excellence*;
- c. Menjelaskan kebutuhan akan *Services Excellence* yang diperlukan oleh organisasi atau perusahaan;
- d. Memeragakan beberapa perilaku *Services Excellence*;
- e. Melakukan penelitian tentang *Services Excellence*.

Setelah mengikuti proses belajar-mengajar, diharapkan mahasiswa:

- a. Memahami konteks *Services Excellence* di dalam konstelasi keilmuan dan praktis;
- b. Memahami dan membangun budaya *Services Excellence*;
- c. Memahami kebutuhan akan *Services Excellence* yang diperlukan oleh organisasi atau perusahaan;
- d. Memahami dan mampu memeragakan beberapa perilaku *Services Excellence*;
- e. Memahami dan mampu melakukan penelitian tentang *Services Excellence*.

Tabel 1.5. Komponen dan Bobot Penilaian SCL:

No	Komponen Penilaian	Bobot (%)
1. Penilaian Hasil		
a.	UTS	20 %
b.	UAS	20 %
c.	Tugas Kelompok	10 %
d.	Tugas Individu	10 %
2. Penilaian Proses		
a.	Integritas, disiplin, kerja keras, santun/etika/ memiliki tata nilai, dan percaya diri (karakter)	20 %
b.	Kemandirian, berpikir kritis dan analitis, kerja dalam tim dan komunikasi lisan (<i>softskill</i>)	20 %
Total		100 %

Sebaran Nilai Mahasiswa Pada Mata Kuliah *Services Excellence* Semester Ganjil 2019/2020 yakni meliputi 31 orang yang mendapatkan nilai 'A' dan 7 orang yang mendapatkan nilai 'A-', yang mana hal ini menunjukkan bahwa mata kuliah ini sudah memenuhi standar yang diharapkan. Sebaran nilai ini didapatkan melalui hasil evaluasi, tugas individu, tugas kelompok,

presentasi dan observasi lapangan, mahasiswa sudah memahami *Services Excellence* secara konseptual dan mampu menerapkan dalam studi lapangan. Namun, dibutuhkan perspektif lebih luas dalam memandang mata kuliah ini untuk mencapai kompetensi lulusan yang lebih maksimal. Perspektif ini diharapkan dapat terukur melalui implementasi RPS *blended learning* yang akan dilakukan pada semester ini melalui tugas individu, tugas kelompok, presentasi dan observasi lapangan, respon mahasiswa, serta interaksi daring dan luring pada mata kuliah ini merujuk timeline pada ketentuan Panduan Hibah Pengembangan dan Penyelenggaraan *Blended Learning* Program Studi Tahun 2020.

5. Teknik Wawancara dan FGD ;

Mata kuliah Teknik Wawancara dan FGD ini memiliki bobot 2 (1-1) sks dalam artian 1 sks bersifat teori dan 1 sks bersifat praktek. Mata kuliah dengan kode ISK 528 merupakan satu mata kuliah wajib konsentrasi atau peminatan manajemen komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi yang dilakukan pada semester V. Mata kuliah ini menjadi penting karena menjadi dasar bagaimana menggali informasi untuk keperluan berbagai hal. Untuk mendapatkan informasi yang bermutu dan sesuai yang diharapkan maka diperlukan teknik yang tepat. Untuk itu mata kuliah teknik wawancara dan FGD menjadi relevan bagi mahasiswa komunikasi yang senantiasa banyak bersinggungan dengan kegiatan menggali informasi.

Mata kuliah ini memberikan pengalaman dan pemahaman kepada mahasiswa tentang bagaimana mempersiapkan dan melakukan wawancara dan FGD. Pokok bahasan mata kuliah meliputi; wawancara sebagai kegiatan komunikasi, memahami teknik wawancara, jenis wawancara, psikologis wawancara, memformulasikan pertanyaan, menciptakan kondisi wawancara baik wawancara personal, grup dan wawancara di media, mampu melakukan talkshow wawancara, pengenalan FGD, teknik melakukan FGD, praktek FGD. Pemahaman dan keterampilan dalam proses wawancara dan FGD diperlukan untuk mengasah keterampilan atau skill mahasiswa untuk menghadapi dunia profesionalisme. Kemampuan tersebut diperlukan untuk lulus komunikasi baik sebagai praktisi, akademisi, konsultan ataupun enterpreneur komunikasi.

Secara umum, mata kuliah ini bertujuan memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang perilaku komunikasi berdasarkan tinjauan psikologis. Lebih khusus tujuan pembelajaran adalah:

1. Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisa konsep-konsep wawancara ; defenisi, penggunaan dan manfaat wawancara, struktur wawancara, dan jenis wawancara.
2. Mahasiswa mampu menjelaskan, menganalisa dan menerapkan keterampilan berkomunikasi dalam proses wawancara

3. Mahasiswa mengaplikasikan konsep dan keterampilan wawancara untuk dimanfaatkan dalam menggali informasi baik untuk professional maupun untuk kehidupan sehari-hari
4. Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisa konsep-konsep FGD dan Diskusi publik (talkshow, seminar dan lainnya)
5. Mahasiswa mampu mengaplikasikan konsep-konsep dengan merancang kegiatan FGD dan Diskusi publik (talkshow, seminar dan lainnya)
6. Mahasiswa mampu melihat dan menilai efektifitas keterampilan dalam FGD dan Diskusi publik (talkshow, seminar dan lainnya)

Untuk capaian konseptual, mahasiswa diharapkan memiliki pemahaman tentang konsep-konsep yang harus dipahami dalam proses wawancara dan FGD. Sementara dari aspek *softskill*, mahasiswa juga diharapkan mampu menganalisa informasi dari hasil wawancara dan FGD, mampu mempresentasikan hasil pemikirannya dengan jelas, percaya diri, mandiri, memiliki disiplin, etika, dan mampu bekerjasama dalam tim. Di samping itu, mata kuliah teknik wawancara dan FGD memberi kontribusi terhadap kompetensi lulusan yang telah dirumuskan dalam capaian pembelajaran lulusan Jurusan Ilmu Komunikasi Fisip Universitas Andalas sebagai praktisi, akademisi, konsultan dan entrepreneur komunikasi.

Metode pembelajaran yang dilakukan untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah ini antara lain: *Small Group Discussion*, *Case Study*, *Discovery Learning*, *Self-Directed Learning* (SDL) dan *Project Based Learning* yang semuanya termasuk dalam pendekatan *Student Centered Learning* (SCL). Bahan ajar yang digunakan berupa *hand out*, buku *ebook* dan bahan bacaan kasus-kasus di media massa. Pada situasi normal mata kuliah ini terdiri dari 16 pertemuan terdiri dari tatap muka, praktek lapangan, UTS dan UAS. Mahasiswa diberikan rancangan pembelajaran, kemudian dibagi menjadi beberapa kelompok untuk membahas dan menganalisa konsep-konsep terkait teknik wawancara dan FGD, kemudian mahasiswa ditugaskan ke lapangan untuk mengaplikasikan konsep tersebut dengan melakukan wawancara dan FGD terkait isu-isu yang hangat dimasyarakat. Selanjutnya mahasiswa menghasilkan usulan terhadap isu yang dibahas.

Sebelumnya kriteria penilaian terdiri atas penilaian hasil dan proses sesuai dengan capaian pembelajaran dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.6. Komponen dan Bobot Penilaian SCL

No	Komponen Penilaian	Bobot (%)
1. Penilaian Hasil		
a.	UTS	20 %

b.	UAS	20 %
c.	Tugas Kelompok	10 %
d.	Tugas Individu	10 %
2. Penilaian Proses		
a.	Integritas, disiplin, kerja keras, santun/etika/ memiliki tata nilai, dan percaya diri (karakter)	20 %
b.	Kemandirian, berpikir kritis dan analitis, kerja dalam tim dan komunikasi lisan (<i>softskill</i>)	20 %
Total		100 %

Komponen penilaian tersebut sudah merupakan hasil dari perkembangan metode yang dilakukan selama bertahun-tahun. Terlihat bahwa komponen proses nilai totalnya adalah sebesar 40% dan hasil sebesar 60%. Rancangan metode dan komposisi penilaian tersebut sebenarnya sudah cukup efektif dalam mendorong semangat belajar mahasiswa. Hal ini terlihat dari sebaran nilai pada semester lalu sebagai berikut:

Tabel 1.7. Sebaran Nilai Mahasiswa pada Mata Kuliah Teknik Wawancara dan FGD Semester Ganjil 2019/2020

SEBARAN NILAI	A	A-	B+	B	B-	C+	C	D	E
JUMLAH MAHASISWA	26	12	2	1	0	0	0	0	0
PRESENTASE	63,4 %	29,2 %	8,3 %	2,4 %	3,9 %	0 %	0 %	0 %	0,9 %

Berdasarkan sebaran nilai mahasiswa tersebut, terlihat dari 41 total mahasiswa, hampir semua sudah berhasil memenuhi target, di mana nilainya harus minimal B, Namun demikian, dengan situasi covid sekarang ini mungkin akan menjadi hambatan dalam melaksanakan tugas praktek lapangan. Adanya aturan *Social Distancing*, *Stay at Home*, dan *Work From Home (WFH)* telah mengharuskan setiap dosen untuk mengubah metode perkuliahan dari ruang kelas ke metode daring. *Blended learning* adalah suatu pembelajaran yang mengkombinasikan sedemikian rupa aktivitas belajar sinkron dan asinkron yang paling relevan untuk menciptakan pengalaman belajar yang optimal. Mata Kuliah ini dirancang dengan menggunakan metode *online*. Adapun aktivitas pembelajarannya akan mencampurkan metode tatap maya (*virtual synchronous learning*), asinkron mandiri (*self-directed asynchronous learning*) dan asinkron kolaboratif (*collaborative asynchronous learning*). Maka pada sistem *blended learning* yang akan diterapkan pun juga menitikberatkan pada praktek ini yang berbasis *e-learning*. Hal ini diharapkan tetap bisa maksimal dalam menyampaikan materi dan juga tercapainya target pembelajaran yang diharapkan. Detailnya akan bisa terlihat dalam rencana RPS terlampir.

Pentingnya kelima mata kuliah tersebut dalam memenuhi capaian lulusan jurusan ilmu komunikasi menjadi landasan kelima mata kuliah ini penting untuk dilihat, dievaluasi transformasi perubahan system pembelajaran dengan menggunakan *blended learning*. Adanya pembelajaran jarak jauh dan peralihan tatap muka langsung berganti dengan penggunaan media daring menjadi permasalahan utama dalam penelitian ini. Dengan bergesernya metode pembelajaran masing-masing mata kuliah, maka penting untuk dilihat efektifitas metode yang akan diterapkan melalui *blended learning* ini dalam 5 mata kuliah tersebut.

1.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian pengembangan dan penyelenggaraan *blended learning* adalah ;

1. Untuk menyelesaikan permasalahan pembelajaran masing-masing mata kuliah dalam pembelajaran jarak jauh menggunakan *blended learning*.
2. Untuk mengembangkan metode pembelajaran dengan *blended learning*
3. Untuk mengukur efektifitas penggunaan metode pembelajaran dengan *blended learning*

BAB II

Metode dan Strategi Capaian Luaran

2.1 Rencana Revisi RPS Blended Learning

Konsep *e-learning* dengan metode *blended learning* ini nantinya diharapkan mampu memberikan peningkatan kualitas belajar mahasiswa dengan menggunakan teknologi digital. Hal ini berbeda dengan pelaksanaan metode belajar konvensional yang selama ini dilaksanakan secara tatap muka di kelas. Dengan demikian, RPS lima mata kuliah yang digunakan pada semester ganjil 2019/2020 harus direvisi agar dapat digunakan pada semester ganjil 2020/2021 karena sudah menerapkan metode *blended learning* atau yang disebut RPS atau RPB berbasis OBE (*Outcome Base Education*). Rancangan perubahan RPS berbasis OBE masing-masing mata kuliah adalah sebagai berikut ;

2.1.1 *General English*

Penggunaan *e-learning* yang akan menerapkan metode pembelajaran *blended learning* ini diharapkan akan mampu meningkatkan kompetensi mahasiswa sesuai dengan capaian pembelajaran yang diinginkan. Dengan pengembangan metode ini diharapkan perkuliahan dapat berjalan dengan lebih fleksibel dan bervariasi, meskipun wabah Covid-19 sedang melanda saat ini. Di samping itu, diharapkan mahasiswa juga memperoleh pengalaman yang berbeda dan tidak ketinggalan oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang ada. Hal itu tentu akan sangat bermanfaat bagi mereka dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat. Dalam hal ini kompetensi yang dimilikilah sebagai salah satu hal yang akan menentukan kesiapan mahasiswa kelak dalam menghadapi persaingan di dunia global.

Dengan adanya perubahan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan pada semester Ganjil 2020/2021 ini, maka RPS yang ada juga perlu disesuaikan. Bahan dan media pembelajaran juga akan dikembangkan, tidak hanya dengan *hand out* dan buku saja, seperti yang telah dilaksanakan sebelumnya, tetapi juga akan digunakan video, film, musik dan lagu , majalah, journal baik dalam bentuk hard copy atau elektronik.

Untuk mata kuliah *General English*, akan dilaksanakan gabungan antara sinkronis dan asinkronis di setiap pertemuannya. Kegiatan sinkronis yang dilakukan di sini adalah dengan cara tatap maya (*virtual synchronous learning*). Saat ini sudah banyak platform yang memungkinkan kita untuk melakukan proses interaksi langsung meskipun melalui dunia maya, diantara *zoom*, *whatsapp*, dan lainnya. Selain itu nanti juga akan digunakan metode asinkronis, yaitu asinkron mandiri (*self-directed asynchronous learning*) dan asinkron kolaboratif (*collaborative*

asynchronous learning). Pada metode ini pemahaman mahasiswa akan materi ajar, diukur melalui tugas-tugas ataupun kuiz yang akan dilaksanakan setelah perkuliahan dan diberikan batasan waktu. Selain itu, mahasiswa juga diminta untuk menganalisa beberapa kasus yang terkait dengan fenomena media dan budaya.

Komposisi nilai akan dibedakan atas 2 macam, yaitu penilaian hasil dan penilaian proses. Penilaian hasil diperoleh dari nilai UTS, UAS dan juga tugas, sedangkan penilaian proses diperoleh dari nilai keaktifan, kreativitas, karakter/sikap dan *softskill*. Bobotnya tidak jauh berbeda dengan metode sebelumnya (SCL), tetapi kali ini karena keterbatasan jarak dan bobot tugas sedikit bertambah, maka persentase di penilaian hasil sedikit lebih besar (66%, sebelumnya hanya 60%). Artinya, penilaian untuk proses adalah sebesar 34% (di mana sebelumnya adalah 40%). Berikut rincian bobot penilaian baru yang ditetapkan:

Tabel 2.1. Komponen dan Bobot Penilaian *Blended Learning*

No	Komponen Penilaian	Bobot (%)
1. Penilaian Hasil		
a.	UTS	20 %
b.	UAS	22 %
c.	Tugas	20 %
2. Penilaian Proses		
a.	Keaktifan dan kreatifitas dalam proses berjalannya PBM	20 %
b.	Integritas, disiplin, kerja keras, santun/etika/ memiliki tata nilai, dan percaya diri (karakter)	5 %
c.	Kemandirian, berpikir kritis dan analitis, kerja dalam tim dan komunikasi lisan (<i>softskill</i>)	3 %
Total		100 %

2.1.2 Kajian Media dan Budaya

Penggunaan *e-learning* yang akan menerapkan metode pembelajaran *blended learning* ini diharapkan akan mampu meningkatkan kompetensi mahasiswa sesuai dengan capaian pembelajaran yang diinginkan. Dengan pengembangan metode ini diharapkan perkuliahan dapat berjalan dengan lebih fleksibel dan bervariasi, meskipun wabah Covid-19 sedang melanda saat ini. Di samping itu, diharapkan mahasiswa juga memperoleh pengalaman yang berbeda dan tidak ketinggalan oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang ada. Hal itu tentu akan sangat bermanfaat bagi mereka dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat. Dalam hal ini kompetensi yang dimilikilah sebagai salah satu hal yang akan menentukan kesiapan mahasiswa kelak dalam menghadapi persaingan di dunia global.

Dengan adanya perubahan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan pada semester Ganjil 2020/2021 ini, maka RPS yang ada juga perlu disesuaikan. Bahan dan media pembelajaran

juga akan dikembangkan, tidak hanya dengan *hand out* dan buku saja, seperti yang telah dilaksanakan sebelumnya, tetapi juga akan digunakan video atau bahan pembelajaran dalam bentuk lainnya.

Untuk mata kuliah Kajian Media dan Budaya, akan dilaksanakan gabungan antara sinkronis dan asinkronis di setiap pertemuannya. Kegiatan sinkronis yang dilakukan di sini adalah dengan cara tatap maya (*virtual synchronous learning*). Saat ini sudah banyak platform yang memungkinkan kita untuk melakukan proses interaksi langsung meskipun melalui dunia maya, diantara *zoom*, *whatsapp*, dan lainnya. Selain itu nanti juga akan digunakan metode asinkronis, yaitu asinkron mandiri (*self-directed asynchronous learning*) dan asinkron kolaboratif (*collaborative asynchronous learning*). Pada metode ini pemahaman mahasiswa akan materi ajar, diukur melalui tugas-tugas ataupun kuiz yang akan dilaksanakan setelah perkuliahan dan diberikan batasan waktu. Selain itu, mahasiswa juga diminta untuk menganalisa beberapa kasus yang terkait dengan fenomena media dan budaya.

Komposisi nilai akan dibedakan atas 2 macam, yaitu penilain hasil dan penilaian proses. Penilaian hasil diperoleh dari nilai UTS, UAS dan juga tugas, sedangkan penilaian proses diperoleh dari nilai keaktifan, kreativitas, karakter/sikap dan *softskill*. Bobotnya tidak jauh berbeda dengan metode sebelumnya (SCL), tetapi kali ini karena keterbatasan jarak dan bobot tugas sedikit bertambah, maka persentase di penilaian hasil sedikit lebih besar (66%, sebelumnya hanya 60%). Artinya, penilaian untuk proses adalah sebesar 34% (di mana sebelumnya adalah 40%). Berikut rincian bobot penilaian baru yang ditetapkan:

Tabel 2.2. Komponen dan Bobot Penilaian *Blended Learning*

No	Komponen Penilaian	Bobot (%)
1. Penilaian Hasil		
a.	UTS	20 %
b.	UAS	20 %
c.	Tugas	26 %
2. Penilaian Proses		
a.	Keaktifan dan kreatifitas dalam proses berjalannya PBM	26 %
b.	Integritas, disiplin, kerja keras, santun/etika/ memiliki tata nilai, dan percaya diri (karakter)	3 %
c.	Kemandirian, berpikir kritis dan analitis, kerja dalam tim dan komunikasi lisan (<i>softskill</i>)	5 %
Total		100 %

2.1.3 Komunikasi Organisasi

Aktivitas pembelajaran yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah dilakukan dengan tiga cara, yaitu: tatap muka (*virtual synchronous learning*), asinkron mandiri (*self-directed asynchronous learning*) dan asinkron kolaboratif (*collaborative asynchronous learning*). Aktivitas pembelajaran tatap muka adalah pembelajaran dilakukan pada waktu yang sama tetapi tempat berbeda (serentak) dengan menggunakan webinar, dll. Aktivitas pembelajaran asinkron adalah pembelajaran yang dilakukan pada waktu dan tempat berbeda (kapan saja dan dimana saja), baik secara mandiri dengan mempelajari materi yang diberikan oleh dosen dalam bentuk video, audio, *power point*, dan lain-lain, maupun kolaboratif dalam bentuk diskusi daring. Aktivitas pembelajaran sinkron dan asinkron ini tergambar secara jelas pada rincian kegiatan mingguan.

Metode yang dapat digunakan bisa berupa *case study*, *discovery learning*, *project based learning*, *problem based learning* dan *inquiry* atau metode lainnya yang termasuk pada pendekatan *Student Centered Learning (SCL)*. *Blended learning* adalah suatu pembelajaran yang mengkombinasikan sedemikian rupa aktivitas belajar sinkron dan asinkron yang paling relevan untuk menciptakan pengalaman belajar yang optimal (Chaeruman, 2019). Dalam metode *blended learning* di situasi normal, pembelajaran jarak jauhnya minimal 4 kali pertemuan dan maksimal 7 kali pertemuan dari 16 kali pertemuan tatap muka dalam satu semester, termasuk UTS dan UAS.

Kriteria penilaian terdiri atas penilaian hasil dan proses sesuai dengan capaian pembelajaran dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.3. Komponen dan Bobot Penilaian *Blended Learning*

No	Komponen Penilaian	Bobot (%)
1. Penilaian Hasil		
a.	UTS	20 %
b.	UAS	20 %
c.	Tugas Kelompok	10 %
d.	Tugas Individu	10 %
2. Penilaian Proses		
a.	Integritas, disiplin, kerja keras, santun/etika/ memiliki tata nilai, dan percaya diri (karakter)	20 %
b.	Kemandirian, berpikir kritis dan analitis, kerja dalam tim dan komunikasi lisan (<i>softskill</i>)	20 %
Total		100 %

2.1.4 *Service Excellent*

Mengikuti perkembangan teknologi, metode pembelajaran pun berkembang dengan pemanfaatan teknologi komunikasi ini. Mahasiswa tidak diharuskan untuk menghabiskan masa perkuliahannya hanya berada di dalam kelas saja. Teknologi sangat memudahkan dalam proses interaksi yang juga memungkinkan untuk dilakukannya proses perkuliahan di waktu dan tempat yang berbeda. Salah satu proses belajar mengajar yang mulai lazim dilakukan oleh institusi perguruan tinggi adalah pendidikan jarak jauh (*distance learning*), di mana proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui berbagai media komunikasi (Permendikbud No. 109/2013). Salah satu metode yang menjadi bagian dari Pendidikan Jarak Jauh ini adalah dikembangkannya *Blended Learning* berbasis OBE. Selain tatap muka langsung di kelas, *E-learning* juga menjadi pilihan yang tepat, terutama untuk mata kuliah yang keduanya mengutamakan tidak hanya teori namun praktik.

Metode pembelajaran yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran mata kuliah biasanya meliputi *Small Group Discussion, Role play & Simulation, Case Study, Discovery Learning*, dan *Self-Directed Learning (SDL)* yang semuanya termasuk dalam pendekatan *Student Centered Learning (SCL)*. *Blended learning* adalah suatu pembelajaran yang mengkombinasikan sedemikian rupa aktivitas belajar sinkron dan asinkron yang paling relevan untuk menciptakan pengalaman belajar yang optimal (Chaeruman, 2019). Dalam metode *blended learning* di situasi normal, pembelajaran jarak jauhnya minimal 4 kali pertemuan dan maksimal 7 kali pertemuan dari 16 kali pertemuan tatap muka dalam satu semester, termasuk UTS dan UAS.

Namun, kemudahan dalam teknologi serta cepatnya akses informasi menuntut dosen dan mahasiswa harus mampu berpikir lebih jauh dalam mengembangkan desain pembelajaran yang lebih efektif. Pengembangan desain pembelajaran berbasis *blended learning* yang baik harus mempertimbangkan kedua bentuk model interaksi pembelajaran sinkronis dan asinkronis. Sinkronis berarti melakukan aktivitas pembelajaran dalam waktu yang bersamaan pada rentang waktu tertentu, seperti kuis serta diskusi pada layanan *vicon* dan *chatting*. *Platform* yang digunakan seperti *Zoom, Skype, dan Microsoft Teams, whatsapp*. Sedangkan asinkronis memungkinkan siswa untuk belajar dan mengerjakan aktifitas pembelajaran pada waktu yang sama, misalnya membaca pesan/merespon diskusi dalam forum menggunakan *website, ilearn, dan email*.

Metode yang akan digunakan, yakni *blended learning*, dapat didefinisikan sebagai model pembelajaran yang menggabungkan model pembelajaran tradisional (tatap muka) dengan model pembelajaran online (*elearning*). Dari aspek aksesibilitas, penerapan model *blended learning* memungkinkan dosen untuk mendistribusikan materi pembelajaran dan media pembelajaran secara *online* sehingga dapat diakses oleh mahasiswa dimana pun dan kapan pun dengan koneksi internet, akses pun dapat dilakukan melalui laptop ataupun melalui telfon pintar. Untuk kualitas pembelajaran, penerapan model pembelajaran meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa melalui berbagai media pembelajaran, baik berupa teks, audio, video, animasi, maupun melalui forum diskusi *online* pada whatsapp, google classroom atau office365. Rencana implementasi *blended learning* pada mata kuliah *Service Excellence* ini dituangkan dalam rencana mingguan RPS terlampir di bawah.

Tabel 2.4. Komponen dan Bobot Penilaian *Blended Learning*

No	Komponen Penilaian	Bobot (%)
Penilaian Hasil		
a.	UTS	20 %
b.	UAS	20 %
c.	Tugas Kelompok	10 %
d.	Tugas Individu	10 %
3. Penilaian Proses		
a.	Integritas, disiplin, kerja keras, santun/etika/ memiliki tata nilai, dan percaya diri (karakter)	20 %
b.	Kemandirian, berpikir kritis dan analitis, kerja dalam tim dan komunikasi lisan (<i>softskill</i>)	20 %
Total		100 %

2.1.5 Teknik Wawancara dan FGD

Adanya perubahan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan pada semester Ganjil 2020/2021 ini, maka RPS yang ada juga perlu disesuaikan. Perubahan RPS ini dititik beratkan pada metode yang digunakan, bahan dan media pembelajaran juga akan dikembangkan. Adanya evaluasi dan bobot penilaian akan menjadi pengembangan dalam RPS yang baru. Pengembangan metode yang digunakan akan dilaksanakan gabungan antara sinkronis dan asinkronis di setiap pertemuannya. Kegiatan sinkronis yang dilakukan di sini adalah dengan cara tatap maya (*virtual synchronous learning*). Saat ini sudah banyak platform yang memungkinkan kita untuk melakukan proses interaksi langsung meskipun melalui dunia maya, diantara *zoom*, *whatsapp*, dan lainnya. Selain itu nanti juga akan digunakan metode asinkronis, yaitu asinkron mandiri (*self-directed asynchronous learning*) dan asinkron kolaboratif (*collaborative asynchronous learning*). Pada metode ini pemahaman mahasiswa akan materi ajar, diukur melalui tugas-tugas ataupun kuiz dan *project* yang akan dilaksanakan setelah perkuliahan dan diberikan batasan waktu melalui

ilearn dan *platform* lainnya. Salah satu metode yang berbeda adalah *Project based learning* dari mata kuliah ini adalah adanya FGD dan diskusi public yang akan dieksekusi melalui *online* seperti webinar.

Selain itu untuk pengembangan bahan ajar mata kuliah ini tidak hanya dengan hand out dan buku saja, seperti yang telah dilaksanakan sebelumnya, tetapi juga akan digunakan video atau bahan pembelajaran dalam bentuk lainnya. Penilaiannya pun dikembangkan dalam RPS yang baru ini. Komposisi nilai akan dibedakan atas 2 macam, yaitu penilain hasil dan penilaian proses. Penilaian hasil diperoleh dari nilai UTS, UAS dan juga tugas, sedangkan penilaian proses diperoleh dari nilai keaktifan, kreativitas, karakter/sikap dan *softskill*. Bobotnya tidak jauh berbeda dengan metode sebelumnya (SCL), tetapi kali ini karena keterbatasan jarak dan bobot tugas sedikit bertambah, maka persentase di penilaian hasil sedikit lebih besar (70%, sebelumnya hanya 60%). Artinya, penilaian untuk proses adalah sebesar 30% (di mana sebelumnya adalah 40%). Berikut rincian bobot penilaian baru yang ditetapkan:

Tabel 2.5 Komponen dan Bobot Penilaian *Blended Learning*

No	Komponen Penilaian	Bobot (%)
1. Penilaian Hasil		
a.	UTS	20 %
b.	UAS	30 %
c.	Tugas	20 %
2. Penilaian Proses		
a.	Keaktifan dan kreatifitas dalam proses berjalannya PBM	20 %
b.	Integritas, disiplin, kerja keras, santun/etika/ memiliki tata nilai, dan percaya diri (karakter)	5 %
c.	Kemandirian, berpikir kritis dan analitis, kerja dalam tim dan komunikasi lisan (<i>softskill</i>)	5 %
Total		100 %

2.2 Media teknologi yang akan dgunakan ;

Penyajian materi perkuliahan dengan sistem konvensional dilakukan dengan tatap muka di kelas dengan memanfaatkan papan tulis dan infokus. Materi disajikan melalui *power point* atau video, serta dituliskan di papan tulis. Sementara itu, penyajian materi perkuliahan dengan sistem *e-learning* dilakukan dengan berbasis *website* yang memanfaatkan *ilearn* Universitas Andalas. Berikut perubahan penggunaan media teknologi yang digunakan ;

2.2.1. General English

Sebagaimana tadi sudah sedikit dijelaskan, metode pembelajaran yang digunakan sebelumnya, yaitu: Small Group Discussion, Case Study, Discovery Learning, dan Self-Directed Learning (SDL). Artinya sebelumnya bentuk aktivitas PBM berisi kegiatan diskusi, ceramah, presentasi, dan studi kasus, yang semuanya dilakukan secara tatap muka. Semua metode tersebut akan tetap digunakan hanya saja melalui bantuan beberapa media atau platform.

Dalam metode blended learning ini, media yang digunakan untuk pelaksanaan tatap maya (virtual synchronous learning) adalah zoom, skype, google meet (tergantung kesepakatan mahasiswa saat kontrak kuliah), dan juga whatsapp. Sementara untuk asinkron mandiri (self-directed asynchronous learning) akan dimaksimalkan pada penggunaan ilearn. Lalu asinkron kolaboratif (collaborative asynchronous learning) juga akan memanfaatkan media youtube sebagai platform mereka mengupload video presentasi, dan juga ilearn sebagai base dan pusat semua dokumen, link, bahan, tugas, ujian, dan kelengkapan perkuliahan lainnya dikumpulkan.

Ilearn adalah sistem e-learning dengan berbasis website yang dikembangkan oleh Universitas Andalas. Setiap fakultas memiliki web ilearnnya masing-masing. Link ilearn Ilmu Komunikasi sendiri merupakan bagian dari website ilearn Fisip dengan alamat <http://fisip.ilearn.unand.ac.id/course/index.php?categoryid=5>. Pada tampilan di i-learn ini, bahan ajar akan disajikan secara inovatif dan interaktif. Mahasiswa dapat mengakses bahan ajar kapan saja dan di mana pun. Sistem pembelajaran seperti ini merupakan sistem pembelajaran yang fleksibel. Bahan ajar disajikan dalam bentuk link, teks, slide bahkan audio/video.

Dosen mengatur dan menyusun materi agar dapat diakses mahasiswa berdasarkan jadwal yang telah ditentukan. Mahasiswa dapat menyimpan semua sumber pembelajaran yang disediakan dengan cara mengunggah dari perangkat mereka masing-masing. Mahasiswa selanjutnya dapat berdiskusi bersama dosen sesuai dengan jadwal kuliah. Untuk evaluasi akhir pemahaman mahasiswa, dosen akan memberikan review dan kesimpulan disetiap akhir perkuliahan, ataupun mendiskusikan latihan yang sudah dikerjakan mahasiswa selama perkuliahan berlangsung. Selain itu pada platform ilearn memungkinkan dosen memberikan komentar pada bagian 'comment' terhadap tugas yang dikumpulkan melalui ilearn. Pada pertemuan tertentu, mahasiswa dapat melakukan analisis kasus atau tugas mandiri yang menggali daya analisis mereka. Hal ini yang kemudian disebut sebagai bagian dari sistem perkuliahan secara asinkronis.

2.2.2. Kajian Media dan Budaya

Sebagaimana tadi sudah sedikit dijelaskan, metode pembelajaran yang digunakan sebelumnya, yaitu: Small Group Discussion, Case Study, Discovery Learning, dan Self-Directed

Learning (SDL). Artinya sebelumnya bentuk aktivitas PBM berisi kegiatan diskusi, ceramah, presentasi, dan studi kasus, yang semuanya dilakukan secara tatap muka. Semua metode tersebut akan tetap digunakan hanya saja melalui bantuan beberapa media atau platform.

Dalam metode blended learning ini, media yang digunakan untuk pelaksanaan tatap maya (virtual synchronous learning) adalah zoom, skype, google meet (tergantung kesepakatan mahasiswa saat kontrak kuliah), dan juga whatsapp. Sementara untuk asinkron mandiri (self-directed asynchronous learning) akan dimaksimalkan pada penggunaan ilearn. Lalu asinkron kolaboratif (collaborative asynchronous learning) juga akan memanfaatkan media youtube sebagai platform mereka mengupload video presentasi, dan juga ilearn sebagai base dan pusat semua dokumen, link, bahan, tugas, ujian, dan kelengkapan perkuliahan lainnya dikumpulkan.

Ilearn adalah sistem e-learning dengan berbasis website yang dikembangkan oleh Universitas Andalas. Setiap fakultas memiliki web ilearnnya masing-masing. Link ilearn Ilmu Komunikasi sendiri merupakan bagian dari website ilearn Fisip dengan alamat <http://fisip.ilearn.unand.ac.id/course/index.php?categoryid=5>. Pada tampilan di i-learn ini, bahan ajar akan disajikan secara inovatif dan interaktif. Mahasiswa dapat mengakses bahan ajar kapan saja dan di mana pun. Sistem pembelajaran seperti ini merupakan sistem pembelajaran yang fleksibel. Bahan ajar disajikan dalam bentuk link, teks, slide bahkan audio/video.

Dosen akan meminta mahasiswa merekam presentasi kelompok mereka, lalu mengunggah ke Youtube, lalu link youtube tersebut akan ditaukan ke ilearn Fisip Universitas Andalas. Dosen mengatur dan menyusun materi tersebut agar dapat diakses mahasiswa berdasarkan jadwal yang telah ditentukan. Mahasiswa dapat menyimpan semua sumber pembelajaran yang disediakan dengan cara menunggah dari perangkat mereka masing-masing. Mahasiswa lain yang menyimak presentasi melalui video tersebut akan selanjutnya berdiskusi bersama dosen sesuai dengan jadwal kuliah. Untuk evaluasi akhir pemahaman mahasiswa, mereka akan menuliskan review dan kesimpulan disetiap akhir perkuliahan, ataupun mengerjakan tugas sesuai dengan instruksi yang diberikan. Pada pertemuan tertentu, mahasiswa dapat melakukan analisis kasus atau tugas mandiri yang menggali daya analisis mereka. Hal ini yang kemudian disebut sebagai bagian dari sistem perkuliahan secara asinkronis.

2.2.3. Komunikasi Organisasi

Aktivitas pembelajaran yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah dilakukan dengan tiga cara, yaitu: tatap maya (*virtual synchronous learning*), asinkron mandiri (*self-directed asynchronous learning*) dan asinkron kolaboratif (*collaborative asynchronous learning*). Aktivitas pembelajaran tatap maya adalah pembelajaran dilakukan pada waktu yang

sama tetapi tempat berbeda (serentak) dengan menggunakan webinar, dll. Aktivitas pembelajaran asinkron adalah pembelajaran yang dilakukan pada waktu dan tempat berbeda (kapan saja dan dimana saja), baik secara mandiri dengan mempelajari materi yang diberikan oleh dosen dalam bentuk video, audio, *power point*, dan lain-lain, maupun kolaboratif dalam bentuk diskusi daring. Aktivitas pembelajaran sinkron dan asinkron ini tergambar secara jelas pada rincian kegiatan mingguan. Metode yang dapat digunakan bisa berupa *case study*, *discovery learning*, *project based learning*, *problem based learning* dan *inquiry* atau metode lainnya yang termasuk pada pendekatan *Student Centered Learning (SCL)*.

2.2.4. Service Excellent

Aktivitas pembelajaran yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah dilakukan dengan tiga cara, yaitu: tatap maya (*virtual synchronous learning*), asinkron mandiri (*self-directed asynchronous learning*) dan asinkron kolaboratif (*collaborative asynchronous learning*). Aktivitas pembelajaran tatap maya adalah pembelajaran dilakukan pada waktu yang sama tetapi tempat berbeda (serentak) dengan menggunakan webinar, dll. Aktivitas pembelajaran asinkron adalah pembelajaran yang dilakukan pada waktu dan tempat berbeda (kapan saja dan dimana saja), baik secara mandiri dengan mempelajari materi yang diberikan oleh dosen dalam bentuk video, audio, *power point*, dan lain-lain, maupun kolaboratif dalam bentuk diskusi daring. Aktivitas pembelajaran sinkron dan asinkron ini tergambar secara jelas pada rincian kegiatan mingguan. Metode yang dapat digunakan bisa berupa *case study*, *discovery learning*, *project based learning*, *problem based learning* dan *inquiry* atau metode lainnya yang termasuk pada pendekatan *Student Centered Learning (SCL)*.

2.2.5. Teknik Wawancara dan FGD

Metode pembelajaran yang dilakukan untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah ini sebelumnya antara lain: Small Group Discussion, Case Study, Discovery Learning, Self-Directed Learning (SDL) dan Project Based Learning yang semuanya termasuk dalam pendekatan Student Centered Learning (SCL). bentuk aktivitas PBM berisi kegiatan diskusi, ceramah, presentasi, dan studi kasus, yang semuanya dilakukan secara tatap muka. Semua metode tersebut akan tetap digunakan hanya saja melalui bantuan beberapa media atau platform.

Blended learning adalah suatu pembelajaran yang mengkombinasikan sedemikian rupa aktivitas belajar sinkron dan asinkron yang paling relevan untuk menciptakan pengalaman belajar yang optimal. Mata Kuliah ini dirancang dengan menggunakan metode *online*. Adapun aktivitas

pembelajarannya akan mencampurkan metode tatap maya (*virtual synchronous learning*), asinkron mandiri (*self-directed asynchronous learning*) dan asinkron kolaboratif (*collaborative asynchronous learning*). Maka pada sistem *blended learning* yang akan diterapkan pun juga menitikberatkan pada praktek ini yang berbasis *e-learning*. Dalam metode *blended learning* ini, media yang digunakan untuk pelaksanaan tatap maya (*virtual synchronous learning*) adalah *zoom*, *skype*, *google meet* dan juga *whatsapp*. Sementara untuk asinkron mandiri (*self-directed asynchronous learning*) akan dimaksimalkan pada penggunaan *ilearn*. Lalu asinkron kolaboratif (*collaborative asynchronous learning*) juga akan memanfaatkan media *youtube* sebagai platform mereka mengupload video presentasi, dan juga *ilearn* sebagai base dan pusat semua dokumen, link, bahan, tugas, ujian, dan kelengkapan perkuliahan lainnya dikumpulkan. Untuk link *ilearn* Ilmu Komunikasi sendiri merupakan bagian dari website *ilearn* Fisip dengan alamat ; <http://fisip.ilearn.unand.ac.id/course/view.php?id=1514>

2.3 Rencana implementasi RPS / RPB ;

2.3.1. General English

Perkuliahan General English dengan menggunakan metode pembelajaran *blended learning* akan dilaksanakan sebagai berikut: pertemuan pertama akan sepenuhnya bersifat sepenuhnya tatap maya (*virtual synchronous learning*). Lalu enam-delapan kali pertemuan merupakan gabungan dari sinkronis tatap maya (*virtual synchronous learning*) dan asinkron mandiri (*self-directed asynchronous learning*) juga asinkron kolaboratif (*collaborative asynchronous learning*). Begitu juga dengan pertemuan lainnya akan diterapkan sistem asinkronis dengan atau tanpa dikombinasikan dengan tatap maya.

Adanya kombinasi metode ini merupakan antisipasi untuk menghilangkan rasa jenuh yang kelak mungkin dihadapi mahasiswa. Oleh karena itu manusia tidak hanya memperoleh materi melalui buku, tapi mereka juga akan di berikan stimulasi materi yang diambil dari Lagu, Film, TV series, majalah bahkan katalog. Bila memungkinkan pada suatu pertemuan akan di upayakan menghadirkan native speaker yaitu orang asing/turis yang berasal dari Inggris atau Australia atau Amerika Serikat yang saat ini sedang berada di Indonesia melakukan tatap muka di ruang virtual dengan mahasiswa. Tujuannya adalah supaya mahasiswa terlatih untuk berkomunikasi langsung dengan native speaker.

2.3.2. Kajian Media dan Budaya

Perkuliahan Kajian Media dan Budaya dengan menggunakan metode pembelajaran *blended learning* akan dilaksanakan sebagai berikut: pertemuan pertama dilakukan dan terakhir sebelum UAS akan sepenuhnya bersifat tatap maya (*virtual synchronous learning*). Lalu enam-

delapan kali pertemuan merupakan gabungan dari sinkronis tatap maya (virtual synchronous learning) dan asinkron mandiri (self-directed asynchronous learning) juga asinkron kolaboratif (collaborative asynchronous learning). Lalu enam-delapan pertemuan lainnya akan sepenuhnya menerapkan sistem asinkronis tanpa dikombinasikan dengan tatap maya.

Adanya kombinasi metode ini merupakan antisipasi untuk menghilangkan rasa jenuh yang kelak mungkin dihadapi mahasiswa. Apalagi dosen pengampu mata kuliah juga lebih dari satu, maka setiap dosen akan mempunyai ciri atau gaya yang berbeda. Empat pertemuan awal setelah kontrak kuliah, akan memaksimalkan tiga kombinasi blended learning ini, lalu dua pertemuan sesudahnya hingga UTS akan dengan fokus pada asinkronis. Ini tentu juga sesuai dengan topik/materi yang diberikan, seperti urutan materi sebelum UTS berikut yaitu: Introduction to Cultural Studies; Konsep Media; Budaya dan Ideologi; juga Teks dan Audiens. Keempat materi ini cukup ringan dan bersifat pengantar, sehingga mahasiswa bisa mengolah sumber yang diberikan menjadi sebuah presentasi yang kreatif. Dua materi berikutnya adalah mengenai Sex, Gender and Subjectivity juga Sex, Gender and Representation. Dua materi ini membutuhkan banyak pengamatan atas fenomena dan kasus yang ada di media, sehingga cukup efektif jika dilakukan dengan metode asinkron mandiri (self-directed asynchronous learning) ataupun asinkron kolaboratif (collaborative asynchronous learning).

Sementara untuk sesudah UTS menuju UAS, akan dimulai dengan materi Bahasa dan Kajian Budaya. Materi ini cukup berat dan padat, sehingga perlu dua kali pertemuan untuk membahas kaidah semiotika dalam tataran komunikasi ini. Maka diperlukan ceramah atau materi dari dosen dan dilanjutkan dengan pendalaman personal untuk kajian ini dengan menerapkan metode asinkron mandiri (self-directed asynchronous learning). Setelah bahasan mengenai bahasa dan semiotika selesai, maka tahap akhir akan membahas isu-isu praktis yang berkembang di Kajian Media dan Budaya. Ini meliputi topik Digital Media & Culture, Globalization & Cultural Identity, Culture, Youth and Resistance, hingga Cultural Studies in Research. Dari kesemua materi ini akan lebih banyak berisikan diskusi dan analisis kasus. Maka materi-materi ini akan menggabungkan asinkron kolaboratif (collaborative asynchronous learning) dan tatap maya (virtual synchronous learning). Pertemuan terakhir akan sepenuhnya dijalankan dengan tatap maya karena ini merupakan waktu untuk evaluasi keseluruhan proses pembelajaran. Diharapkan dengan metode-metode tersebut keseluruhan capaian pembelajaran dapat diraih dengan optimal. Semua materi ajar yang akan disampaikan untuk setiap pertemuan juga dapat dilihat pada lampiran proposal ini.

2.3.3. Komunikasi Organisasi

Pelaksanaan mata kuliah Komunikasi Organisasi akan dilakukan sebanyak 14 kali dari 16 kali pertemuan. Dua pertemuan lainnya adalah UTS dan UAS. Pertemuan Pertama hingga ke 7 akan dilakukan secara daring, selanjutnya pertemuan kan dilakukan di ruang kelas. Pertemuan pertama akan membahas tentang RPS dan kontrak perkuliahan. Rincian per minggu terdapat di dalam RPS yang sudah dilampirkan bersamaan dengan proposal ini.

2.3.4. Service Excellent

Service excellent, perkuliahan akan dilakukan sebanyak 16 kali pertemuan dengan dua pertemuan diantaranya adalah evaluasi berupa UTS dan UAS. Pertemuan akan dilakukan secara tatap muka dan dengan memanfaatkan media daring. Rencana implementasi per minggu telah disusun dalam RPS yang terlampir.

2.3.5. Teknik wawancara dan FGD

Pada implementasi RPS Mata kuliah Teknik wawancara dan FGD akan dilaksanakan sebanyak tujuh kali pertemuan sebelum UTS dan 7 pertemuan setelah UTS. Rinciannya adalah tatap muka pada pertemuan pertama, kedua dan kelima. Sementara itu, pertemuan ketiga, keempat, dan keenam dilaksanakan secara online. Pada pertemuan pertama, akan dijelaskan pengantar mata kuliah, sistem perkuliahan blended learning, serta kontrak perkuliahan. Pada pertemuan kedua, dan kelima mahasiswa akan dibekali konsep-konsep wawancara. Pada pertemuan ketiga, keempat, dan keenam, mahasiswa akan melaksanakan perkuliahan secara online. Pada pertemuan ketujuh, perkuliahan dilaksanakan secara mandiri turun ke lapangan dengan mewawancarai masyarakat disekitar lingkungan.

Setelah UTS, mata kuliah Teknik wawancara dan FGD juga akan dilaksanakan sebanyak tujuh kali pertemuan dengan rincian tatap muka pada pertemuan ke-9, dan ke-15. Sementara itu, pertemuan ke-10, dilaksanakan secara online. Pada pertemuan ke-11, 12 dan 13, akan dilaksanakan perencanaan dan pelaksanaan project FGD dan diskusi public. Pada pertemuan kelimabelas, perkuliahan kembali dilaksanakan secara tatap muka untuk mengevaluasi pelaksanaan project based learning, Selanjutnya pertemuan ke-16 dilaksanakan UAS. Materi yang disampaikan, baik pada pertemuan tatap muka maupun pertemuan online sesuai dengan RPS berbasis OBE mata kuliah Teknik Wawancara dan FGD yang dilampirkan pada proposal ini.

2.4 Rencana evaluasi

Untuk mengevaluasi keberhasilan dari implementasi RPS Blended Learning, terdapat dua hal yang dapat dijadikan indikator keberhasilan, yaitu capaian pembelajaran dan respons mahasiswa. Berikut adalah rencana evaluasi masing-masing mata kuliah ;

2.4.1. General English

Sesuai *timeline* waktu yang diberikan, evaluasi keberhasilan implementasi RPS *Blended Learning* akan dilakukan selama pelaksanaan perkuliahan sampai dengan bulan Oktober 2020 melalui parameter: (1) hasil capaian pembelajaran pada tengah (UTS) pada semester ganjil 2020/2021 dan (2) respon mahasiswa terhadap pengembangan metode pembelajaran dan /atau asesmen yang diterapkan. *Timeline* evaluasi ini disesuaikan dengan ketentuan Panduan Hibah Pengembangan dan Penyelenggaraan Blended Learning Program Studi Tahun 2020

2.4.2. Kajian Meda dan Budaya

Sesuai *timeline* waktu yang diberikan, evaluasi keberhasilan implementasi RPS *Blended Learning* akan dilakukan selama pelaksanaan perkuliahan sampai dengan bulan Oktober 2020 melalui parameter: (1) hasil capaian pembelajaran pada tengah (UTS) pada semester ganjil 2020/2021 dan (2) respon mahasiswa terhadap pengembangan metode pembelajaran dan /atau asesmen yang diterapkan. *Timeline* evaluasi ini disesuaikan dengan ketentuan Panduan Hibah Pengembangan dan Penyelenggaraan Blended Learning Program Studi Tahun 2020.

2.4.3. Komunikasi Organisasi

Sesuai *timeline* waktu yang diberikan, evaluasi keberhasilan implementasi RPS *Blended Learning* akan dilakukan selama pelaksanaan perkuliahan sampai dengan bulan Oktober 2020 melalui parameter: (1) hasil capaian pembelajaran pada tengah (UTS) pada semester ganjil 2020/2021 dan (2) respon mahasiswa terhadap pengembangan metode pembelajaran dan /atau asesmen yang diterapkan. *Timeline* evaluasi ini disesuaikan dengan ketentuan Panduan Hibah Pengembangan dan Penyelenggaraan Blended Learning Program Studi Tahun 2020.

2.4.4. Service Excellent

Sesuai *timeline* waktu yang diberikan, evaluasi keberhasilan implementasi RPS *Blended Learning* akan dilakukan selama pelaksanaan perkuliahan sampai dengan bulan Oktober 2020 melalui parameter: (1) hasil capaian pembelajaran pada tengah (UTS) pada semester ganjil 2020/2021 dan (2) respon mahasiswa terhadap pengembangan metode pembelajaran dan /atau

asesmen yang diterapkan. *Timeline* evaluasi ini disesuaikan dengan ketentuan Panduan Hibah Pengembangan dan Penyelenggaraan Blended Learning Program Studi Tahun 2020.

2.4.5. Teknik Wawancara dan FGD

Pada akhir semester ganjil 2020/2021, mahasiswa dapat merasakan dampak pelaksanaan *blended learning* terkait teknik wawancara dan FGD. Evaluasi dapat dilihat melalui pengujian yang dilakukan dengan tercapainya capaian pembelajaran mata kuliah ini sebagai berikut ;

1. Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisa konsep-konsep wawancara ; defenisi, penggunaan dan manfaat wawancara, struktur wawancara, dan jenis wawancara.
2. Mahasiswa mampu menjelaskan, menganalisa dan menerapkan keterampilan berkomunikasi dalam proses wawancara
3. Mahasiswa mengaplikasikan konsep dan keterampilan wawancara untuk dimanfaatkan dalam menggali informasi baik untuk professional maupun untuk kehidupan sehari-hari
4. Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisa konsep-konsep FGD dan Diskusi publik (talkshow, seminar dan lainnya)
5. Mahasiswa mampu mengaplikasikan konsep-konsep dengan merancang kegiatan FGD dan Diskusi publik (talkshow, seminar dan lainnya)
6. Mahasiswa mampu melihat dan menilai efektifitas keterampilan dalam FGD dan Diskusi publik (talkshow, seminar dan lainnya)

Selanjutnya evaluasi dapat dilihat dari respon mahasiswa terhadap pengembangan metode pembelajaran dan /atau asesmen yang diterapkan. *Timeline* evaluasi ini disesuaikan dengan ketentuan Panduan Hibah Pengembangan dan Penyelenggaraan Blended Learning Program Studi Tahun 2020.

BAB III

Hasil Pengembangan

Hasil pengembangan RPS *Blended Learning*, implementasi, dan hasil evaluasinya akan diketahui setelah pelaksanaannya dan akan dijelaskan sampai dengan bulan Oktober 2020. Secara sebaran nilai, metode pembelajaran ini dapat dikatakan berhasil apabila sebaran nilai meningkat daripada tahun sebelumnya. Dari sisi mahasiswa, pembelajaran *blended learning* ini dapat dikatakan berhasil jika mendapat respon positif dari mahasiswa.

Referensi

- Chaeruman, Uwes Anis. 2019. "Mengintegrasikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) ke dalam Proses Pembelajaran: Apa, Mengapa, dan Bagaimana", *Jurnal Teknodik*. 12 (1), 025-031.
- Peraturan Rektor No. 1 Tahun 2019 tentang Peraturan akademik Universitas Andalas
- Permendikbud No. 109 tahun 2013, Pasal 1, ayat 4.

LAMPIRAN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

(RPS)

Blended Learning Berbasis OBE

General English (ISF 106)

(3 SKS)

Semester Genap 2020/2021

Pengampu Mata Kuliah:

Vitania Yulia, MA

Annisa Annindya M.Si

ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2020

LATAR BELAKANG

A. PERENCANAAN PEMBELAJARAN

1. Deskripsi singkat matakuliah

Mata kuliah ini mempelajari tentang kaidah-kaidah dasar Bahasa Inggris yang meliputi English basic skills atau kemampuan dasar bahasa Inggris terdiri atas speaking, reading, writing dan listening. Materi yang diberikan bersifat lebih sistematis dengan menggunakan konsep-konsep yang aplikatif dan mudah untuk dipahami. Mengingat karakteristik mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi yang bukan mahasiswa program bahasa maka diperlukan desain materi dan metode pembelajaran yang lebih praktis, inovatif, menyenangkan dan kreatif. Dalam mata kuliah General English ini materi tentang grammar akan terintegrasi ke dalam topik yang dibahas pada setiap pertemuan. Mahasiswa mempelajari tentang penggunaan pronouns, wh-questions, present tense, past tense, used to, phrasal verbs, adjective clauses, adjective with ing and ed, reported speech, the or no articles dan sebagainya. Selain itu di mata kuliah ini juga di berikan perluasan kosakata dan speaking skills yang terkait topik sehari-hari seperti: the people in my life, Greetings Customs, Explain Who People Are, How You Feel about Things (music, restaurant, film), Countries & Government, Stories in News, dan Reporting an Interview, dan sebagainya. Mata kuliah General English ini merupakan mata kuliah wajib bagi seluruh mahasiswa S1 prodi Ilmu Komunikasi dan sebagai dasar untuk mengambil mata kuliah English for Communication di semester dua.

2. Tujuan pembelajaran

1. Mampu memahami teks dalam Bahasa Inggris sesuai dengan konteksnya.
2. Mampu menggunakan kosa kata Bahasa Inggris dengan benar baik secara lisan maupun tulisan.
3. Mampu menulis dan berbicara dalam Bahasa Inggris secara sistematis dan sesuai dengan tata bahasanya dengan memahami pola-pola dasar kalimat Bahasa Inggris seperti words, phrases, clauses, tenses, gerunds and present participles, conditional sentences, determiners, passive voice, reported speech, dan verb patterns, dan sebagainya.
4. Mampu membaca isi teks Bahasa Inggris dan memahami tata bahasa serta kosa kata dalam teks ilmiah dan kajian umum dengan tema komunikasi sosial, politik, dan budaya.
5. Mampu menyatakan opini dalam Bahasa Inggris, membuat speech dan

presentasi yang berkaitan dengan tema komunikasi, sosial politik, dan budaya dengan pemilihan kosa kata dan tata bahasa yang tepat.

Capaian pembelajaran (*Learning outcomes*)

Untuk capaian konseptual, mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan menggunakan Bahasa Inggris secara baik dan benar untuk kebutuhan berkomunikasi sehari-hari. Dari aspek *softskill*, mahasiswa juga diharapkan mampu menulis untuk menyatakan opini dalam Bahasa Inggris, membuat speech dan presentasi secara lisan dan tulisan yang berkaitan dengan isu-isu dalam komunikasi, sosial politik, dan budaya. Hal ini berujuan supaya mahasiswa memiliki rasa percaya diri terhadap kemampuannya berkomunikasi dalam bahasa asing.

3. Metode pembelajara

Metode/aktivitas pembelajaran yang dapat dipilih untk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah dilakukan dengan tiga cara, yaitu: tatap maya (*virtual synchronous learning*), asinkron mandiri (*self-directed asynchronous learning*) dan asinkron kolaboratif (*collaborative asynchronous learning*). Aktvitas pembelajaran tatap maya adalah pembelajaran dilakukan pada waktu yang sama tetapi tempat berbeda (serentak) dengan menggunakan webinar, dll. Aktivitas pembelajaran asinkron adalah pembelajaran yang dilakukan pada waktu dan tempat berbeda (kapan saja dan dimana saja), baik secara mandiri dengan mempelajari materi yang diberikan oleh dosen dalam bentuk video, audio, PowerPoint, dll. maupun kolaboratif dalam bentuk diskusi daring. Aktivitas pembelajaran sinkron dan asinkron ini tergambar secara jelas pada rincian kegiatan mingguan.

4. Penilaian

Kriteria penilaian terdiri atas penilaian hasil dan proses sesuai dengan capaian pembelajaran dengan rincian sebagai berikut :

No	Komponen Penilaian	Bobot (%)
1. Penilaian Hasil		
a.	UTS	20 %
b.	UAS	22 %
c.	Tugas	20 %
2. Penilaian Proses		
a.	Keaktifan dan kreatifitas dalam proses berjalannya PBM	20 %
b.	Integritas, disiplin, kerja keras, santun/etika/ memiliki tata nilai, dan percaya diri (karakter)	3 %
c.	Kemandirian, berpikir kritis dan analitis, kerja dalam tim dan komunikasi lisan (<i>softskill</i>)	5 %
Total		100 %

5. Norma Akademik

Norma yang diberlakukan dalam perkuliahan:

- a. Kehadiran:
 - Absensi: mahasiswa yang lebih dari 3 kali absen dalam perkuliahan tanpa kabar maka tidak berhak mengikuti Ujian Akhir Semester.
 - Terlambat tanpa konfirmasi lebih dari 30 menit tidak diizinkan masuk.
 - Yang berhalangan hadir karena sakit (harus ada keterangan sakit/surat pemberitahuan sakit dari dokter) dan halangan lainnya harus menghubungi dosen sebelum perkuliahan.
- b. Proses perkuliahan:
 - Kegiatan pembelajaran dilakukan secara *daring* sesuai jadwal resmi dan jika perubahan ditetapkan bersama antara dosen dan mahasiswa.
 - Pengumpulan tugas di tetapkan sesuai jadwal (tidak ada toleransi keterlambatan tanpa konfirmasi).
- c. Atribut dan kelengkapan:
 - Setiap individu wajib menyiapkan alat tulis, catatan, dan kelengkapan perkuliahan masing-masing setiap perkuliahan berlangsung.
 - Setiap individu **wajib** terdaftar dalam *ilearn* mata kuliah.
- d. Etika dan kejujuran:
 - Mahasiswa yang melakukan **plagiarisme** dan **copy paste**, baik dalam tugas maupun ujian dinyatakan gagal dalam tugas ataupun ujian yang diambil.
 - Kecurangan dalam ujian, nilai ujian yang bersangkutan dianggap gagal.
 - Tata karma dan sikap yang baik, sopan dan berpendidikan terhadap dosen dan sesama rekan sekelas selama proses belajar mengajar, pelanggaran etika akan ditindak tegas sesuai wewenang dosen pengampu mata kuliah.
- e. Taat dengan kontrak yang disepakai.

6. Bahan, Sumber informasi, dan referensi

Hancock, Mark., and A. McDonald. English Result Intermediate Student's Book. Oxford University Press.

Murphy, R. 2007. Essential Grammar in Use. Cambridge University Press.

Murphy, R. 2012. English Grammar in Use. Cambridge University Press.

RPS Mata Kuliah General English



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS

MATA KULIAH	KODE	URL <i>ILEARN</i> MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
General English	ISF 106		3	3	29 Mei 2020
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS		Koordinator Rumpun MK		Ka Program Studi
	Vitania Yulia, S.Sos, M.A		Vitania Yulia, S.Sos, M.A		Dr. Emeraldy Chatra, M.I.Kom
Capaian Pembelajaran (CP) Catatan : S : Sikap P : Pengetahuan KU : Keterampilan Umum KK : Keterampilan Khusus	CP Program Studi				
	S11	Menjalankan tugas dengan penuh tanggungjawab dengan menghasilkan produk isi pesan komunikasi, kajian bidang komunikasi, dan program komunikasi yang memberi manfaat bagi masyarakat dan sesuai dengan norma hukum, norma sosial dan etika yang berlaku.			
	P1	Konsep teoritis ilmu komunikasi secara umum.			
	P4	konsep, kaidah, dan proses pengembangan isi pesan untuk mencapai berbagai tujuan komunikasi menggunakan beragam jenis saluran komunikasi.			
	KU1	Mampu memproduksi isi pesan isi pesan untuk berbagai tujuan komunikasi menggunakan berbagai jenis saluran komunikasi yang bermanfaat bagi masyarakat dan sesuai dengan norma hukum, norma sosial, dan etika yang berlaku			
	KU5	Mampu menyusun tulisan ilmiah di bidang komunikasi sesuai dengan kaidah ilmiah yang berlaku dan mempublikasikannya dalam berkala ilmiah dan/atau forum pertemuan ilmiah.			
	KK1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.			
	KK2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.			
	KK8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.			
	CP Mata Kuliah				
1	Mahasiswa mampu memahami teks dalam Bahasa Inggris sesuai dengan konteksnya (P1, P4, KU1, KU5, KK1, KK2)				

	2	Mahasiswa mampu menggunakan kosa kata Bahasa Inggris dengan benar baik secara lisan maupun tulisan (P1, P4, KU5, KK1, KK2, KK8)
	3	Mahasiswa mampu menulis dan berbicara dalam Bahasa Inggris secara sistematis dan sesuai dengan tata bahasanya dengan memahami pola-pola dasar kalimat Bahasa Inggris seperti words, phrases, clauses, tenses, gerunds and present participles, conditional sentences, determiners, passive voice, reported speech, dan verb patterns, dan sebagainya (P1, P4, KU1, KU5, KK1, KK5, KK8)
	4	Mahasiswa mampu membaca isi teks Bahasa Inggris dan memahami tata bahasa serta kosa kata dalam teks ilmiah dan kajian umum dengan tema komunikasi sosial, politik, dan budaya (P1, P4, KU2, KU5, KK1, KK2, KK3)
	5	Mahasiswa mampu menyatakan opini dalam Bahasa Inggris, membuat speech dan presentasi yang berkaitan dengan tema komunikasi, sosial politik, dan budaya dengan pemilihan kosa kata dan tata bahasa yang tepat (S11, KU1, KU5, KK1, KK2, KK8)
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	General English ini mempelajari konsep-konsep dasar Bahasa Inggris yang meliputi English basic skills atau kemampuan dasar bahasa Inggris terdiri atas speaking, reading, writing dan listening. Materi atau bahan ajar yang diberikan bersifat sistematis dan lebih aplikatif sehingga mudah dipahami dan digunakan untuk keperluan komunikasi sehari-hari.	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	<ul style="list-style-type: none"> - Wh-questions - tenses - used to, - phrasal verbs - adjective clauses - adjective with ing and ed - reported speech - the or no articles dan sebagainya - Perluasan kosakata dan speaking skills yang terkait topik sehari-hari seperti: the people in my life, Geetings Customs, Explain Who People Are, How You Feel about Things (music, restaurant, film). Countries & Government, Stories in News, dan Reporting an Interview, dan sebagainya 	
Pustaka	<p>Utama :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hancock, Mark., and A. McDonald. English Result Intermediate Student's Book. Oxford University Press. 2. Murphy, R. 2007. Essential Grammar in Use. Cambridge University Press. 3. Murphy, R. 2012. English Grammar in Use. Cambridge University Press. 	
Metode Pembelajaran & Pengalaman Belajar/Pemberian Tugas	1. Ceramah online/ Kuliah Pakar via Zoom (Synchronous Maya)	3. Pemanfaatan Forum diskusi di Whatsapp group ilearn (<i>Sinkronous Maya /SM</i>)
	2. Menggunakan Platform ilearn dan kobinasi dengan Whatsapp (<i>Asinkronous Kolaborasi (AK)</i>)	4. Pemanfaatan ilearn untuk membagikan materi kuliah yang dipelajari sendiri (<i>Asinkronous Mandiri (AM)</i>)
	a. Tayangan Hasil Presentasi berupa video yang di upload di Youtube	b. Review material from Journal/book /ejournal/ebook, Film, TV scene, Youtube, Song c. Online Exercise/Quiz menggunakan platform ilearn

Dosen Pengampu	Vitania Yulia, S.Sos, M.A. Annisa Annindya, S.Ikom., M.Si
Penilaian	Partisipasi kelas (20%), Tugas (20%), Karakter dan <i>Softskill</i> (8%), UTS (20%), dan UAS (22%)
Mata Kuliah Prasyarat	-
Mata Kuliah Lanjutan	Mata Kuliah ini merupakan prasyarat untuk mengambil mata kuliah English for Communication

RENCANA KEGIATAN PEMBELAJARAN MINGGUAN

Mg Ke	Sub CPMK	Penilaian/Assesment		Metode PBM	Aktivitas Pembelajaran	Media Teknologi	Bahan Kajian; Materi Pembelajaran; Referensi	Bobot Nilai Sub CPMK
		Indikator	Kriteria dan Bentuk					
1	Mengenal seluruh dosen pengampu, memahami teknis proses pembelajaran	Indikator: Hadir di <i>zoom</i> dari awal hingga akhir perkuliahan. Mengaktifkan layar video.	Kriteria: Penilaian kehadiran Bentuk: Absensi	Perkuliahan Jarak Jauh (<i>distance learning</i>)	Sinkronous Maya (SM): Pemanfaatan aplikasi zoom sebagai ruang perkenalan. Dosen akan memperkenalkan tim pengampu mata kuliah, memaparkan RPS dan menyepakati kontrak kuliah. Selanjutnya mahasiswa dibagi dalam kelompok tugas.	Forum diskusi: <i>Zoom (Forum Diskusi)</i>	- Perkenalan - Kontrak kuliah (aturan tata tertib selama mengikuti perkuliahan), - Pemaparan teknis proses pembelajaran - Pembagian kelompok kerja.	
2	Mahasiswa mampu memahami bacaan, kosakata, struktur bahasa serta menguasai speaking skills yang terkait topik 'How to Talk about the People in Your Life'	Indikator: Kreatifitas dan penilaian tugas: •Kelengkapan Kalimat •Kebenaran penggunaan dan penulisan kalimat •daya tarik komunikasi Keaktifan: Mahasiswa terlibat dalam diskusi dan tanya jawab Kehadiran: Mengikuti materi dari awal hingga akhir Pemahaman: Mampu menjelaskan kembali dan	Kriteria: Penilaian pemahaman, keaktifan/ kehadiran dan kreatifitas. Bentuk: Pra-kelas: Membaca materi terkait sebelum masuk kelas <i>On-class</i> : mendiskusikan materi dan mengerjakan latihan yang diberikan, tanya-jawab (kehadiran dan keaktifan) Pasca-kelas: melaporkan review materi akhir perkuliahan (pemahaman)	Perkuliahan Jarak Jauh (<i>distance learning</i>) - Tugas – 1: Memperkenalkan diri dan memperkenalkan orang lain di hadapan para peserta mata kuliah - Diskusi/Review	Asinkronous Kolaborasi (AK): Mahasiswa bebas menggunakan <i>platform</i> apapun untuk bekerjasama membuat presentasi kelompok. Lalu pemanfaatan youtube atau ilearn untuk mengunggah presentasi kelompok. Sinkronous Maya (SM): Pemanfaatan aplikasi whatsapp sebagai ruang diskusi. Dosen akan memandu diskusi, mengadakan tanya jawab, memberikan contoh kasus dan mengarahkan kajian jika melenceng dari konsep dan teori yang sedang dibahas. Asinkronous Mandiri (AM): Pemanfaatan ilearn sebagai sebagai tempat membagikan bahan perkuliahan dan pengumpulan	Video link: <i>Youtube (Video, Audio, Visual)</i> Forum diskusi: <i>Whatsapp (Forum Diskusi)</i> Unggah bahan: <i>Ilearn (Text, PDF, PPT)</i>	Kajian: 'How to Talk about the People in Your Life' Materi: - <i>Reading: Wanda's world</i> b. <i>Grammar: Subject pronoun, Object pronoun, Possesive, Wh-Question</i> c. <i>Vocabulary: People in my life</i> d. <i>Speaking: Introduction one's self and others in one's life</i> Referensi:	4

		menyimpulkan materi			laporan review akhir perkuliahan.				
3	Mahasiswa mampu memahami bacaan, kosakata, struktur bahasa, dan mampu berbicara dalam bahasa Inggris terkait topik tentang 'How to Talk about Greeting Customs'	<p>Indikator: Kreatifitas dan penilaian tugas: •Kelengkapan Kalimat •Kebenaran penggunaan dan penulisan kamlimat •daya tarik komunikasi</p> <p>Keaktifan: Mahasiswa terlibat dalam diskusi dan tanya jawab</p> <p>Kehadiran: Mengikuti materi dari awal hingga akhir</p> <p>Pemahaman: Mampu menjelaskan kembali dan menyimpulkan materi</p>	<p>Kriteria: Penilaian pemahaman, keaktifan/ kehadiran dan kreatifitas.</p> <p>Bentuk: Pra-kelas: Membaca materi terkait sebelum masuk kelas) <i>On-class</i>: mendiskusikan materi dan mengerjakan latihan yang diberikan, tanya-jawab (kehadiran dan keaktifan) Pasca-kelas: melaporkan review materi akhir perkuliahan (pemahaman</p>	Perkuliahan Jarak Jauh (<i>distance learning</i>)	<p>- Tugas – 2: Membuat latihan tentang kosakata, struktur bahasa, dan mampu berbicara dalam bahasa Inggris terkait topik tentang 'How to Talk about Greeting Customs'</p> <p>- Diskusi</p>	<p>Asinkronous Kolaborasi (AK): Mahasiswa bebas menggunakan <i>platform</i> apapun untuk bekerjasama membuat presentasi kelompok. Lalu pemanfaatan youtube atau ilearn untuk mengunggah presentasi kelompok.</p> <p>Sinkronous Maya (SM): Pemanfaatan aplikasi whatsapp sebagai ruang diskusi. Dosen akan memandu diskusi, mengadakan tanya jawab, memberikan contoh kasus dan mengarahkan kajian jika melenceng dari konsep dan teori yang sedang dibahas.</p> <p>Asinkronous Mandiri (AM): Pemanfaatan ilearn sebagai sebagai tempat membagikan bahan perkuliahan dan pengumpulan laporan review akhir perkuliahan.</p>	<p>Video link: <i>Youtube</i> (<i>Video, Audio, Visual</i>)</p> <p>Forum diskusi: <i>Whatsapp</i> (<i>Forum Diskusi</i>)</p> <p>Unggah bahan: <i>Ilearn</i> (<i>Text, PDF, PPT</i>)</p>	<p>Kajian: How to Talk about Greeting Customs'</p> <p>Materi: - Reading: How Do you Meet & Greet b.Vocabulary: Ways of Greeting c.Grammar: Reflexive Pronoun d.Speaking: Talking about Greeting Customs in Your Country</p> <p>Referensi:</p>	4
4	Mahasiswa mampu memahami bacaan, kosakata, struktur bahasa, dan mampu berbicara dalam bahasa Inggris terkait topik tentang 'How to Explain Who People Are'	<p>Indikator: Kreatifitas dan penilaian tugas: •Kelengkapan Kalimat •Kebenaran penggunaan dan penulisan kamlimat •daya tarik komunikasi</p> <p>Keaktifan: Mahasiswa terlibat dalam diskusi dan tanya jawab</p> <p>Kehadiran: Mengikuti materi dari awal hingga akhir</p> <p>Pemahaman: Mampu menjelaskan kembali dan menyimpulkan materi</p>	<p>Kriteria: Penilaian pemahaman, keaktifan/ kehadiran dan kreatifitas.</p> <p>Bentuk: Pra-kelas: Membaca materi terkait sebelum masuk kelas) <i>On-class</i>: mendiskusikan materi dan mengerjakan latihan yang diberikan, tanya-jawab (kehadiran dan keaktifan) Pasca-kelas: melaporkan review materi akhir perkuliahan (pemahaman</p>	Perkuliahan Jarak Jauh (<i>distance learning</i>)	<p>- Tugas – 3: Membuat latihan tentang kosakata, struktur bahasa, dan mampu berbicara dalam bahasa Inggris terkait topik tentang 'How to Explain Who People Are'</p>	<p>Asinkronous Kolaborasi (AK): Mahasiswa bebas menggunakan <i>platform</i> apapun untuk bekerjasama membuat presentasi kelompok. Lalu pemanfaatan youtube atau ilearn untuk mengunggah presentasi kelompok.</p> <p>Sinkronous Maya (SM): Pemanfaatan aplikasi whatsapp sebagai ruang diskusi. Dosen akan memandu diskusi, mengadakan tanya jawab, memberikan contoh kasus dan mengarahkan kajian jika melenceng dari konsep dan teori yang sedang dibahas.</p> <p>Asinkronous Mandiri (AM): Pemanfaatan ilearn sebagai sebagai tempat membagikan bahan perkuliahan dan pengumpulan laporan review akhir perkuliahan.</p>	<p>Video link: <i>Youtube</i> (<i>Video, Audio, Visual</i>)</p> <p>Forum diskusi: <i>Whatsapp</i> (<i>Forum Diskusi</i>)</p> <p>Unggah bahan: <i>Ilearn</i> (<i>Text, PDF, PPT</i>)</p>	<p>Kajian: How to Explain Who People Are'</p> <p>Materi: -a. <i>Watching Video Material</i> b.Vocabulary: <i>Position</i> c.Grammar: <i>Present simple vs Present Continuous</i> d.Speaking: <i>Telling about the Position of the People in Las Meninas's Painting</i></p> <p>Referensi:</p>	4
5	Mahasiswa mampu memahami bacaan, kosakata, struktur bahasa, dan mampu berbicara dalam bahasa Inggris terkait	<p>Indikator: Kreatifitas: Bahan disajikan dengan jelas dan menarik</p>	<p>Kriteria: Penilaian pemahaman, keaktifan/ kehadiran dan kreatifitas.</p> <p>Bentuk:</p>	Perkuliahan Jarak Jauh (<i>distance learning</i>)	<p>- Tugas – 4:</p>	<p>Asinkronous Kolaborasi (AK): Mahasiswa bebas menggunakan <i>platform</i> apapun untuk bekerjasama membuat presentasi kelompok. Lalu pemanfaatan youtube atau ilearn untuk mengunggah presentasi</p>	<p>Video link: <i>Youtube</i> (<i>Video, Audio, Visual</i>)</p> <p>Forum diskusi:</p>	<p>Kajian: 'How to Talk about Your School Day</p> <p>Materi: - <i>Watching TV scene as material</i></p>	4

	topik tentang 'How to Talk about Your School Day'	<p>Keaktifan: Mahasiswa terlibat dalam diskusi dan tanya jawab</p> <p>Kehadiran: Mengikuti materi dari awal hingga akhir</p> <p>Pemahaman: Mampu menjelaskan kembali dan menyimpulkan materi</p>	<p>Pra-kelas: Membaca materi terkait sebelum masuk kelas) <i>On-class:</i> mendiskusikan materi dan mengerjakan latihan yang diberikan, tanya-jawab (kehadiran dan keaktifan) Pasca-kelas: melaporkan review materi akhir perkuliahan (pemahaman</p>	<p>Mahasiswa memuat latihan penggunaan <i>used to</i> dan kosa kata tentang School Words dengan baik dan benar yang terintegrasi dalam percakapan dengan tema 'How to Talk about Your School Day'- Diskusi</p>	<p>kelompok. Sinkronous Maya (SM): Pemanfaatan aplikasi whatsapp sebagai ruang diskusi. Dosen akan memandu diskusi, mengadakan tanya jawab, memberikan contoh kasus dan mengarahkan kajian jika melenceng dari konsep dan teori yang sedang dibahas. Asinkronous Mandiri (AM): Pemanfaatan <i>ilearn</i> sebagai sebagai tempat membagikan bahan perkuliahan dan pengumpulan laporan review akhir perkuliahan.</p>	<p><i>Whatsapp</i> (Forum Diskusi)</p> <p>Unggah bahan: <i>Ilearn</i> (Text, PDF, PPT)</p>	<p><i>b.Vocabulary:School Words</i> <i>c.Grammar: Used to</i> <i>d.Speaking: Telling about Your School Day</i></p> <p>Referensi:</p>	
6	Mahasiswa mampu memahami bacaan, kosakata, struktur bahasa, dan mampu berbicara dalam bahasa Inggris terkait topik tentang 'How to Talk about Your Achievement	<p>Indikator: Kreatifitas dan penilaian tugas: •Kelengkapan Kalimat •Kebenaran penggunaan dan penulisan kalimat •daya tarik komunikasi</p> <p>Keaktifan: Mahasiswa terlibat dalam diskusi dan tanya jawab</p> <p>Kehadiran: Mengikuti materi dari awal hingga akhir</p> <p>Pemahaman: Mampu menjelaskan kembali dan menyimpulkan materi</p>	<p>Kriteria: Penilaian pemahaman, keaktifan/ kehadiran dan kreatifitas.</p> <p>Bentuk: Pra-kelas: Membaca materi terkait sebelum masuk kelas) <i>On-class:</i> mendiskusikan materi dan mengerjakan latihan yang diberikan, tanya-jawab (kehadiran dan keaktifan) Pasca-kelas: melaporkan review materi akhir perkuliahan (pemahaman</p>	<p>Perkuliahan Jarak Jauh (<i>distance learning</i>)</p> <p>- Tugas – 5: Mahasiswa membuat latihan tentang Present Perfect vs Past Simple dan kosa kata Achievement Words dengan baik dan benar yang terintegrasi dalam percakapan dengan tema 'How to Talk about Your Achievement</p>	<p>Asinkronous Mandiri (AM): Pemanfaatan <i>ilearn</i> sebagai sebagai tempat membagikan bahan perkuliahan, lalu mahasiswa akan diberikan link video materi, lalu diminta mereview konsep dan teori terkait budaya patriari dan identitas gender.</p>	<p><i>Text, PDF, PPT, Video, Audio, Visual, Forum Diskusi, Animasi, Simulasi, Kuiz, Daring dll</i></p>	<p>Kajian: 'How to Talk about Your Achievement</p> <p>Materi: <i>A Wathing Film related topic</i> <i>b.Vocabulary: Achievement Words</i> <i>c.Grammar: Present Perfect vs Past Simple</i> <i>d.Speaking: Telling about Your Achievement</i></p>	4
7	Mahasiswa mampu memahami bacaan, kosakata, struktur bahasa, dan mampu berbicara dalam bahasa Inggris terkait topik tentang 'How to Offer Hospitality'	<p>Indikator: Kreatifitas dan penilaian tugas: •Kelengkapan Kalimat •Kebenaran penggunaan dan penulisan kalimat •daya tarik komunikasi</p> <p>Keaktifan: Mahasiswa terlibat dalam</p>	<p>Kriteria: Penilaian pemahaman, keaktifan/ kehadiran dan kreatifitas.</p> <p>Bentuk: Pra-kelas: Membaca materi terkait sebelum masuk kelas) <i>On-class:</i> mendiskusikan</p>	<p>Perkuliahan Jarak Jauh (<i>distance learning</i>)</p> <p>- Tugas – 6: Mahasiswa membuat latihan tetntang kosa kata Phrasal</p>	<p>Asinkronous Mandiri (AM): Pemanfaatan <i>ilearn</i> sebagai sebagai tempat membagikan bahan perkuliahan, lalu mahasiswa akan diberikan link video materi, lalu diminta menganalisis kasus dan fenomena representasi gender dan wanita yang ditampilkan media.</p>	<p><i>Text, PDF, PPT, Video, Audio, Visual, Forum Diskusi, Animasi, Simulasi, Kuiz, Daring dll</i></p>	<p>Kajian: 'How to Offer Hospitality'</p> <p>Materi: a. Reading : Teen Dream b. Grammar & Vocabulary: Phrasal Verbs c. Speaking: Doing hospitality role play</p>	4

		diskusi dan tanya jawab Kehadiran: Mengikuti materi dari awal hingga akhir Pemahaman: Mampu menjelaskan kembali dan menyimpulkan materi	materi dan mengerjakan latihan yang diberikan, tanya-jawab (kehadiran dan keaktifam) Pasca-kelas: melaporkan review materi akhir perkuliahan (pemahaman	Verbs dengan baik dan benar yang terintegrasi dalam percakapan dengan tema 'How to Offer Hospitality'			Referensi:	
8	Review Materi, Konsep dan Teori yang Dipelajari hingga UTS					Ujian Daring (Jarak Jauh)	UTS	20
9	Mahasiswa mampu memahami bacaan, kosakata, struktur bahasa, dan mampu berbicara dalam bahasa Inggris terkait topik tentang 'How to Say How You Feel about Things	Indikator: Kreatifitas dan penilaian tugas: •Kelengkapan Kalimat •Kebenaran penggunaan dan penulisan kamlimat •daya tarik komunikasi Keaktifan: Mahasiswa terlibat dalam diskusi dan tanya jawab Kehadiran: Mengikuti materi dari awal hingga akhir Pemahaman: Mampu menjelaskan kembali dan menyimpulkan materi	Kriteria: Penilaian pemahaman, keaktifan/ kehadiran dan kreatifitas. Bentuk: Pra-kelas: Membaca materi terkait sebelum masuk kelas) <i>On-class</i> : mendiskusikan materi dan mengerjakan latihan yang diberikan, tanya-jawab (kehadiran dan keaktifam) Pasca-kelas: melaporkan review materi akhir perkuliahan (pemahaman	<i>Metode Pembelajaran:</i> <i>Ceramah, Diskusi, Praktek, Workshop, Seminar, praktek lab, dll.</i> Tugas 7 Membuat latihan tentang kata Phrasal Verbs dengan baik dan benar yang terintegrasi dalam percakapan dengan tema 'How to Offer Hospitality'	<i>Sikronous Langsung (SL), Sinkronous Maya (SM), Asinkronous Mandiri (AM), atau Asinkronous Kolaborasi (AK)</i>	<i>Text, PDF, PPT, Video, Audio, Visual, Forum Diskusi, Animasi, Simulasi, Kuiz Daring dll</i>	Kajian: 'How to Say How You Feel about Things Materi: a. Reading : What's Your Idea of Fun? b. Grammar & Vocabulary: -ed and -ing c. Speaking: Telling about Your Feelings about Things Referensi:	4
10	Mahasiswa mampu memahami bacaan, kosakata, struktur bahasa, dan mampu berbicara dalam bahasa Inggris terkait topik tentang 'How to Talk about Music'	Indikator: Kreatifitas dan penilaian tugas: •Kelengkapan Kalimat •Kebenaran penggunaan dan penulisan kamlimat •daya tarik komunikasi Keaktifan: Mahasiswa terlibat dalam diskusi dan tanya jawab Kehadiran: Mengikuti materi dari awal hingga akhir	Kriteria: Penilaian pemahaman, keaktifan/ kehadiran dan kreatifitas. Bentuk: Pra-kelas: Membaca materi terkait sebelum masuk kelas) <i>On-class</i> : mendiskusikan materi dan mengerjakan latihan yang diberikan, tanya-jawab (kehadiran dan keaktifam) Pasca-kelas: melaporkan	<i>Metode Pembelajaran:</i> <i>Ceramah, Diskusi, Praktek, Workshop, Seminar, praktek lab, dll.</i> Tugas -7 Mahasiswa mengerjakan tugas tentang materi Comparative &	<i>Sikronous Langsung (SL), Sinkronous Maya (SM), Asinkronous Mandiri (AM), atau Asinkronous Kolaborasi (AK)</i>	<i>Text, PDF, PPT, Video, Audio, Visual, Forum Diskusi, Animasi, Simulasi, Kuiz Daring dll</i>	Kajian 'How to Talk about Music' Materi: a. Listening a song b. Vocabulary: Music c. Grammar: Comparative & Superlative d. Speaking: Telling about Music You Like	4

		Pemahaman: Mampu menjelaskan kembali dan menyimpulkan materi	review materi akhir perkuliahan (pemahaman	Superlative dan kosa kata Music dengan baik dan benar yang terintegrasi dalam percakapan dengan tema 'How to Talk about Music'			Referensi:	
11	Mahasiswa mampu memahami bacaan, kosakata, struktur bahasa, , dan mampu berbicara dalam bahasa Inggris terkait topik tentang ' How to Compare and Discuss Preferences'	Indikator: Kreatifitas dan penilaian tugas: •Kelengkapan Kalimat •Kebenaran penggunaan dan penulisan kamlimat •daya tarik komunikasi Keaktifan: Mahasiswa terlibat dalam diskusi dan tanya jawab Kehadiran: Mengikuti materi dari awal hingga akhir Pemahaman: Mampu menjelaskan kembali dan menyimpulkan materi	Kriteria: Penilaian pemahaman, keaktifan/ kehadiran dan kreatifitas. Bentuk: Pra-kelas: Membaca materi terkait sebelum masuk kelas) <i>On-class:</i> mendiskusikan materi dan mengerjakan latihan yang diberikan, tanya-jawab (kehadiran dan keaktifam) Pasca-kelas: melaporkan review materi akhir perkuliahan (pemahaman:	<i>Metode Pembelajaran:</i> <i>Ceramah, Diskusi, Praktek, Workshop, Seminar, praktek lab, dll.</i> <i>Tugas</i> Mahasiswa mengerjakan tugas tentang materi kosakata, struktur bahasa, , dan mampu berbicara dalam bahasa Inggris terkait topik tentang ' How to Compare and Discuss Preferences'	<i>Sikronous Langsung (SL), Sinkronous Maya (SM), Asinkronous Mandiri (AM), atau Asinkronous Kolaborasi (AK)</i>	<i>Text, PDF, PPT, Video, Audio, Visual, Forum Diskusi, Animasi, Simulasi, Kuiz Daring dll</i>	Kajian: How to Compare and Discuss Preferences' Materi: <i>a. Reading Material</i> <i>b. Vocabulary: Expressing likes & dislikes</i> <i>c. Grammar: Comparing with as</i> <i>d. Speaking: Telling about the Restaurant You Would like or Wouldn't like to Visit</i> Referensi:	4
12	Mahasiswa mampu memahami bacaan, kosakata, struktur bahasa, , dan mampu berbicara dalam bahasa Inggris terkait topik tentang ' How to Compare and Discuss Preferences'	Indikator: Kreatifitas dan penilaian tugas: •Kelengkapan Kalimat •Kebenaran penggunaan dan penulisan kamlimat •daya tarik komunikasi Keaktifan: Mahasiswa terlibat dalam diskusi dan tanya jawab Kehadiran: Mengikuti materi dari awal hingga akhir Pemahaman:	Kriteria: Penilaian pemahaman, keaktifan/ kehadiran dan kreatifitas. Bentuk: Pra-kelas: Membaca materi terkait sebelum masuk kelas) <i>On-class:</i> mendiskusikan materi dan mengerjakan latihan yang diberikan, tanya-jawab (kehadiran dan keaktifam) Pasca-kelas: melaporkan review materi akhir perkuliahan (pemahaman	<i>Metode Pembelajaran:</i> <i>Ceramah, Diskusi, Praktek, Workshop, Seminar, praktek lab, dll.</i> <i>Tugas</i> Mahasiswa mengerjakan tugas tentang materi kosakata, struktur bahasa, , dan mampu berbicara dalam	<i>Sikronous Langsung (SL), Sinkronous Maya (SM), Asinkronous Mandiri (AM), atau Asinkronous Kolaborasi (AK)</i>	<i>Text, PDF, PPT, Video, Audio, Visual, Forum Diskusi, Animasi, Simulasi, Kuiz Daring dll</i>	Kajian: How to Compare and Discuss Preferences' Materi: <i>a. Material: Magazine/Katalogue</i> <i>b. Vocabulary: Expressing likes & dislikes</i> <i>c. Grammar: Comparing with as</i> <i>d. Speaking: Telling about the Restaurant You Would like or Wouldn't like to Visit</i> Referensi:	4

		Mampu menjelaskan kembali dan menyimpulkan materi		bahasa Inggris terkait topik tentang ‘ How to Compare and Discuss Preferences’				
13	Mahasiswa mampu memahami bacaan, kosakata, struktur bahasa, , dan mampu berbicara dalam bahasa Inggris terkait topik tentang ‘How to Talk about Stories in News’	<p>Indikator: Kreatifitas dan penilaian tugas: •Kelengkapan Kalimat •Kebenaran penggunaan dan penulisan kamlimat •daya tarik komunikasi</p> <p>Keaktifan: Mahasiswa terlibat dalam diskusi dan tanya jawab</p> <p>Kehadiran: Mengikuti materi dari awal hingga akhir</p> <p>Pemahaman: Mampu menjelaskan kembali dan menyimpulkan materi</p>	<p>Kriteria: Penilaian pemahaman, keaktifan/ kehadiran dan kreatifitas.</p> <p>Bentuk: Pra-kelas: Membaca materi terkait sebelum masuk kelas) <i>On-class:</i> mendiskusikan materi dan mengerjakan latihan yang diberikan, tanya-jawab (kehadiran dan keaktifam) Pasca-kelas: melaporkan review materi akhir perkuliahan (pemahaman</p>	<p><i>Metode Pembelajaran:</i> <i>Ceramah, Diskusi, Praktek, Workshop, Seminar, praktek lab, dll.</i></p> <p><i>Tugas Mahasiswa membuat latihan Active & Passive Voice dan kosa kata Crime Verbs dengan baik dan benar yang terintegrasi dalam percakapan dengan tema ‘How to Talk about Stories in News’</i></p>	<i>Sikronous Langsung (SL), Sinkronous Maya (SM), Asinkronous Mandiri (AM), atau Asinkronous Kolaborasi (AK)</i>	<i>Text, PDF, PPT, Video, Audio, Visual, Forum Diskusi, Animasi, Simulasi, Kuiz Daring dll</i>	Kajian How to Talk about Stories in News’ Materi: <i>a. Reading Material: Film b. Vocabulary: Crime Verbs c. Grammar: Active or Passive d. Speaking: Telling about News Stories You Have Read from the Text</i>	4
14	Mahasiswa mampu memahami bacaan, kosakata, struktur bahasa, , dan mampu berbicara dalam bahasa Inggris terkait topik tentang ‘How to Talk about Countries and Governments’	<p>Indikator: Kreatifitas dan penilaian tugas: •Kelengkapan Kalimat •Kebenaran penggunaan dan penulisan kamlimat •daya tarik komunikasi</p> <p>Keaktifan: Mahasiswa terlibat dalam diskusi dan tanya jawab</p> <p>Kehadiran: Mengikuti materi dari awal hingga akhir</p> <p>Pemahaman:</p>	<p>Kriteria: Penilaian pemahaman, keaktifan/ kehadiran dan kreatifitas.</p> <p>Bentuk: Pra-kelas: Membaca materi terkait sebelum masuk kelas) <i>On-class:</i> mendiskusikan materi dan mengerjakan latihan yang diberikan, tanya-jawab (kehadiran dan keaktifam) Pasca-kelas: melaporkan review materi akhir perkuliahan (pemahaman</p>	<p><i>Metode Pembelajaran:</i> <i>Ceramah, Diskusi, Praktek, Workshop, Seminar, praktek lab, dll.</i></p>	<i>Sikronous Langsung (SL), Sinkronous Maya (SM), Asinkronous Mandiri (AM), atau Asinkronous Kolaborasi (AK)</i>	<i>Text, PDF, PPT, Video, Audio, Visual, Forum Diskusi, Animasi, Simulasi, Kuiz Daring dll</i>	Kajian: How to Talk about Countries and Governments’ Materi: <i>a. Material: Film b. Vocabulary: Politics Words c. Grammar: The or no articles in names of institutions d. Speaking: Telling about Politics in Your Country or Another Country Referensi:</i>	4

		Mampu menjelaskan kembali dan menyimpulkan materi						
15	Mahasiswa mampu memahami bacaan, kosakata, struktur bahasa, dan mampu berbicara dalam bahasa Inggris terkait topik tentang 'How to Report What People Said'	<p>Indikator: Kreatifitas dan penilaian tugas: •Kelengkapan Kalimat •Kebenaran penggunaan dan penulisan kalimat •daya tarik komunikasi</p> <p>Keaktifan: Mahasiswa terlibat dalam diskusi dan tanya jawab</p> <p>Kehadiran: Mengikuti materi dari awal hingga akhir</p> <p>Pemahaman: Mampu menjelaskan kembali dan menyimpulkan materi</p>	<p>Kriteria: Penilaian pemahaman, keaktifan/ kehadiran dan kreatifitas.</p> <p>Bentuk: Pra-kelas: Membaca materi terkait sebelum masuk kelas) <i>On-class</i>: mendiskusikan materi dan mengerjakan latihan yang diberikan, tanya-jawab (kehadiran dan keaktifan) Pasca-kelas: melaporkan review materi akhir perkuliahan (pemahaman</p>	Perkuliahan Jarak Jauh (<i>distance learning</i>)	<i>Sinkronous Maya (SM):</i> Pemanfaatan aplikasi zoom sebagai ruang pemerian materi. Dosen akan memberikan materi kuliah, memaparkan bahan, dan memberikan contoh kasus. Selanjutnya mahasiswa dipersilahkan melakukan tanya-jawab.	Forum diskusi: <i>Zoom (Forum Diskusi)</i> Unggah bahan: <i>Ilearn (Text, PDF, PPT)</i>	Kajian: <i>Cultural Studies in Research</i> Materi: a. Reading Material b. Vocabulary: Say and Tell c. Grammar: Tenses in Reported Speech d. Speaking: Telling about What People Said Referensi:	4
16	Review Materi, Konsep dan Teori yang Dipelajari setelah UTS hingga UAS					Ujian Daring (Jarak Jauh)	UAS	22
TOTAL								90%

RUBRIK KOMPONEN PENILAIAN SOFTSKILL (10%)

GRADING SCHEME COMPETENCE

KRITERIA 1: KELENGKAPAN KALIMAT

DIMENSI	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Batas	Kurang memuaskan	Di bawah standar
Kelengkapan struktur SPOK, kosa kata tepat guna dan kaya	Lengkap dan terpadu	Lengkap SPOK & penggunaan kosa kata dengan tepat	Lengkap SPOK, penggunaan kosa kata kurang tepat dan kaya	SPOK dengan susunan yang terbalik	Tidak ada konsep

KRITERIA 2: KEBENARAN KALIMAT & PENULISAN

DIMENSI	Sangat Memuaskan	memuaskan	Batas	Kurang memuaskan	Di bawah standar
Kesesuaian tata bahasa, kosa kata yang baik dan benar sesuai konteks, bentuk umum tata bahasa dan penulisan	Lengkap & terpadu	Kesesuaian tata bahasa & kosa kata yang baik dan benar sesuai konteks, bentuk umum tata bahasa, ada kesalahan minor pada penulisan	Ada kesesuaian tata bahasa, penggunaan kosa kata belum sesuai konteks, kesalahan minor pada penulisan	Terdapat kesalahan minor pada penggunaan tata bahasa dan kosa kata yang sesuai konteks, kesalahan penulisan yang dominan	Tidak ada konsep tata bahasa, kosa kata yang baik dan benar sesuai konteks

KRITERIA 3: DAYA TARIK KOMUNIKASI

DIMENSI	Sangat memuaskan	Memuaskan	Cukup	Kurang memuaskan	Di bawah standar
<ul style="list-style-type: none"> Pronunciation, Articulation 	<ul style="list-style-type: none"> Pronunciation & Articulation are very 	<ul style="list-style-type: none"> Pronunciation & Articulation are 	<ul style="list-style-type: none"> Pronunciation & Articulation are 	<ul style="list-style-type: none"> Pronunciation & Articulation are not 	No concept

<ul style="list-style-type: none"> • Using common words & idioms • Easy to understand, • Intonation, stressing & volume • Gesture & expression 	<p>clear like native speakers</p> <ul style="list-style-type: none"> • Attractive Gesture & Expression • Great intonation, stressing & volume • Using common words & idioms • Easy to understand 	<p>clear, Quite easy to understand</p> <ul style="list-style-type: none"> • good Intonation, stressin, volume, gesture & Expression 	<p>quite clear</p> <ul style="list-style-type: none"> • Using uncommon words • Quite easy to understand, 	<p>so clear</p> <ul style="list-style-type: none"> • Using uncommon & complicated words • difficult to understand, • poor intonation, stressing, volume, gesture & expression 	
--	--	--	--	--	--

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

(RPS)

Blended Learning Berbasis OBE

Kajian Media dan Budaya

(3 SKS)

Semester Ganjil 2020/2021

Pengampu Mata Kuliah:

Alna Hanana, S.I.Kom., M.Sc

Dr. Rahmi Surya Dewi, M.Si

Vitania Yulia, MA

ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2020

LATAR BELAKANG

- Mata kuliah Kajian Media dan Budaya ini merupakan mata kuliah wajib untuk semua konsentrasi di jurusan ilmu komunikasi dan merupakan Mata Kuliah Prasyarat bagi Konsentrasi Media, TV dan Film.
- Unsur capaian pembelajaran mencakup pengetahuan mengenai kajian media dan budaya, sikap dan tata nilai dalam perkuliahan, dan mencakup *hard skills* dan *soft skills* (intrapersonal skills dan interpersonal skills) dalam kegiatan perkuliahan.
- Dikarenakan kondisi pandemi yang melanda dunia, metode pembelajaran dikembangkan untuk mendukung capaian pembelajaran dengan pengembangan *Blended Learning* berbasis OBE.

B. PERENCANAAN PEMBELAJARAN

7. Deskripsi singkat matakuliah

Perkuliahan ini memberikan pemahaman mengenai konsep budaya dan media. Pemahaman tentang lingkungan budaya yang memberikan pengaruh terhadap kehidupan manusia dan keterkaitannya dengan media. Perkuliahan ini juga mengasah kemampuan analisis mahasiswa terkait media dan budaya, baik secara konseptual maupun praktikal.

8. Tujuan pembelajaran

Tujuan umum pembelajaran mata kuliah:

- Memahami berbagai konsep dan kajian terkait media dan budaya.
- Mampu mengidentifikasi keterkaitan budaya dan media
- Mengetahui dan mampu menjelaskan fenomena budaya dan keterkaitannya dengan media dalam dunia nyata.
- Mampu melakukan analisis dan berpikir kritis menghadapi bentuk-bentuk media, dan produk-produk budaya media yang dominan

9. Capaian pembelajaran (*Learning outcomes*)

Untuk capaian konseptual, mahasiswa diharapkan memiliki pemahaman tentang kaitan budaya dan media, diantaranya memahami berbagai unsur budaya yang ada dalam media, mengidentifikasi perbedaan, persamaan dan fenomena dalam kajian media dan budaya, serta mampu menganalisa media baik secara konseptual dan praktikal, menilai perkembangan yang ada dan menggunakannya sebagai salah satu sumber keunggulan bersaing dalam dunia praktis. Dari aspek *softskill*, mahasiswa juga diharapkan mampu menulis hasil *review/essay* dengan baik, mampu mempresentasikan hasil pemikirannya dengan jelas, percaya diri, mandiri, memiliki disiplin, etika, dan mampu bekerjasama dalam tim.

10. Metode pembelajaran

Metode/aktivitas pembelajaran yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah dilakukan dengan tiga cara, yaitu: tatap maya (*virtual synchronous learning*), asinkron mandiri (*self-directed asynchronous learning*) dan asinkron kolaboratif (*collaborative asynchronous learning*). Aktivitas pembelajaran tatap maya adalah pembelajaran dilakukan pada waktu yang sama tetapi tempat berbeda (serentak) dengan menggunakan webinar, dll. Aktivitas pembelajaran asinkron adalah pembelajaran yang dilakukan pada waktu dan tempat berbeda (kapan saja dan dimana saja), baik secara mandiri dengan mempelajari materi yang diberikan oleh dosen dalam bentuk video, audio,

PowerPoint, dll. maupun kolaboratif dalam bentuk diskusi daring. Aktivitas pembelajaran sinkron dan asinkron ini tergambar secara jelas pada rincian kegiatan mingguan.

11. Penilaian

Kriteria penilaian terdiri atas penilaian hasil dan proses sesuai dengan capaian pembelajaran dengan rincian sebagai berikut :

No	Komponen Penilaian	Bobot (%)
3. Penilaian Hasil		
a.	UTS	20 %
b.	UAS	20 %
c.	Tugas	26 %
4. Penilaian Proses		
a.	Keaktifan dan kreatifitas dalam proses berjalannya PBM	26 %
b.	Integritas, disiplin, kerja keras, santun/etika/ memiliki tata nilai, dan percaya diri (karakter)	3 %
c.	Kemandirian, berpikir kritis dan analitis, kerja dalam tim dan komunikasi lisan (<i>softskill</i>)	5 %
Total		100 %

12. Norma Akademik

Norma yang diberlakukan dalam perkuliahan:

- f. Kehadiran:
 - Absensi: mahasiswa yang lebih dari 4 kali absen dalam perkuliahan tanpa kabar maka tidak berhak mengikuti Ujian Akhir Semester.
 - Terlambat tanpa konfirmasi lebih dari 30 menit tidak diizinkan masuk.
 - Yang berhalangan hadir karena sakit (harus ada keterangan sakit/surat pemberitahuan sakit dari dokter) dan halangan lainnya harus menghubungi dosen sebelum perkuliahan.
- g. Proses perkuliahan:
 - Kegiatan pembelajaran dilakukan secara *daring* sesuai jadwal resmi dan jika perubahan ditetapkan bersama antara dosen dan mahasiswa.
 - Pengumpulan tugas di tetapkan sesuai jadwal (tidak ada tolerasi keterlambatan tanpa konfirmasi).
- h. Atribut dan kelengkapan:
 - Setiap individu wajib menyiapkan alat tulis, catatan, dan kelengkapan perkuliahan masing-masing setiap perkuliahan berlangsung.
 - Setiap individu **wajib** terdaftar dalam *ilearn* mata kuliah.
- i. Etika dan kejujuran:
 - Mahasiswa yang melakukan **plagiarisme** dan **copy paste**, baik dalam tugas maupun ujian dinyatakan gagal dalam tugas ataupun ujian yang diambil.
 - Kecurangan dalam ujian, nilai ujian yang bersangkutan dianggap gagal.

- Tata karma dan sikap yang baik, sopan dan berpendidikan terhadap dosen dan sesama rekan sekelas selama proses belajar mengajar, pelanggaran etika akan ditindak tegas sesuai wewenang dosen pengampu mata kuliah.
- j. Taat dengan kontrak yang disepakai.

13. Bahan, Sumber informasi, dan referensi

- Barker, Chris. 2008. *“Cultural Studies Theory and Practice 3rd edition”*. London; Sage Publition.
- Hall, Stuart dkk. 2005. *“Culture, Media, Language”* Newyork; Routledge.
- Ibrahim, Idi Subandi. 2007. *“Budaya Populer sebagai Komunikasi”*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Ibrahim, Idi Subandi. 2011. *“Kritik Budaya Komunikasi”*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Stokes, Jane. 2006. *“How To Do Media and Cultural Studies: Panduan untuk Melaksanakan Penelitian dalam Kajian Media dan Budaya”*. Yogyakarta: Bentang.
- Straubhaar, Joseph, dkk. 2012. *“Media Now (Understanding Media, Culture, and Technology) sevent edition”*. USA; Wadsworth.
- Thwaites, Tony, dkk. 2009. *“Introducing Cultural and Media Studies: Sebuah Pendekatan Semiotika”*. Yogyakarta & Bandung: Jalasutra

RPS Mata Kuliah Kajian Media dan Budaya

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) JURUSAN ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ANDALAS				
	MATA KULIAH	KODE	URL ILEARN MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER
Kajian Media dan Budaya	EKO202		3	3	29 Mei 2020
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS		Koordinator Rumpun MK		Ka Program Studi
	Alna Hanana, S.I.Kom., M.Sc		Alna Hanana, S.I.Kom., M.Sc		Dr. Emeraldy Chatra, M.I.Kom
Capaian Pembelajaran (CP) Catatan : S : Sikap P : Pengetahuan KU : Keterampilan Umum KK : Keterampilan Khusus	CP Program Studi				
	S11	Menjalankan tugas dengan penuh tanggungjawab dengan menghasilkan produk isi pesan komunikasi, kajian bidang komunikasi, dan program komunikasi yang memberi manfaat bagi masyarakat dan sesuai dengan norma hukum, norma sosial dan etika yang berlaku.			
	P1	Konsep teoritis ilmu komunikasi secara umum.			
	P8	Sejarah perkembangan, penggunaan, dan dampak teknologi di bidang komunikasi dan media.			
	P9	Pengetahuan faktual tentang jenis dan regulasi penyiaran, pers, jurnalistik, periklanan, informasi publik, dan Informasi dan Transaksi Elektronik.			
	KU1	Mampu memproduksi isi pesan isi pesan untuk berbagai tujuan komunikasi menggunakan berbagai jenis saluran komunikasi yang bermanfaat bagi masyarakat dan sesuai dengan norma hukum, norma sosial, dan etika yang berlaku			
	KU2	Mampu membuat kajian atau analisis atas masalah atau isu komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok, komunikasi organisasi dan komunikasi massa menggunakan konsep dan teori komunikasi yang relevan.			
	KU5	Mampu menyusun tulisan ilmiah di bidang komunikasi sesuai dengan kaidah ilmiah yang berlaku dan mempublikasikannya dalam berkala ilmiah dan/atau forum pertemuan ilmiah.			
	KK1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.			
	KK2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.			
KK3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni				
KK8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.				

	CP Mata Kuliah	
	1	Mahasiswa mampu memahami berbagai konsep dasar dalam kajian budaya dan media, diantaranya memahami berbagai unsur budaya yang ada dalam media, mengidentifikasi perbedaan, persamaan dan fenomena dalam kajian media dan budaya; (P1, P8, P9, KU2, KU5, KK1, KK3)
	2	Mahasiswa mampu menganalisa fenomena media baik secara konseptual dan praktikal, menilai perkembangan yang ada dan menggunakannya sebagai salah satu sumber keunggulan bersaing dalam dunia praktis (P1, P8, P9, KU2, KU5, KK1, KK2, KK3)
	3	Dari aspek <i>softskill</i> , mahasiswa juga diharapkan juga mampu menulis hasil <i>review/essay</i> dengan baik, mampu mempresentasikan hasil pemikirannya dengan jelas dan percaya diri, bersifat mandiri, memiliki disiplin, etika, dan mampu bekerjasama dalam tim (S11, KU1, KU2, KU3, KK2, KK8)
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	Perkuliahan ini memberikan pemahaman mengenai konsep budaya dan media. Pemahaman tentang lingkungan budaya yang memberikan pengaruh terhadap kehidupan manusia dan keterkaitannya dengan media. Perkuliahan ini juga mengasah kemampuan analisis mahasiswa terkait media dan budaya, baik secara konseptual maupun praktikal.	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Introduction to Cultural Studies</i> - Konsep Media - Budaya dan Ideologi - Teks dan Audiens - <i>Sex, Gender and Subjectivity</i> - <i>Sex, Gender and Representation</i> - Bahasa dan Kajian Budaya - <i>Digital Media & Culture</i> - <i>Globalization & Cultural Identity</i> - <i>Culture, Youth and Resistance</i> - <i>Cultural Studies in Research</i> 	
Pustaka	<p>Utama :</p> <p>Barker, Chris. 2008. <i>“Cultural Studies Theory and Practice 3rd edition”</i>. London: Sage Publition.</p> <p>Hall, Stuart dkk. 2005. <i>“Culture, Media, Language”</i> Newyork; Routledge.</p> <p>Ibrahim, Idi Subandi. 2007. <i>“Budaya Populer sebagai Komunikasi”</i>. Yogyakarta: Jalasutra.</p> <p>Ibrahim, Idi Subandi. 2011. <i>“Kritik Budaya Komunikasi”</i>. Yogyakarta: Jalasutra.</p> <p>Stokes, Jane. 2006. <i>“How To Do Media and Cultural Studies: Panduan untuk Melaksanakan Penelitian dalam Kajian Media dan Budaya”</i>. Yogyakarta: Bentang.</p> <p>Straubhaar, Joseph, dkk. 2012. <i>“Media Now (Understanding Media, Culture, and Technology) sevent edition”</i>. USA: Wadsworth.</p> <p>Thwaites, Tony, dkk. 2009. <i>“Introducing Cultural and Media Studies: Sebuah Pendekatan Semiotika”</i>. Yogyakarta & Bandung: Jalasutra</p> <p>Pendukung :</p>	
Media Pembelajaran	Perangkat lunak :	Perangkat keras :
	-	Laptop, LCD, monitor, PC.

Dosen Pengampu	Alna Hanana, S.I.Kom., M.Sc Dr. Rahmi Surya Dewi, M.I.Kom Vitania Yulia, S.Sos, MA
Penilaian	Partisipasi kelas (26%), Tugas (26%), Karakter dan <i>Softskill</i> (8%), UTS (20%), dan UAS (25%)
Mata Kuliah Prasyarat	-
Mata Kuliah Lanjutan	Mata Kuliah ini merupakan prasyarat untuk masuk Konsentrasi Media, TV, dan Film (nilai minimal B)

RENCANA KEGIATAN PEMBELAJARAN MINGGUAN

Mg Ke	Sub CPMK	Penilaian/Assesment		Metode PBM	Aktivitas Pembelajaran	Media Teknologi	Bahan Kajian; Materi Pembelajaran; Referensi	Bobot Nilai Sub CPMK
		Indikator	Kriteria dan Bentuk					
1	Mengenal seluruh dosen pengampu, memahami teknis proses pembelajaran	Indikator: Hadir di <i>zoom</i> dari awal hingga akhir perkuliahan. Mengaktifkan layar video.	Kriteria: Penilaian kehadiran Bentuk: Absensi	Perkuliahan Jarak Jauh (<i>distance learning</i>)	Sinkronous Maya (SM): Pemanfaatan aplikasi zoom sebagai ruang perkenalan. Dosen akan memperkenalkan tim pengampu mata kuliah, memaparkan RPS dan menyepakati kontrak kuliah. Selanjutnya mahasiswa dibagi dalam kelompok tugas.	Forum diskusi: <i>Zoom (Forum Diskusi)</i>	- Perkenalan - Kontrak kuliah (aturan tata tertib selama mengikuti perkuliahan), - Pemaparan teknis proses pembelajaran - Pembagian kelompok kerja.	
2	Memahami ruang lingkup kajian media dan budaya	Indikator: Kreatifitas: Bahan disajikan dengan jelas dan menarik Keaktifan: Mahasiswa terlibat dalam diskusi dan tanya jawab Kehadiran: Mengikuti materi dari awal hingga akhir Pemahaman: Mampu menjelaskan kembali dan menyimpulkan materi	Kriteria: Penilaian pemahaman, keaktifan/ kehadiran dan kreatifitas. Bentuk: Pra-kelas: kelompok penanggungjawab mempresentasikan hasil tugas baca yang diupload ke youtube dan ilearn (kreatifitas) <i>On-class:</i> mendiskusikan materi dan menganalisa kasus yang diberikan, tanya-jawab (kehadiran dan keaktifan) Pasca-kelas: melaporkan review materi akhir perkuliahan (pemahaman)	Perkuliahan Jarak Jauh (<i>distance learning</i>) - Tugas – 1: Presentasi Mengenai Dasar Kajian Media dan Budaya (bagi kelompok penyaji) dan Review bagi mahasiswa lainnya - Diskusi	Asinkronous Kolaborasi (AK): Mahasiswa bebas menggunakan <i>platform</i> apapun untuk bekerjasama membuat presentasi kelompok. Lalu pemanfaatan youtube atau ilearn untuk mengunggah presentasi kelompok. Sinkronous Maya (SM): Pemanfaatan aplikasi whatsapp sebagai ruang diskusi. Dosen akan memandu diskusi, mengadakan tanya jawab, memberikan contoh kasus dan mengarahkan kajian jika melenceng dari konsep dan teori yang sedang dibahas. Asinkronous Mandiri (AM): Pemanfaatan ilearn sebagai sebagai tempat membagikan bahan perkuliahan dan pengumpulan	Video link: <i>Youtube (Video, Audio, Visual)</i> Forum diskusi: <i>Whatsapp (Forum Diskusi)</i> Unggah bahan: <i>Ilearn (Text, PDF, PPT)</i>	Kajian: <i>Introduction to Cultural Studies</i> Materi: - <i>The parameter of cultural studies</i> - <i>Key concept in Cultural Studies</i> - <i>Intellectual stand of cultural studies</i> - <i>Central Problem of Cultural Studies</i> Referensi:	4

					laporan review akhir perkuliahan.			
3	Memahami konsep dan perkembangan berbagai media	<p>Indikator: Kreatifitas: Bahan disajikan dengan jelas dan menarik</p> <p>Keaktifan: Mahasiswa terlibat dalam diskusi dan tanya jawab</p> <p>Kehadiran: Mengikuti materi dari awal hingga akhir</p> <p>Pemahaman: Mampu menjelaskan kembali dan menyimpulkan materi</p>	<p>Kriteria: Penilaian pemahaman, keaktifan/ kehadiran dan kreatifitas.</p> <p>Bentuk: Pra-kelas: kelompok penanggungjawab mempresentasikan hasil tugas baca yang diupload ke youtube dan ilearn (kreatifitas) <i>On-class:</i> mendiskusikan materi dan menganalisa kasus yang diberikan, tanya-jawab (kehadiran dan keaktifam) Pasca-kelas: melaporkan review materi akhir perkuliahan (pemahaman)</p>	<p>Perkuliahan Jarak Jauh (<i>distance learning</i>)</p> <p>- Tugas – 2: Presentasi Mengenai Konsep Dasar dan Perkembangan Media (bagi kelompok penyaji) dan Review bagi mahasiswa lainnya</p> <p>- Diskusi</p>	<p>Asinkronous Kolaborasi (AK): Mahasiswa bebas menggunakan <i>platform</i> apapun untuk bekerjasama membuat presentasi kelompok. Lalu pemanfaatan youtube atau ilearn untuk mengunggah presentasi kelompok.</p> <p>Sinkronous Maya (SM): Pemanfaatan aplikasi whatsapp sebagai ruang diskusi. Dosen akan memandu diskusi, mengadakan tanya jawab, memberikan contoh kasus dan mengarahkan kajian jika melenceng dari konsep dan teori yang sedang dibahas.</p> <p>Asinkronous Mandiri (AM): Pemanfaatan ilearn sebagai sebagai tempat membagikan bahan perkuliahan dan pengumpulan laporan review akhir perkuliahan.</p>	<p>Video link: <i>Youtube (Video, Audio, Visual)</i></p> <p>Forum diskusi: <i>Whatsapp (Forum Diskusi)</i></p> <p>Unggah bahan: <i>Ilearn (Text, PDF, PPT)</i></p>	<p>Kajian: Konsep Media</p> <p>Materi: - Sejarah perubahan media - Buku, majalah dan surat kabar - Musik dan radio - Film & TV - Internet</p> <p>Referensi:</p>	4
4	Memahami konsep ideologi budaya dalam media Memahami perbedaan budaya massa dan budaya populer Mampu menganalisa kekuatan ideologi dan budaya dalam media	<p>Indikator: Kreatifitas: Bahan disajikan dengan jelas dan menarik</p> <p>Keaktifan: Mahasiswa terlibat dalam diskusi dan tanya jawab</p> <p>Kehadiran: Mengikuti materi dari awal hingga akhir</p> <p>Pemahaman: Mampu menjelaskan kembali dan menyimpulkan materi</p>	<p>Kriteria: Penilaian pemahaman, keaktifan/ kehadiran dan kreatifitas.</p> <p>Bentuk: Pra-kelas: kelompok penanggungjawab mempresentasikan hasil tugas baca yang diupload ke youtube dan ilearn (kreatifitas) <i>On-class:</i> mendiskusikan materi dan menganalisa kasus yang diberikan, tanya-jawab (kehadiran dan keaktifam) Pasca-kelas: melaporkan review materi akhir perkuliahan (pemahaman)</p>	<p>Perkuliahan Jarak Jauh (<i>distance learning</i>)</p> <p>- Tugas – 3: Presentasi Mengenai Budaya dan Ideologi (bagi kelompok penyaji) dan Review bagi mahasiswa lainnya</p> <p>- Diskusi</p>	<p>Asinkronous Kolaborasi (AK): Mahasiswa bebas menggunakan <i>platform</i> apapun untuk bekerjasama membuat presentasi kelompok. Lalu pemanfaatan youtube atau ilearn untuk mengunggah presentasi kelompok.</p> <p>Sinkronous Maya (SM): Pemanfaatan aplikasi whatsapp sebagai ruang diskusi. Dosen akan memandu diskusi, mengadakan tanya jawab, memberikan contoh kasus dan mengarahkan kajian jika melenceng dari konsep dan teori yang sedang dibahas.</p> <p>Asinkronous Mandiri (AM): Pemanfaatan ilearn sebagai sebagai tempat membagikan bahan perkuliahan dan pengumpulan laporan review akhir perkuliahan.</p>	<p>Video link: <i>Youtube (Video, Audio, Visual)</i></p> <p>Forum diskusi: <i>Whatsapp (Forum Diskusi)</i></p> <p>Unggah bahan: <i>Ilearn (Text, PDF, PPT)</i></p>	<p>Kajian: Budaya dan Ideologi</p> <p>Materi: - <i>Culture is ormidary</i> - <i>High culture & low culture</i> - Budaya massa atau budaya populer - <i>Culture as class power</i> - <i>Ideologi as power</i></p> <p>Referensi:</p>	4
5	Memahami konsep televisi sebagai sebuah teks Memahami konsep audiens aktif Mampu	<p>Indikator: Kreatifitas: Bahan disajikan dengan jelas dan menarik</p>	<p>Kriteria: Penilaian pemahaman, keaktifan/ kehadiran dan kreatifitas.</p> <p>Bentuk:</p>	<p>Perkuliahan Jarak Jauh (<i>distance learning</i>)</p> <p>- Tugas – 4:</p>	<p>Asinkronous Kolaborasi (AK): Mahasiswa bebas menggunakan <i>platform</i> apapun untuk bekerjasama membuat presentasi kelompok. Lalu pemanfaatan youtube atau ilearn untuk mengunggah presentasi</p>	<p>Video link: <i>Youtube (Video, Audio, Visual)</i></p> <p>Forum diskusi:</p>	<p>Kajian: Teks dan Audiens</p> <p>Materi: - <i>TV as text</i> - <i>News and ideology</i> - <i>Soap opera as popular TV</i></p>	4

	mengidentifikasi perbedaan ideologi berita di televisi	Keaktifan: Mahasiswa terlibat dalam diskusi dan tanya jawab Kehadiran: Mengikuti materi dari awal hingga akhir Pemahaman: Mampu menjelaskan kembali dan menyimpulkan materi	Pra-kelas: kelompok penanggungjawab mempresentasikan hasil tugas baca yang diupload ke youtube dan ilearn (kreatifitas) <i>On-class</i> : mendiskusikan materi dan menganalisa kasus yang diberikan, tanya-jawab lainnya <i>On-class</i> : mendiskusikan materi dan menganalisa kasus yang diberikan, tanya-jawab lainnya Pasca-kelas: melaporkan review materi akhir perkuliahan (pemahaman)	Presentasi Mengenai Teks dan Audiens (bagi kelompok penyaji) dan Review bagi mahasiswa lainnya - Diskusi	kelompok. Sinkronous Maya (SM): Pemanfaatan aplikasi whatsapp sebagai ruang diskusi. Dosen akan memandu diskusi, mengadakan tanya jawab, memberikan contoh kasus dan mengarahkan kajian jika melenceng dari konsep dan teori yang sedang dibahas. Asinkronous Mandiri (AM): Pemanfaatan ilearn sebagai sebagai tempat membagikan bahan perkuliahan dan pengumpulan laporan review akhir perkuliahan.	<i>Whatsapp (Forum Diskusi)</i> Unggah bahan: <i>Ilearn (Text, PDF, PPT)</i>	- <i>The active audience</i> Referensi:	
6	Memahami konsep gender dan subjektivitas Memahami budaya patriarki media Memahami aliran-aliran feminisme	Indikator:	Kriteria: Bentuk:	Perkuliahan Jarak Jauh (<i>distance learning</i>) - Tugas – 5: Review konsep dan teori terkait budaya patriarki dan identitas gender	Asinkronous Mandiri (AM): Pemanfaatan ilearn sebagai sebagai tempat membagikan bahan perkuliahan, lalu mahasiswa akan diberikan link video materi, lalu diminta mereview konsep dan teori terkait budaya patriarki dan identitas gender.	<i>Text, PDF, PPT, Video, Audio, Visual, Forum Diskusi, Animasi, Simulasi, Kuiz, Daring dll</i>	Kajian: <i>Sex, Gender and Subjectivity</i> Materi: - <i>Sex, Gender & Identity</i> - <i>Partriarchi Culture</i> - <i>Feminism and Cultural Studies</i>	4
7	Memahami konsep representasi gender Mampu menganalisa <i>image</i> dan posisi wanita dalam media Mampu menganalisa kajian gender dan feminisme dalam media	Indikator:	Kriteria: Bentuk:	Perkuliahan Jarak Jauh (<i>distance learning</i>) - Tugas – 6: Analisis kasus dan fenomena representasi gender dan wanita yang ditampilkan media	Asinkronous Mandiri (AM): Pemanfaatan ilearn sebagai sebagai tempat membagikan bahan perkuliahan, lalu mahasiswa akan diberikan link video materi, lalu diminta menganalisis kasus dan fenomena representasi gender dan wanita yang ditampilkan media.	<i>Text, PDF, PPT, Video, Audio, Visual, Forum Diskusi, Animasi, Simulasi, Kuiz, Daring dll</i>	Kajian: <i>Sex, Gender and Representatation</i> Materi: - <i>Gender, Representation & Media Culture</i> - <i>Image Women</i> - <i>Subject Position</i> - <i>Politic and Representation</i> Referensi:	4
8	Review Materi, Konsep dan Teori yang Dipelajari hingga UTS					Ujian Daring (Jarak Jauh)	UTS	20
9	Mampe mengidentifikasi dan menganalisis bahasa dalam kajian budaya Mampu membedakan	Indikator:	Kriteria: Bentuk:	<i>Metode Pembelajaran: Ceramah, Diskusi, Praktek,</i>	<i>Sikronous Langsung (SL), Sinkronous Maya (SM), Asinkronous Mandiri (AM), atau Asinkronous Kolaborasi (AK)</i>	<i>Text, PDF, PPT, Video, Audio, Visual, Forum Diskusi, Animasi,</i>	Kajian: Bahasa dan Kajian Budaya Materi: - <i>Sausure & Semiotika</i>	4

	pemikiran setiap tokoh semiotika			<i>Workshop, Seminar, praktek lab, dll.</i>		<i>Simulasi, Kuiz Daring dll</i>	- Barthes & Mitologi Referensi:	
10	Mampe mengidentifikasi dan menganalisis bahasa dalam kajian budaya Mampu membedakan pemikiran setiap tokoh semiotika	Indikator:	Kriteria: Bentuk:	<i>Metode Pembelajaran: Ceramah, Diskusi, Praktek, Workshop, Seminar, praktek lab, dll.</i>	<i>Sikronous Langsung (SL), Sinkronous Maya (SM), Asinkronous Mandiri (AM), atau Asinkronous Kolaborasi (AK)</i>	<i>Text, PDF, PPT, Video, Audio, Visual, Forum Diskusi, Animasi, Simulasi, Kuiz Daring dll</i>	Kajian: Bahasa dan Kajian Budaya Materi: - Derida dan <i>Tekstual Difference</i> - Focault, Praktis dan <i>Power</i> Referensi:	4
11	Memahami konsep media digital dan ruang siber Memahami kaitan ekonomi global dalam media digital	Indikator:	Kriteria: Bentuk:	<i>Metode Pembelajaran: Ceramah, Diskusi, Praktek, Workshop, Seminar, praktek lab, dll.</i>	<i>Sikronous Langsung (SL), Sinkronous Maya (SM), Asinkronous Mandiri (AM), atau Asinkronous Kolaborasi (AK)</i>	<i>Text, PDF, PPT, Video, Audio, Visual, Forum Diskusi, Animasi, Simulasi, Kuiz Daring dll</i>	Kajian: <i>Digital Media & Culture</i> Materi: - <i>Digital Media</i> - <i>Cyberspace and Democracy</i> - <i>Computer Gaming</i> - <i>The Global Economy of Cyberspace</i> Referensi:	4
12	Memahami dan mampu menganalisa kajian globalisasi dan identitas kultural	Indikator:	Kriteria: Bentuk:	<i>Metode Pembelajaran: Ceramah, Diskusi, Praktek, Workshop, Seminar, praktek lab, dll.</i>	<i>Sikronous Langsung (SL), Sinkronous Maya (SM), Asinkronous Mandiri (AM), atau Asinkronous Kolaborasi (AK)</i>	<i>Text, PDF, PPT, Video, Audio, Visual, Forum Diskusi, Animasi, Simulasi, Kuiz Daring dll</i>	Kajian: <i>Globalization & Cultural Identity</i> Materi: - <i>Globalization</i> - <i>Cultural Identity</i> - <i>Circuit of Culture Stuart Hall</i> Referensi:	4
13	Memahami peran kaum muda dalam budaya media Mampu menganalisa kajian kelas, gender, ras dalam media	Indikator:	Kriteria: Bentuk:	<i>Metode Pembelajaran: Ceramah, Diskusi, Praktek, Workshop, Seminar, praktek lab, dll.</i>	<i>Sikronous Langsung (SL), Sinkronous Maya (SM), Asinkronous Mandiri (AM), atau Asinkronous Kolaborasi (AK)</i>	<i>Text, PDF, PPT, Video, Audio, Visual, Forum Diskusi, Animasi, Simulasi, Kuiz Daring dll</i>	Kajian: <i>Culture, Youth and Resistance</i> Materi: - <i>Youthful Difference: Class, Gender, Race</i> - <i>Space: A Global Youth Culture?</i> - <i>After Subcultures</i> - <i>Creative Consumption</i>	4

							- Resistance Revisited	
14		Indikator:	Kriteria: Bentuk:	<i>Metode Pembelajaran:</i> Ceramah, Diskusi, Praktek, Workshop, Seminar, praktek lab, dll.	<i>Sikronous Langsung (SL), Sinkronous Maya (SM), Asinkronous Mandiri (AM), atau Asinkronous Kolaborasi (AK)</i>	<i>Text, PDF, PPT, Video, Audio, Visual, Forum Diskusi, Animasi, Simulasi, Kuiz Daring dll</i>	Kajian: Materi: Referensi:	4
15	Memahami peran riset dalam kajian media budaya Memahami perbedaan riset praktis dan riset akademis di bidang media Mampu menganalisa jenis riset praktis dalam kajian media dan budaya	Indikator: Keaktifan: Mahasiswa terlibat dalam diskusi dan tanya jawab Kehadiran: Mengikuti materi dari awal hingga akhir Pemahaman: Mampu menjelaskan kembali dan menyimpulkan materi	Kriteria: Penilaian pemahaman, keaktifan/ kehadiran. Bentuk: Pra-kelas: setiap mahasiswa membaca bahan yang dibagikan On-class: mendiskusikan materi dan menganalisa kasus yang diberikan, tanya-jawab (kehadiran dan keaktifan) Pasca-kelas: melaporkan review materi akhir perkuliahan (pemahaman)	Perkuliahan Jarak Jauh (<i>distance learning</i>) - Ceramah - Diskusi - Contoh Kasus	Sinkronous Maya (SM): Pemanfaatan aplikasi zoom sebagai ruang pemerian materi. Dosen akan memberikan materi kuliah, memaparkan bahan, dan memberikan contoh kasus. Selanjutnya mahasiswa dipersilahkan melakukan tanya-jawab.	Forum diskusi: <i>Zoom (Forum Diskusi)</i> Unggah bahan: <i>Ilearn (Text, PDF, PPT)</i>	Kajian: <i>Cultural Studies in Research</i> Materi: - Media dan Budaya dalam Ranah Riset Praktis - Riset sebagai Acuan Budaya Media - Riset Media & Perubahan Sosial Referensi:	4
16	Review Materi, Konsep dan Teori yang Dipelajari setelah UTS hingga UAS					Ujian Daring (Jarak Jauh)	UAS	20
TOTAL								92%

RUBRIK KOMPONEN PENILAIAN SOFTSKILL (8%)

Rubrik deskriptif untuk menilai **PRESENTASI LISAN**

Dimensi	Patut Dicontoh	Cukup Memuaskan	Di Bawah Harapan	Skor
Organisasi Ide/Informasi	Presentasi terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan-kesimpulan.	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan-kesimpulan.	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.	
Isi/Konten	Isi akurat dan lengkap, bersumber dari buku bacaan yang sesuai. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap, tidak sepenuhnya dari buku bacaan yang sesuai, ada sumber dari internet. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta, tetapi tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isinya tidak akurat atau terlalu umum, bersumber dari internet dan tidak berdasarkan buku bacaan yang sesuai. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan.	
Sikap dan Gaya	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca	

Presentasi	yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.	
SKOR TOTAL				

Rubrik deskriptif untuk menilai **KERJASAMA DALAM TIM/KELOMPOK**

Dimensi	Patut Dicontoh	Cukup Memuaskan	Di Bawah Harapan	Skor
Kepemimpinan	Secara rutin melakukan kepemimpinan yang baik.	Menerima "pembagian yang adil" dari tanggung jawab kepemimpinan.	Jarang atau tidak pernah berlatih tentang memimpin.	
Kontribusi dalam Tim/Kelompok	Sangat berkontribusi dalam hasil kerja tim, aktif dalam diskusi dan disiplin dalam pengerjaan tugas.	Membuat beberapa kontribusi dalam kerja tim, cukup terlibat dalam diskusi, cukup disiplin dalam pengerjaan tugas.	Tidak terlihat kontribusi dalam hasil kerja tim, pasif dalam diskusi, dan tidak disiplin dalam pengerjaan tugas.	
Cara Berkolaborasi dengan Tim/Kelompok	Tidak mendominasi dan menghargai pendapat orang lain, membuat kerja kelompok lebih efektif.	Menghargai pendapat orang lain, cukup berkontribusi dalam kerja kelompok.	Terlalu mendominasi, tidak menghargai pendapat orang lain dan membuat kerja kelompok terganggu/terhambat.	
Bertanya dan Merespon	Bertanya ketika materi tidak dipahami dan merespon atau menjelaskan bagian yang dikuasai.	Lebih banyak bertanya daripada berbagi pemahaman dan pendapat terkait materi.	Tidak aktif dalam bertanya maupun menanggapi kegiatan dalam tim/kelompok.	
SKOR TOTAL				

Rubrik deskriptif untuk menilai **KEMAMPUAN MENULIS REVIEW/ESSAY**

Dimensi	Patut Dicontoh	Cukup Memuaskan	Di Bawah Harapan	Skor
Organisasi Ide/Informasi	Review/essay terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan-kesimpulan.	Review/essay mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan-kesimpulan.	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.	
Isi/Konten	Isi akurat dan lengkap, bersumber dari buku bacaan yang sesuai. Pembaca menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap, tidak sepenuhnya dari buku bacaan yang sesuai, ada sumber yang diambil dari internet. Pembaca bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isinya tidak akurat atau terlalu umum, bersumber dari internet dan tidak berdasarkan buku bacaan yang sesuai. Pembaca tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan.	
Tata Bahasa dan Penulisan	Ditulis dengan rapi, menggunakan penulisan dan ejaan yang tepat, dilengkapi dengan referensi yang jelas.	Secara umum cukup rapi, tetapi ditemukan kesalahan penulisan/ejaan, dan referensi tidak lengkap.	Tidak rapi, banyak kesalahan penulisan/ejaan, dan referensi tidak lengkap atau bahkan tidak ada sama sekali.	
SKOR TOTAL				

Rubrik holistik untuk menilai **ETIKET DAN ETIKA (TATA NILAI)**

Dimensi	Kriteria Penilaian		Skor
Jujur	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak melakukan plagiat - Tidak melakukan pemalsuan (mis: pemalsuan tanda tangan daftar hadir perkuliahan) - Berani mengakui kesalahan - Mengapresiasi orang lain - Menyampaikan pendapat sesuai dengan fakta 		
Tata Krama	<ul style="list-style-type: none"> - Bertutur kata santun tetapi tetap berpikir kritis (santun dalam berargumen, mis: maaf, salam, permisi, terimakasih) - Toleransi (menghargai perbedaan pendapat) - Meminta izin bila berhalangan untuk mengikuti perkuliahan/kerja kelompok/diskusi/keluar dari ruang kuliah - Berpenampilan dan berperilaku sopan (tingkah laku, cara berpakaian, penggunaan HP/gadget) 		
Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> - Kehadiran (tepat waktu) - Mempersiapkan diri (mempelajari pokok bahasan dan mempersiapkan peralatan pendukung lainnya) sebelum mengikuti perkuliahan/mengerjakan tugas/diskusi - Partisipasi dalam perkuliahan/diskusi/kerja kelompok - Menyerahkan tugas sesuai jadwal/kesepakatan - Bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan (walaupun tidak hadir, jika kondisi memungkinkan) 		

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

(RPS)

Blended Learning Berbasis OBE

KOMUNIKASI ORGANISASI (2 SKS)

Semester Ganjil 2020/2021

Pengampu Mata Kuliah:

Revi Marta, M.I.Kom

Novi Elian, M.Si

ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2020

A. LATAR BELAKANG

Komunikasi dapat berlangsung dalam beragam konteks, baik dalam konteks komunikasi antarpribadi, komunikasi kelompok, komunikasi massa, maupun komunikasi organisasi. Komunikasi organisasi adalah komunikasi antar manusia (*human communication*) yang terjadi dalam konteks organisasi. Oleh karena itu, seorang komunikator perlu mempelajari tentang komunikasi organisasi.

Pembelajaran komunikasi organisasi dapat memanfaatkan berbagai media yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran, salah satu metode pembelajaran yang dapat dikembangkan adalah *bleanded learning* berbasis OBE (*Out-came Base Education*). Metode pembelajaran ini mejadi efektif di tengah pandemi yang mengharuskan adanya *phisycal distancing*.

B. PERENCANAAN PEMBELAJARAN

1. Deskripsi Singkat Mata Kuliah

Komunikasi Organisasi merupakan mata kuliah wajib dengan bobot 2 SKS yang diperuntukkan pada mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi semester 3. Mata kuliah ini memperkenalkan kepada mahasiswa tentang komunikasi, organisasi, komunikasi organisasi, teori-teori organisasi dan implikasinya terhadap komunikasi, komunikasi dan struktur organisasi, dimensi-dimensi komunikasi organisasi, komunikasi dan motivasi, komunikasi dan kinerja, iklim komunikasi organisasi, teknologi informasi, komunikasi dan manajemen konflik, dan membentuk citra dan reputasi.

Mata kuliah Komunikasikasi organisasi dirancang agar mahasiswa dapat memiliki kemampuan analisis terkait komunikasi organisasi, baik secara konseptual maupun praktikal. Komunikasi dalam sebuah organisasi memiliki peranan vital agar tujuan organisasi dapat berjalan dengan baik, sehingga kemampuan analisis sangat diperlukan.

2. Tujuan Pembelajaran

1. Membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan pemahaman tentang konsep-konsep dasar komunikasi organisasi.
2. Membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan pemahaman tentang teori-teori organisasi dan implikasinya terhadap komunikasi.
3. Membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan pemahaman tentang persoalan-persoalan yang berkaitan dengan komunikasi organisasi

3. Capaian pembelajaran (*Learning outcomes*)

Secara konseptual, mahasiswa diharapkan memiliki pemahaman tentang konsep-konsep dasar komunikasi organisasi, teori-teori organisasi dan implikasinya terhadap komunikasi serta pemahaman tentang persoalan-persoalan yang berhubungan dengan komunikasi organisasi. Kemudian, dari aspek *softskill*, mahasiswa diharapkan mampu berdiskusi,

mengemukakan pendapat dan ide-ide dengan baik dan menghargai pendapat orang lain. Selama satu semester, mata kuliah ini diharapkan mampu memiliki capaian pembelajaran :

1. Mahasiswa memahami konsep-konsep dasar komunikasi organisasi
2. Mahasiswa memahami hubungan interpersonal dalam organisasi
3. Mahasiswa memahami pola, arah dan aliran komunikasi organisasi
4. Mampu mendeskripsikan dan menentukan kepemimpinan dan gaya komunikasi Organisasi
5. Mahasiswa memahami konsep struktur organisasi
6. Mahasiswa memahami persoalan-persoalan yang berhubungan dengan komunikasi organisasi
7. Mahasiswa memahami konsep iklim komunikasi organisasi
8. Mahasiswa memahami Manajemen konflik dalam komunikasi organisasi
9. Mahasiswa memahami inovasi dan teknologi informasi dalam organisasi
10. Mahasiswa memahami audit komunikasi organisasi
11. Mahasiswa memahami teori komunikasi organisasi

4. Metode Pembelajaran

Aktivitas pembelajaran yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah dilakukan dengan tiga cara, yaitu: tatap muka (*virtual synchronous learning*), asinkron mandiri (*self-directed asynchronous learning*) dan asinkron kolaboratif (*collaborative asynchronous learning*). Aktivitas pembelajaran tatap muka adalah pembelajaran dilakukan pada waktu yang sama tetapi tempat berbeda (serentak) dengan menggunakan webinar, dll. Aktivitas pembelajaran asinkron adalah pembelajaran yang dilakukan pada waktu dan tempat berbeda (kapan saja dan dimana saja), baik secara mandiri dengan mempelajari materi yang diberikan oleh dosen dalam bentuk video, audio, *power point*, dan lain-lain, maupun kolaboratif dalam bentuk diskusi daring. Aktivitas pembelajaran sinkron dan asinkron ini tergambar secara jelas pada rincian kegiatan mingguan.

Metode yang dapat digunakan bisa berupa *case study*, *discovery learning*, *project based learning*, *problem based learning* dan *inquiry* atau metode lainnya yang termasuk pada pendekatan *Student Centered Learning (SCL)*.

5. Penilaian

Kriteria penilaian terdiri atas penilaian hasil dan proses sesuai dengan capaian pembelajaran dengan rincian sebagai berikut :

No	Komponen Penilaian	Bobot (%)
1. Penilaian Hasil		
a.	UTS	20 %
b.	UAS	20 %
c.	Tugas Kelompok	10 %

d.	Tugas Individu	10 %
2. Penilaian Proses		
a.	Integritas, disiplin, kerja keras, santun/etika/ memiliki tata nilai, dan percaya diri (karakter)	20 %
b.	Kemandirian, berpikir kritis dan analitis, kerja dalam tim dan komunikasi lisan (<i>softskill</i>)	20 %
Total		100 %

6. Norma Akademik

Norma yang diberlakukan dalam perkuliahan:

1. Kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran minimal 75% dari total pertemuan kuliah yang terlaksana (jika tidak mencapai 75% tidak bisa mengikuti UAS).
2. Kegiatan pembelajaran sesuai jadwal resmi dan jika perubahan ditetapkan bersama antara dosen dan mahasiswa.
3. Toleransi keterlambatan 15 menit.
4. Selama proses pembelajaran berlangsung HP harus di *silent* / dimatikan.
5. Berpakaian sopan dan bersepatu dalam perkuliahan.
6. Setiap individu membawa peralatan perkuliahan dengan lengkap: bahan perkuliahan, notes, alat tulis dan hal lain yang mungkin diperlukan/diinstruksikan untuk PBM.
7. Pakai baju/kemeja putih dan celana hita untuk pria dan rok hitam bagi perempuan pada saat UTS dan UAS.
8. Pengumpulan tugas di tetapkan sesuai jadwal (keterlambatan akan mengurangi bobot nilai).
9. Bagi mahasiswa yang berhalangan hadir karena sakit (harus ada keterangan sakit/surat pemberitahuan sakit) dan halangan lainnya harus menghubungi dosen sebelum perkuliahan.
10. Mahasiswa yang melakukan titip absen (penitip dan mengabsenkan) diberi sanksi nilai D.
11. Mahasiswa yang melakukan plagiarisme dalam tugas maupun ujian dinyatakan gagal dalam mata kuliah yang diambil.
12. Kecurangan dalam ujian, nilai mata kuliah yang bersangkutan dianggap gagal.
13. Tata krama dan sikap yang baik, sopan dan berpendidikan terhadap dosen dan sesama rekan sekelas selama proses belajar mengajar, pelanggaran etika akan ditindak tegas sesuai wewenang dosen pengampu mata kuliah.
14. Taat dengan kontrak yang disepakai (transparansi nilai, tidak ada negosiasi nilai di akhir perkuliahan).

7. Bahan, Sumber informasi, dan referensi

Liliweri, Alo. 2014. Sosiologi & Komunikasi Organisasi. PT Bumi Aksara. Jakarta.

Morrisan. 2009. Teori Komunikasi Organisasi. Ghalia Indonesia.

Muhammad, Arni. 2009. Komunikasi Organisasi. Bumi Aksara. Jakarta.

Pace, R.Wayne & Faules, Don F. 2010. Komunikasi Organisasi: Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan. Editor: Deddy Mulyana. PT. Rosdakarya. Bandung.

Ruben, Brent D & Stewart, Lea P. 2013. Komunikasi dan Perilaku Manusia. Diterjemahkan oleh: Ibnu Hamad. PT.Rajagrafindo Persada.Depok. hal.324-353

Ruliana, Poppy. 2016. Komunikasi Organisasi: Teori dan Studi Kasus. PT.RajaGrafindo Persada. Jakarta.

Sendjaja, S.Djuarsa. 1994. Teori Komunikasi. Universitas Terbuka.

8. RPS Mata Kuliah Komunikasi Organisasi

		RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) JURUSAN ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ANDALAS					
MATA KULIAH		KODE	URL <i>ILEARN</i> MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TGL PENYUSUNAN	
Komunikasi Organisasi		ISK308		2	3	29 Mei 2020	
OTORISASI		Dosen Pengembang RPS		Koordinator Rumpun MK	Ka Program Studi		
		Novi Elian, M.Si		Revi Marta, M.I.Kom	Dr. Emeraldy Chatra, M.I.Kom		
Capaian Pembelajaran (CP) Catatan : S : Sikap P : Pengetahuan KU : Keterampilan Umum KK : Keterampilan Khusus		CP Program Studi					
		S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;				
		S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri				
		S11	Menjalankan tugas dengan penuh tanggungjawab dengan menghasilkan produk isi pesan komunikasi, kajian bidang komunikasi, dan program komunikasi yang memberi manfaat bagi masyarakat dan sesuai dengan norma hukum, norma sosial dan etika yang berlaku.				
		P1	Konsep teoritis ilmu komunikasi secara umum.				
		P5	Kemampuan dalam memahami, mendeskripsikan, melakukan analisis terhadap masalah-masalah yang ada dalam bidang keahlian ilmu komunikasi dengan melibatkan manusia, material dan sistem informasi dan komunikasi secara				
		KU1	Mampu memproduksi isi pesan isi pesan untuk berbagai tujuan komunikasi menggunakan berbagai jenis saluran komunikasi yang bermanfaat bagi masyarakat dan sesuai dengan norma hukum, norma sosial, dan etika yang berlaku				
		KU2	Mampu membuat kajian atau analisis atas masalah atau isu komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok, komunikasi organisasi dan komunikasi massa menggunakan konsep dan teori komunikasi yang relevan.				
KU5	Mampu menyusun tulisan ilmiah di bidang komunikasi sesuai dengan kaidah ilmiah yang berlaku dan mempublikasikannya dalam berkala ilmiah dan/atau forum pertemuan ilmiah.						

	KK1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang
	KK2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
	KK3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
	KK8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.
CP Mata Kuliah		
	S6, S9	1. Mahasiswa memahami konsep-konsep dasar komunikasi organisasi
	S11, P1	2. Mahasiswa memahami hubungan interpersonal dalam organisasi
	K2 K8	3. Mahasiswa memahami pola, arah dan aliran komunikasi organisasi
	KK2, KK3, KK8	4. Mampu mendeskripsikan dan menentukan kepemimpinan dan gaya komunikasi organisasi
	S6 S11	5. Mahasiswa memahami konsep struktur organisasi
	P5, KK1	6. Mahasiswa memahami persoalan-persoalan yang berhubungan dengan komunikasi organisasi
	K2 K8	7. Mahasiswa memahami konsep iklim komunikasi organisasi
	S6 S9	8. Mahasiswa memahami manajemen konflik dalam komunikasi organisasi
	KK1 KK3	9. Mahasiswa memahami inovasi dan teknologi informasi dalam organisasi
	KK 8	10. Mahasiswa memahami audit komunikasi organisasi
	S6 KU 5	11. Mahasiswa memahami teori komunikasi organisasi
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	Komunikasi dapat berlangsung dalam beragam konteks, baik dalam konteks komunikasi antarpribadi, komunikasi kelompok, komunikasi massa, maupun komunikasi organisasi. Komunikasi organisasi adalah komunikasi antar manusia (<i>human communication</i>) yang terjadi dalam konteks organisasi.	

Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. konsep-konsep dasar komunikasi organisasi 2. hubungan interpersonal dalam organisasi 3. pola, arah dan aliran komunikasi organisasi 4. kepemimpinan dan gaya komunikasi organisasi 5. konsep struktur organisasi 6. persoalan-persoalan yang berhubungan dengan komunikasi organisasi 7. konsep iklim komunikasi organisasi 8. manajemen konflik dalam komunikasi organisasi 9. inovasi dan teknologi informasi dalam organisasi 10. audit komunikasi organisasi 11. teori komunikasi organisasi 	
Pustaka	Utama :	
	<p>Liliweri, Alo. 2014. Sosiologi & Komunikasi Organisasi. PT Bumi Aksara. Jakarta. Morrison. 2009. Teori Komunikasi Organisasi. Ghalia Indonesia. Muhammad, Arni. 2009. Komunikasi Organisasi. Bumi Aksara. Jakarta. Pace, R.Wayne & Faules, Don F. 2010. Komunikasi Organisasi: Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan. Editor: Deddy Mulyana. PT. Rosdakarya. Bandung. Ruben, Brent D & Stewart, Lea P. 2013. Komunikasi dan Perilaku Manusia. Diterjemahkan oleh: Ibnu Hamad. PT.Rajagrafindo Persada.Depok. hal.324-353 Ruliana, Poppy. 2016. Komunikasi Organisasi: Teori dan Studi Kasus. PT.RajaGrafindo Persada. Jakarta. Sendjaja, S.Djuarsa. 1994. Teori Komunikasi. Universitas Terbuka.</p>	
	Pendukung :	
Media Pembelajaran	Perangkat lunak :	Perangkat keras :
	-	Laptop, LCD, monitor, PC.
Dosen Pengampu	Revi Marta, M.I. Kom Novi Elian, M.Si	
Penilaian	Partisipasi kelas (20%), Tugas (20%), Karakter dan <i>Softskill</i> (10%), UTS (25%), dan UAS (25%)	
Mata Kuliah Prasyarat	-	

Mata Kuliah Lanjutan	Mata Kuliah ini merupakan prasyarat untuk masuk Konsentrasi Manajemen Komunikasi (nilai minimal B)
-----------------------------	--

RENCANA KEGIATAN PEMBELAJARAN MINGGUAN

Mg Ke	Sub CPMK	Penilaian/Assesment		Metode PBM	Aktivitas Pembelajaran	Media Teknologi	Bahan Kajian; Materi Pembelajaran; Referensi	Bobot Nilai Sub CPMK
		Indikator	Kriteria dan Bentuk					
1	Mengenal seluruh dosen pengampu, memahami teknis proses pembelajaran	Indikator: Hadir di <i>zoom</i> dari awal hingga akhir perkuliahan. Mengaktifkan layar video.	Kriteria: Penilaian kehadiran Bentuk: Absensi	Perkuliahan Jarak Jauh (<i>distance learning</i>)	Sinkronous Maya (SM): Pemanfaatan aplikasi zoom sebagai ruang perkenalan. Dosen akan memperkenalkan tim pengampu mata kuliah, memaparkan RPS dan menyepakati kontrak kuliah. Selanjutnya mahasiswa dibagi dalam kelompok tugas.	Forum diskusi: <i>Zoom (Forum Diskusi)</i>	- Perkenalan - Kontrak kuliah (aturan tata tertib selama mengikuti perkuliahan), - Pemaparan teknis proses pembelajaran - Pembagian kelompok kerja.	
2	Mahasiswa memahami konsep-konsep dasar komunikasi organisasi	Indikator: Kreatifitas: Bahan disajikan dengan jelas dan menarik Keaktifan: Mahasiswa terlibat dalam diskusi dan tanya jawab Kehadiran:	Kriteria: Penilaian pemahaman, keaktifan/ kehadiran dan kreatifitas. Bentuk: Pra-kelas: kelompok penanggungjawab mempresentasikan hasil tugas baca yang	Perkuliahan Jarak Jauh (<i>distance learning</i>) - Tugas – 1: Presentasi Mengenai konsep-konsep dasar komunikasi	Asinkronous Kolaborasi (AK): Mahasiswa bebas menggunakan <i>platform</i> apapun untuk bekerjasama membuat presentasi kelompok. Lalu pemanfaatan youtube atau ilearn untuk mengunggah presentasi kelompok. Sinkronous Maya (SM): Pemanfaatan aplikasi	Video link: <i>Youtube (Video, Audio, Visual)</i> Forum diskusi: <i>Whatsapp (Forum Diskusi)</i>	Kajian: definisi komunikasi organisasi Referensi: Ruliana, Poppy. 2016. Komunikasi Organisasi: Teori dan Studi Kasus. PT.RajaGrafindo Persada. Jakarta.	4

		<p>Mengikuti materi dari awal hingga akhir</p> <p>Pemahaman: Mampu menjelaskan kembali dan menyimpulkan materi</p>	<p>diupload ke youtube dan ilearn (kreatifitas)</p> <p><i>On-class:</i> mendiskusikan materi dan menganalisa kasus yang diberikan, tanya-jawab (kehadiran dan keaktifan)</p> <p>Pasca-kelas: melaporkan review materi akhir perkuliahan (pemahaman)</p>	<p>organisasi (bagi kelompok penyaji) dan Review bagi mahasiswa lainnya</p> <p>- Diskusi</p>	<p>whatsapp sebagai ruang diskusi. Dosen akan memandu diskusi, mengadakan tanya jawab, memberikan contoh kasus dan mengarahkan kajian jika melenceng dari konsep dan teori yang sedang dibahas.</p> <p>Asinkronous Mandiri (AM): Pemanfaatan <i>ilearn</i> sebagai sebagai tempat membagikan bahan perkuliahan dan pengumpulan laporan review akhir perkuliahan.</p>	<p>Unggah bahan: <i>Ilearn (Text, PDF, PPT)</i></p>		
3	<p>Hubungan interpersonal dalam organisasi</p>	<p>Indikator: Kreatifitas: Bahan disajikan dengan jelas dan menarik</p> <p>Keaktifan: Mahasiswa terlibat dalam diskusi dan tanya jawab</p> <p>Kehadiran: Mengikuti materi dari awal hingga akhir</p> <p>Pemahaman: Mampu</p>	<p>Kriteria: Penilaian pemahaman, keaktifan/ kehadiran dan kreatifitas.</p> <p>Bentuk: Pra-kelas: kelompok penanggungjawab mempresentasikan hasil tugas baca yang diupload ke youtube dan ilearn (kreatifitas)</p> <p><i>On-class:</i> mendiskusikan materi dan menganalisa kasus yang diberikan,</p>	<p>Perkuliahan Jarak Jauh (<i>distance learning</i>)</p> <p>- Tugas – 2: hubungan interpersona l dalam organisasi (bagi kelompok penyaji) dan Review bagi mahasiswa lainnya</p>	<p>Asinkronous Kolaborasi (AK): Mahasiswa bebas menggunakan <i>platform</i> apapun untuk bekerjasama membuat presentasi kelompok. Lalu pemanfaatan youtube atau ilearn untuk mengunggah presentasi kelompok.</p> <p>Sinkronous Maya (SM): Pemanfaatan aplikasi whatsapp sebagai ruang diskusi. Dosen akan memandu diskusi, mengadakan tanya jawab, memberikan contoh kasus dan mengarahkan kajian</p>	<p>Video link: <i>Youtube (Video, Audio, Visual)</i></p> <p>Forum diskusi: <i>Whatsapp (Forum Diskusi)</i></p> <p>Unggah bahan: <i>Ilearn (Text, PDF, PPT)</i></p>	<p>Kajian: Komunikasi Interpersonal dalam Organisasi</p>	4

		menjelaskan kembali dan menyimpulkan materi	tanya-jawab (kehadiran dan keaktifan) Pasca-kelas: melaporkan review materi akhir perkuliahan (pemahaman)	- Diskusi	jika melenceng dari konsep dan teori yang sedang dibahas. Asinkronous Mandiri (AM): Pemanfaatan <i>ilearn</i> sebagai sebagai tempat membagikan bahan perkuliahan dan pengumpulan laporan review akhir perkuliahan.			
4	Memahami pola, arah dan aliran komunikasi organisasi	<p>Indikator: Kreatifitas: Bahan disajikan dengan jelas dan menarik</p> <p>Keaktifan: Mahasiswa terlibat dalam diskusi dan tanya jawab</p> <p>Kehadiran: Mengikuti materi dari awal hingga akhir</p> <p>Pemahaman: Mampu menjelaskan kembali dan menyimpulkan materi</p>	<p>Kriteria: Penilaian pemahaman, keaktifan/ kehadiran dan kreatifitas.</p> <p>Bentuk: Pra-kelas: kelompok penanggungjawab mempresentasikan hasil tugas baca yang diupload ke youtube dan ilearn (kreatifitas) <i>On-class:</i> mendiskusikan materi dan menganalisa kasus yang diberikan, tanya-jawab (kehadiran dan keaktifan) Pasca-kelas: melaporkan review materi akhir</p>	<p>Perkuliahan Jarak Jauh (<i>distance learning</i>)</p> <p>- Tugas – 3: Presentasi Mengenai Budaya dan Ideologi (bagi kelompok penyaji) dan Review bagi mahasiswa lainnya</p> <p>- Diskusi</p>	<p>Asinkronous Kolaborasi (AK): Mahasiswa bebas menggunakan <i>platform</i> apapun untuk bekerjasama membuat presentasi kelompok. Lalu pemanfaatan youtube atau ilearn untuk mengunggah presentasi kelompok. Sinkronous Maya (SM): Pemanfaatan aplikasi whatsapp sebagai ruang diskusi. Dosen akan memandu diskusi, mengadakan tanya jawab, memberikan contoh kasus dan mengarahkan kajian jika melenceng dari konsep dan teori yang sedang dibahas. Asinkronous Mandiri (AM): Pemanfaatan <i>ilearn</i></p>	<p>Video link: <i>Youtube (Video, Audio, Visual)</i></p> <p>Forum diskusi: <i>Whatsapp (Forum Diskusi)</i></p> <p>Unggah bahan: <i>Ilearn (Text, PDF, PPT)</i></p>	Kajian: pola, arah dan aliran komunikasi organisasi	4

			perkuliahan (pemahaman)		sebagai sebagai tempat membagikan bahan perkuliahan dan pengumpulan laporan review akhir perkuliahan.			
5	Mampu mendeskripsikan dan menentukan Kepemimpinan dan Gaya Komunikasi Organisasi	<p>Indikator:</p> <p>Kreatifitas: Bahan disajikan dengan jelas dan menarik</p> <p>Keaktifan: Mahasiswa terlibat dalam diskusi dan tanya jawab</p> <p>Kehadiran: Mengikuti materi dari awal hingga akhir</p> <p>Pemahaman: Mampu menjelaskan kembali dan menyimpulkan materi</p>	<p>Kriteria: Penilaian pemahaman, keaktifan/ kehadiran dan kreatifitas.</p> <p>Bentuk: Pra-kelas: kelompok penanggungjawab mempresentasikan hasil tugas baca yang diupload ke youtube dan ilearn (kreatifitas) <i>On-class:</i> mendiskusikan materi dan menganalisa kasus yang diberikan, tanya-jawab (kehadiran dan keaktifan) Pasca-kelas: melaporkan review materi akhir perkuliahan (pemahaman)</p>	<p>Perkuliahan Jarak Jauh (<i>distance learning</i>)</p> <p>- Tugas – 4: Presentasi Mengenai Kepemimpinan dan Gaya Komunikasi Organisasi (bagi kelompok penyaji) dan Review bagi mahasiswa lainnya</p> <p>- Diskusi</p>	<p>Asinkronous Kolaborasi (AK): Mahasiswa bebas menggunakan <i>platform</i> apapun untuk bekerjasama membuat presentasi kelompok. Lalu pemanfaatan youtube atau ilearn untuk mengunggah presentasi kelompok.</p> <p>Sinkronous Maya (SM): Pemanfaatan aplikasi whatsapp sebagai ruang diskusi. Dosen akan memandu diskusi, mengadakan tanya jawab, memberikan contoh kasus dan mengarahkan kajian jika melenceng dari konsep dan teori yang sedang dibahas.</p> <p>Asinkronous Mandiri (AM): Pemanfaatan ilearn sebagai sebagai tempat membagikan bahan perkuliahan dan pengumpulan laporan review akhir perkuliahan.</p>	<p>Video link: <i>Youtube (Video, Audio, Visual)</i></p> <p>Forum diskusi: <i>Whatsapp (Forum Diskusi)</i></p> <p>Unggah bahan: <i>Ilearn (Text, PDF, PPT)</i></p>	Kajian: Kepemimpinan dan Gaya Komunikasi Organisasi	4

6	Memahami konsep struktur organisasi	<p>Indikator</p> <p>Kreatifitas: Bahan disajikan dengan jelas dan menarik</p> <p>Keaktifan: Mahasiswa terlibat dalam diskusi dan tanya jawab</p> <p>Kehadiran: Mengikuti materi dari awal hingga akhir</p> <p>Pemahaman: Mampu menjelaskan kembali dan menyimpulkan materi</p> <p>materior:</p>	<p>Kriteria: Penilaian pemahaman, keaktifan/ kehadiran dan kreatifitas.</p> <p>Bentuk: Pra-kelas: kelompok penanggungjawab mempresentasikan hasil tugas baca yang diupload ke youtube dan ilearn (kreatifitas) <i>On-class:</i> mendiskusikan materi dan menganalisa kasus yang diberikan, tanya-jawab (kehadiran dan keaktifam) Pasca-kelas: melaporkan review materi akhir perkuliahan (pemahaman)</p>	<p>Perkuliahan Jarak Jauh (<i>distance learning</i>)</p> <p>- Tugas – 5: Review konsep dan teori konsep struktur organisasi</p>	<p>Asinkronous Mandiri (AM): Pemanfaatan <i>ilearn</i> sebagai sebagai tempat membagikan bahan perkuliahan, lalu mahasiswa akan diberikan link video materi, lalu diminta mereview konsep dan teori terkait budaya patriari dan identitas gender.</p>	<p><i>Text, PDF, PPT, Video, Audio, Visual, Forum Diskusi, Animasi, Simulasi, Kuiz Daring dll</i></p>	<p>Kajian: konsep struktur organisasi</p>	4
7	Memahami persoalan-persoalan yang berhubungan dengan komunikasi organisasi	<p>Indikator</p> <p>Kreatifitas: Bahan disajikan dengan jelas dan menarik</p> <p>Keaktifan: Mahasiswa terlibat dalam diskusi dan</p>	<p>Kriteria: Penilaian pemahaman, keaktifan/ kehadiran dan kreatifitas.</p> <p>Bentuk: Pra-kelas: kelompok penanggungjawab</p>	<p>Perkuliahan Jarak Jauh (<i>distance learning</i>)</p> <p>- Tugas – 6: Analisis kasus dan fenomena persoalan-</p>	<p>Asinkronous Mandiri (AM): Pemanfaatan <i>ilearn</i> sebagai sebagai tempat membagikan bahan perkuliahan, lalu mahasiswa akan diberikan link video materi, lalu diminta menganalisis kasus dan fenomena</p>	<p><i>Text, PDF, PPT, Video, Audio, Visual, Forum Diskusi, Animasi, Simulasi, Kuiz</i></p>	<p>Kajian: persoalan-persoalan yang berhubungan dengan komunikasi organisasi</p>	4

		<p>tanya jawab</p> <p>Kehadiran: Mengikuti materi dari awal hingga akhir</p> <p>Pemahaman: Mampu menjelaskan kembali dan menyimpulkan materi</p> <p>or:</p>	<p>memperesentasikan hasil tugas baca yang diupload ke youtube dan ilearn (kreatifitas)</p> <p><i>On-class:</i> mendiskusikan materi dan menganalisa kasus yang diberikan, tanya-jawab (kehadiran dan keaktifan)</p> <p>Pasca-kelas: melaporkan review materi akhir perkuliahan (pemahaman)</p>	<p>persoalan yang berhubungan dengan komunikasi organisasi</p>	<p>representasi gender dan wanita yang ditampilkan media.</p>	<i>Daring dll</i>		
8	Review Materi, Konsep dan Teori yang Dipelajari hingga UTS					Ujian Daring (Jarak Jauh)	UTS	20
9	Memahami konsep iklim komunikasi organisasi	<p>Indikator</p> <p>Kreatifitas: Bahan disajikan dengan jelas dan menarik</p> <p>Keaktifan: Mahasiswa terlibat dalam diskusi dan tanya jawab</p> <p>Kehadiran: Mengikuti materi dari awal hingga</p>	<p>Kriteria: Penilaian pemahaman, keaktifan/ kehadiran dan kreatifitas.</p> <p>Bentuk: Pra-kelas: kelompok penanggungjawab memperesentasikan hasil tugas baca yang diupload ke youtube dan ilearn (kreatifitas)</p> <p><i>On-class:</i></p>	<p><i>Metode</i> Tugas – 6: Review konsep iklim komunikasi organisasi w</p>	<p><i>Sikronous Langsung (SL), Sinkronous Maya (SM), Asinkronous Mandiri (AM), atau Asinkronous Kolaborasi (AK)</i></p>	<p><i>Text, PDF, PPT, Video, Audio, Visual, Forum Diskusi, Animasi, Simulasi, Kuiz Daring dll</i></p>	<p>Kajian: konsep iklim komunikasi organisasi</p>	4

		akhir Pemahaman: Mampu menjelaskan kembali dan menyimpulkan materi or:	mendiskusikan materi dan menganalisa kasus yang diberikan, tanya-jawab (kehadiran dan keaktifam) Pasca-kelas: melaporkan review materi akhir perkuliahan (pemahaman)					
10	Memahami Manajemen Konflik dalam Komunikasi Organisasi	Indikator Kreatifitas: Bahan disajikan dengan jelas dan menarik Keaktifan: Mahasiswa terlibat dalam diskusi dan tanya jawab Kehadiran: Mengikuti materi dari awal hingga akhir Pemahaman: Mampu menjelaskan kembali dan menyimpulkan materi or:	Kriteria: Penilaian pemahaman, keaktifan/ kehadiran dan kreatifitas. Bentuk: Pra-kelas: kelompok penanggungjawab memperesentasikan hasil tugas baca yang diupload ke youtube dan ilearn (kreatifitas) <i>On-class:</i> mendiskusikan materi dan menganalisa kasus yang diberikan, tanya-jawab (kehadiran dan keaktifam) Pasca-kelas: melaporkan review materi akhir perkuliahan	. <i>Metode</i> Tugas – 6: Review Manajemen Konflik dalam Komunikasi Organisasi	<i>Sikronous Langsung (SL), Sinkronous Maya (SM), Asinkronous Mandiri (AM), atau Asinkronous Kolaborasi (AK)</i>	<i>Text, PDF, PPT, Video, Audio, Visual, Forum Diskusi, Animasi, Simulasi, Kuiz Daring dll</i>	Kajian: inovasi dan Teknologi Informasi dalam Organisasi	4

			(pemahaman)					
11	Memahami inovasi dan Teknologi Informasi dalam Organisasi	<p>Indikator</p> <p>Kreatifitas: Bahan disajikan dengan jelas dan menarik</p> <p>Keaktifan: Mahasiswa terlibat dalam diskusi dan tanya jawab</p> <p>Kehadiran: Mengikuti materi dari awal hingga akhir</p> <p>Pemahaman: Mampu menjelaskan kembali dan menyimpulkan materi</p> <p>Indikator:</p>	<p>Kriteria: Penilaian pemahaman, keaktifan/ kehadiran dan kreatifitas.</p> <p>Bentuk: Pra-kelas: kelompok penanggungjawab mempresentasikan hasil tugas baca yang diupload ke youtube dan ilearn (kreatifitas) <i>On-class:</i> mendiskusikan materi dan menganalisa kasus yang diberikan, tanya-jawab (kehadiran dan keaktifan) Pasca-kelas: melaporkan review materi akhir perkuliahan (pemahaman)</p>	. <i>Metode</i> Tugas – 6: Review konsep iklim komunikasi organisasi w	<i>Sikronous Langsung (SL), Sinkronous Maya (SM), Asinkronous Mandiri (AM), atau Asinkronous Kolaborasi (AK)</i>	<i>Text, PDF, PPT, Video, Audio, Visual, Forum Diskusi, Animasi, Simulasi, Kuiz Daring dll</i>	Kajian: inovasi dan Teknologi Informasi dalam Organisasi	4
12	Memahami Audit Komunikasi Organisasi	<p>Indikator</p> <p>Kreatifitas: Bahan disajikan dengan jelas dan menarik</p> <p>Keaktifan: Mahasiswa terlibat</p>	<p>Kriteria: Penilaian pemahaman, keaktifan/ kehadiran dan kreatifitas.</p> <p>Bentuk: Pra-kelas: kelompok</p>	<i>Metode Pembelajaran:</i> <i>Ceramah, Diskusi, Praktek, Workshop, Seminar, praktek lab,</i>	<i>Sikronous Langsung (SL), Sinkronous Maya (SM), Asinkronous Mandiri (AM), atau Asinkronous Kolaborasi (AK)</i>	<i>Text, PDF, PPT, Video, Audio, Visual, Forum Diskusi, Animasi, Simulasi,</i>	Kajian: Audit Komunikasi Organisasi	4

		<p>dalam diskusi dan tanya jawab</p> <p>Kehadiran: Mengikuti materi dari awal hingga akhir</p> <p>Pemahaman: Mampu menjelaskan kembali dan menyimpulkan materi</p>	<p>penanggungjawab memperesentasikan hasil tugas baca yang diupload ke youtube dan ilearn (kreatifitas)</p> <p><i>On-class:</i> mendiskusikan materi dan menganalisa kasus yang diberikan, tanya-jawab (kehadiran dan keaktifan)</p> <p>Pasca-kelas: melaporkan review materi akhir perkuliahan (pemahaman)</p>	<i>dll.</i>		<i>Kuiz Daring dll</i>		
13	Memahami Teori Komunikasi Organisai	<p>Indikator</p> <p>Kreatifitas: Bahan disajikan dengan jelas dan menarik</p> <p>Keaktifan: Mahasiswa terlibat dalam diskusi dan tanya jawab</p> <p>Kehadiran: Mengikuti materi dari awal hingga akhir</p> <p>Pemahaman: Mampu</p>	<p>Kriteria: Penilaian pemahaman, keaktifan/ kehadiran dan kreatifitas.</p> <p>Bentuk: Pra-kelas: kelompok penanggungjawab memperesentasikan hasil tugas baca yang diupload ke youtube dan ilearn (kreatifitas)</p> <p><i>On-class:</i> mendiskusikan materi dan menganalisa kasus yang diberikan, tanya-jawab</p>	<p><i>Metode Pembelajaran:</i> <i>Ceramah, Diskusi, Praktek, Workshop, Seminar, praktek lab, dll.</i></p>	<p><i>Sikronous Langsung (SL), Sinkronous Maya (SM), Asinkronous Mandiri (AM), atau Asinkronous Kolaborasi (AK)</i></p>	<p><i>Text, PDF, PPT, Video, Audio, Visual, Forum Diskusi, Animasi, Simulasi, Kuiz Daring dll</i></p>	Kajian: Audit Komunikasi Organisasi	4

		menjelaskan kembali dan menyimpulkan materior:	(kehadiran dan keaktifam) Pasca-kelas: melaporkan review materi akhir perkuliahan (pemahaman)					
14	Memahami Teori Komunikasi Organesai	<p>Indikator</p> <p>Kreatifitas: Bahan disajikan dengan jelas dan menarik</p> <p>Keaktifan: Mahasiswa terlibat dalam diskusi dan tanya jawab</p> <p>Kehadiran: Mengikuti materi dari awal hingga akhir</p> <p>Pemahaman: Mampu menjelaskan kembali dan menyimpulkan materior:</p>	<p>Kriteria: Penilaian pemahaman, keaktifan/ kehadiran dan kreatifitas.</p> <p>Bentuk: Pra-kelas: kelompok penanggungjawab mempresentasikan hasil tugas baca yang diupload ke youtube dan ilearn (kreatifitas) <i>On-class:</i> mendiskusikan materi dan menganalisa kasus yang diberikan, tanya-jawab (kehadiran dan keaktifam) Pasca-kelas: melaporkan review materi akhir perkuliahan (pemahaman)</p>	<p><i>Metode Pembelajaran:</i> Ceramah, Diskusi, Praktek, Workshop, Seminar, praktek lab, dll.</p>	<p><i>Sikronous Langsung (SL), Sinkronous Maya (SM), Asinkronous Mandiri (AM), atau Asinkronous Kolaborasi (AK)</i></p>	<p><i>Text, PDF, PPT, Video, Audio, Visual, Forum Diskusi, Animasi, Simulasi, Kuiz Daring dll</i></p>	Kajian: Teori Komunikasi Organisasi	4
15	Memahami Teori Komunikasi	Indikator:	<p>Kriteria:</p> <p>Bentuk:</p>	<p><i>Metode Pembelajaran:</i></p>	<p><i>Sikronous Langsung (SL), Sinkronous Maya (SM), Asinkronous Mandiri</i></p>	<p><i>Text, PDF, PPT, Video,</i></p>	Kajian: Audit Komunikasi	4

	Organisai			<i>Ceramah, Diskusi, Praktek, Workshop, Seminar, praktek lab, dll.</i>	<i>(AM), atau Asinkronous Kolaborasi (AK)</i>	<i>Audio, Visual, Forum Diskusi, Animasi, Simulasi, Kuiz Daring dll</i>	Organisasi	
16	Review Materi, Konsep dan Teori yang Dipelajari setelah UTS hingga UAS					Ujian Daring (Jarak Jauh)	UAS	20
TOTAL								92%

RUBRIK KOMPONEN PENILAIAN SOFTSKILL (8%)

Rubrik deskriptif untuk menilai **PRESENTASI LISAN**

Dimensi	Patut Dicontoh	Cukup Memuaskan	Di Bawah Harapan	Skor
Organisasi Ide/Informasi	Presentasi terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan-kesimpulan.	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan-kesimpulan.	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.	
Isi/Konten	Isi akurat dan lengkap, bersumber dari buku bacaan yang sesuai. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap, tidak sepenuhnya dari buku bacaan yang sesuai, ada sumber dari internet. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta, tetapi tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isinya tidak akurat atau terlalu umum, bersumber dari internet dan tidak berdasarkan buku bacaan yang sesuai. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan.	
Sikap dan Gaya Presentasi	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering	

	catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	kontak mata dengan pendengar diabaikan.	diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.	
SKOR TOTAL				

Rubrik deskriptif untuk menilai **KERJASAMA DALAM TIM/KELOMPOK**

Dimensi	Patut Dicontoh	Cukup Memuaskan	Di Bawah Harapan	Skor
Kepemimpinan	Secara rutin melakukan kepemimpinan yang baik.	Menerima "pembagian yang adil" dari tanggung jawab kepemimpinan.	Jarang atau tidak pernah berlatih tentang memimpin.	
Kontribusi dalam Tim/Kelompok	Sangat berkontribusi dalam hasil kerja tim, aktif dalam diskusi dan disiplin dalam pengerjaan tugas.	Membuat beberapa kontribusi dalam kerja tim, cukup terlibat dalam diskusi, cukup disiplin dalam pengerjaan tugas.	Tidak terlihat kontribusi dalam hasil kerja tim, pasif dalam diskusi, dan tidak disiplin dalam pengerjaan tugas.	
Cara Berkolaborasi dengan Tim/Kelompok	Tidak mendominasi dan menghargai pendapat orang lain, membuat kerja kelompok lebih efektif.	Menghargai pendapat orang lain, cukup berkontribusi dalam kerja kelompok.	Terlalu mendominasi, tidak menghargai pendapat orang lain dan membuat kerja kelompok terganggu/terhambat.	
Bertanya dan Merespon	Bertanya ketika materi tidak dipahami dan merespon atau menjelaskan bagian yang dikuasai.	Lebih banyak bertanya daripada berbagi pemahaman dan pendapat terkait materi.	Tidak aktif dalam bertanya maupun menanggapi kegiatan dalam tim/kelompok.	
SKOR TOTAL				

Rubrik deskriptif untuk menilai **KEMAMPUAN MENULIS REVIEW/ESSAY**

Dimensi	Patut Dicontoh	Cukup Memuaskan	Di Bawah Harapan	Skor
Organisasi Ide/Informasi	Review/essay terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk	Review/essay mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan-kesimpulan.	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.	

	mendukung kesimpulan-kesimpulan.			
Isi/Konten	Isi akurat dan lengkap, bersumber dari buku bacaan yang sesuai. Pembaca menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap, tidak sepenuhnya dari buku bacaan yang sesuai, ada sumber yang diambil dari internet. Pembaca bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isinya tidak akurat atau terlalu umum, bersumber dari internet dan tidak berdasarkan buku bacaan yang sesuai. Pembaca tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan.	
Tata Bahasa dan Penulisan	Ditulis dengan rapi, menggunakan penulisan dan ejaan yang tepat, dilengkapi dengan referensi yang jelas.	Secara umum cukup rapi, tetapi ditemukan kesalahan penulisan/ejaan, dan referensi tidak lengkap.	Tidak rapi, banyak kesalahan penulisan/ejaan, dan referensi tidak lengkap atau bahkan tidak ada sama sekali.	
SKOR TOTAL				

Rubrik holistik untuk menilai **ETIKET DAN ETIKA (TATA NILAI)**

Dimensi	Kriteria Penilaian		Skor
Jujur	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak melakukan plagiat - Tidak melakukan pemalsuan (mis: pemalsuan tanda tangan daftar hadir perkuliahan) - Berani mengakui kesalahan - Mengapresiasi orang lain - Menyampaikan pendapat sesuai dengan fakta 		
Tata Krama	<ul style="list-style-type: none"> - Bertutur kata santun tetapi tetap berpikir kritis (santun dalam berargumen, mis: maaf, salam, permisi, terimakasih) - Toleransi (menghargai perbedaan pendapat) - Meminta izin bila berhalangan untuk mengikuti perkuliahan/kerja kelompok/diskusi/keluar dari ruang kuliah - Berpenampilan dan berperilaku sopan (tingkah laku, cara berpakaian, penggunaan HP/gadget) 		
Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> - Kehadiran (tepat waktu) - Mempersiapkan diri (mempelajari pokok bahasan dan mempersiapkan peralatan pendukung lainnya) sebelum mengikuti perkuliahan/mengerjakan tugas/diskusi 		

	<ul style="list-style-type: none">- Partisipasi dalam perkuliahan/diskusi/kerja kelompok- Menyerahkan tugas sesuai jadwal/kesepakatan- Bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan (walaupun tidak hadir,jika kondisi memungkinkan)		
--	---	--	--

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nama Matakuliah : *Services Excellence*
Kode/ SKS : ISK524 / 2 SKS
Semester / Jurusan : Ganjil
Kelompok MK : MKK
Prasyarat : -
Status MK : Wajib
Dosen Pengampu : Dr. Ernita Arif, M.Si
Annisa Anindya, S.I.Kom., M.Si

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
2020**

A. LATAR BELAKANG

Mata kuliah *Services Excellence* adalah salah satu mata kuliah wajib Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Manajemen Komunikasi dengan bobot 2 (dua) sks. *Services Excellence* atau Pelayanan Prima berkembang menjadi hal yang kian dianggap penting dewasa ini, paling kurang, untuk dua sebab yang utama. Pertama, kian tingginya tuntutan pelanggan akan layanan yang diterima olehnya karena pengalaman di dalam mendapatkan layanan dari beragam banyak perusahaan dari beragam industri. Kedua, selain produk (barang, jasa, pengetahuan & informasi), layanan menjadi bagian dari keunggulan kompetitif perusahaan dan organisasi untuk memenangkan persaingan.

B. PERENCANAAN PEMBELAJARAN

1. Deskripsi singkat matakuliah

Mata kuliah ini memberikan pengalaman dan pemahaman kepada mahasiswa tentang pelayanan prima dalam berkomunikasi. Pokok bahasan mata kuliah meliputi; konsep *Services Excellence*, konteks *Services Excellence*, perilaku *Services Excellence* dan penelitian serta analisa dalam *Services Excellence*.

2. Tujuan pembelajaran

Secara umum, mata kuliah ini bertujuan memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang *Services Excellence*. Lebih khusus tujuan pembelajaran adalah:

Mahasiswa diharapkan mampu untuk:

- a. Menjelaskan konteks *Services Excellence* di dalam konstelasi keilmuan dan praktis;
- b. Menjelaskan dan membangun budaya *Services Excellence*;
- c. Menjelaskan kebutuhan akan *Services Excellence* yang diperlukan oleh organisasi atau perusahaan;
- d. Memeragakan beberapa perilaku *Services Excellence*;
- e. Melakukan penelitian tentang *Services Excellence*.

3. Capaian pembelajaran (*Learning outcomes*)

Setelah mengikuti proses belajar-mengajar, diharapkan mahasiswa:

- a. Memahami konteks *Services Excellence* di dalam konstelasi keilmuan dan praktis;
- b. Memahami dan membangun budaya *Services Excellence*;

- c. Memahami kebutuhan akan *Services Excellence* yang diperlukan oleh organisasi atau perusahaan;
- d. Memahami dan mampu memeragakan beberapa perilaku *Services Excellence*;
- e. Memahami dan mampu melakukan penelitian tentang *Services Excellence*.

4. Penilaian

Metode pembelajaran yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah antara lain: (1) *Small Group Discussion*, (2) *Role play & Simulation*, (3) *Case study*, (4) *Discovery Learning (DL)*, (5) *Self Directed Learning (SDL)*, (6) *Cooperative Learning (CL)*, (7) *Collaborative Learning (CbL)*, (8) *Contextual Instruction (CI)*, (9) *Project Based Learning (PjBL)*, dan (10) *Problem Based Learning and Inquiry (PBL)*, atau metode lainnya yang termasuk pendekatan *Student Centered Learning (SCL)*.

5. Penilaian

Kriteria penilaian terdiri atas penilaian hasil dan proses sesuai dengan capaian pembelajaran dengan rincian sebagai berikut :

No	Komponen Penilaian	Bobot (%)
5. Penilaian Hasil		
a.	UTS	20 %
b.	UAS	20 %
c.	Tugas Kelompok	10 %
d.	Tugas Individu	10 %
6. Penilaian Proses		
a.	Integritas, disiplin, kerja keras, santun/etika/ memiliki tata nilai, dan percaya diri (karakter)	20 %
b.	Kemandirian, berpikir kritis dan analitis, kerja dalam tim dan komunikasi lisan (<i>softskill</i>)	20 %
Total		100 %

6. Norma Akademik

Norma yang diberlakukan dalam perkuliahan:

- k. Kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran minimal 13 kali dari 16 kali pertemuan (jika tidak tercapai, tidak bisa mengikuti UAS).
- l. Kegiatan pembelajaran sesuai jadwal resmi dan jika perubahan ditetapkan bersama antara dosen dan mahasiswa.

- m. Toleransi keterlambatan 15 menit (terlambat lebih dari 15 menit tanpa konfirmasi sebelumnya tetap bisa mengikuti perkuliahan tetapi dianggap kehadiran hanya 50%).
- n. Selama proses pembelajaran berlangsung HP harus di *silent* / dimatikan.
- o. Berpakaian sopan dan bersepatu dalam perkuliahan.
- p. Setiap individu membawa peralatan perkuliahan dengan lengkap: bahan perkuliahan, notes, alat tulis dan hal lain yang mungkin diperlukan/diinstruksikan untuk PBM.
- q. Pakai baju/kemeja putih dan celana hitam untuk pria dan rok hitam bagi perempuan pada saat UTS dan UAS.
- r. Pengumpulan tugas di tetapkan sesuai jadwal (keterlambatan akan mengurangi bobot nilai).
- s. Yang berhalangan hadir karena sakit (harus ada keterangan sakit/surat pemberitahuan sakit) dan halangan lainnya harus menghubungi dosen sebelum perkuliahan.
- t. Mahasiswa yang melakukan titip absen (penitip dan mengabsenkan) diberi sanksi nilai D.
- u. Mahasiswa yang melakukan plagiarisme dalam tugas maupun ujian dinyatakan gagal dalam mata kuliah yang diambil.
- v. Kecurangan dalam ujian, nilai mata kuliah yang bersangkutan dianggap gagal.
- w. Tata karma dan sikap yang baik, sopan dan berpendidikan terhadap dosen dan sesama rekan sekelas selama proses belajar mengajar, pelanggaran etika akan ditindak tegas sesuai wewenang dosen pengampu mata kuliah.
- x. Taat dengan kontrak yang disepakai (transparansi nilai, tidak ada negosiasi perubahan nilai di akhir perkuliahan).

7. Bahan, Sumber informasi, dan referensi

- Daryanto, Ismanto Setyobudi. 2014. *Konsumen dan Pelayanan Prima*. Yogyakarta: Gava Media.
- Gerson, Richard F. 2001. *Mengukur Kepuasan Pelanggan*. Alih bahasa: Hesti Widyaningrum. Jakarta: PPM
- Hardiyansyah. 2015. *Komunikasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Gava Media
- Iqbal, Mohammad. 2007. *Pelayanan yang Memuaskan: Kisah, Refleksi, Arti, Strategi, SDM, dan Benang Merah Pelayanan*. Jakarta: Elex Media Komputindo

8.RPS Mata Kuliah *Services Excellence*

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) JURUSAN ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK				
	MATA KULIAH <i>Services Excellence</i>	KODE ISK524	Rumpun MK Matakuliah Umum	BOBOT (sks) 2	SEMESTER 5
OTORISASI	Dosen Pengembang Dr. Ernita Arif, M.Si; Annisa Anindya, S.I.Kom., M.Si		Koordinator Rumpun MK Manajemen Komunikasi		Ka Program Studi Dr. Emeraldy Chatra
	Capaian Pembelajaran (CP)				
Catatan: S : Sikap P : Pengetahuan KU : Keterampilan Umum KK : Keterampilan Khusus	CP Program Studi				
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri			
	P2	Menguasai konsep teoritis manajemen komunikasi, prinsip-prinsip manajemen dan perencanaan komunikasi			
	P6	Mengetahui konsep umum tentang komunikasi pelayanan publik dan keterbukaan informasi			
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahlian manajemen komunikasi			
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur			
	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data			
	KK2	Memiliki keterampilan di bidang konsultasi (<i>couching, counseling and consulting</i>), investigasi, perencanaan dan evaluasi, <i>review</i> dan approval, strategi dan perancangan program komunikasi dalam konteks organisasi dan sosial			
	KK5	Mampu mengelola dan mengembangkan berbagai program dalam organisasi pemerintahan maupun swasta			
	KK7	Mampu mengelola sumber daya manusia yang ada pada organisasi pemerintahan atau pun swasta			
	KK14	Mampu mengembangkan strategi dan metode untuk mengatasi permasalahan dan resiko komunikasi; mengumpulkan dan menganalisis data ilmiah terkait permasalahan komunikasi dalam konteks organisasi dan sosial			
	CP Mata Kuliah				
	1	Mahasiswa mampu memahami dan Menjelaskan konteks <i>Services Excellence</i> di dalam konstelasi keilmuan dan praktis; (S9, P2, P6, KU2, KU5, KK2)			
	2	Mahasiswa mampu Menjelaskan dan membangun budaya <i>Services Excellence</i> (S9, P2, KU1, KK2, KK5, KK7)			
3	Menjelaskan kebutuhan akan <i>Services Excellence</i> yang diperlukan oleh organisasi atau perusahaan (S9, P2, KU1, KK2, KK5, KK7, KK14)				
4	Memeragakan beberapa perilaku <i>Services Excellence</i> (S9, P2, KU1, KK2, KK5, KK7)				

	5	Mahasiswa mampu Melakukan penelitian tentang <i>Services Excellence</i> (S9, P1, KU1, KU5, KK2, KK5, KK14)
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	<p>Mata kuliah <i>Services Excellence</i> adalah salah satu mata kuliah wajib Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Manajemen Komunikasi dengan bobot 2 (dua) sks. <i>Services Excellence</i> atau Pelayanan Prima berkembang menjadi hal yang kian dianggap penting dewasa ini, paling kurang, untuk dua sebab yang utama. Pertama, kian tingginya tuntutan pelanggan akan layanan yang diterima olehnya karena pengalaman di dalam mendapatkan layanan dari beragam banyak perusahaan dari beragam industri. Kedua, selain produk (barang, jasa, pengetahuan & informasi), layanan menjadi bagian dari keunggulan kompetitif perusahaan dan organisasi untuk memenangkan persaingan. Mata kuliah ini memberikan pengalaman dan pemahaman kepada mahasiswa tentang pelayanan prima dalam berkomunikasi. Pokok bahasan mata kuliah meliputi; konsep <i>Services Excellence</i>, konteks <i>Services Excellence</i>, perilaku <i>Services Excellence</i> dan penelitian serta analisa dalam <i>Services Excellence</i>. Mahasiswa diharapkan belajar mengembangkan pikiran kritis dengan menggunakan dalam konteks daerah, nasional dan global. Pelaksanaan perkuliahan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, pemberian tugas. Kemudian, untuk mengetahui tingkat penguasaan mahasiswa dilakukan evaluasi melalui Kuis, UTS, UAS, dan diskusi.</p>	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Services Excellence</i> (Pelayanan Prima) 2. Principles of <i>Services Excellence</i> (Prinsip-prinsip Pelayanan Prima) 3. Standar dan Mutu Pelayanan 4. <i>Costumer and Colleague</i> (Pelanggan dan Kolega) 5. Komunikator dalam Pelayanan Prima 6. Prosedur Pelayanan Prima 7. Etika Komunikasi dalam Pelayanan Prima 8. <i>Understanding Costumer Behavior</i> 9. Kebutuhan, Harapan dan Keluhan Pelanggan 10. Komunikasi dengan Pelanggan 11. Pelayanan Publik 12. Aktivitas Pelayanan Publik 	

	13. Aktivitas Pelayanan Publik 14. <i>Review</i> dan Rekomendasi Pelaksanaan Pelayanan Prima	
Pustaka	Utama :	
	Daryanto, Ismanto Setyobudi. 2014. <i>Konsumen dan Pelayanan Prima</i> . Yogyakarta: Gava Media.	
Pustaka	Pendukung :	
	Gerson, Richard F. 2001. <i>Mengukur Kepuasan Pelanggan</i> . Alih bahasa: Hesti Widyaningrum. Jakarta: PPM Hardiyansyah. 2015. <i>Komunikasi Pelayanan Publik</i> . Yogyakarta: Gava Media Iqbal, Mohammad. 2007. <i>Pelayanan yang Memuaskan: Kisah, Refleksi, Arti, Strategi, SDM, dan Benang Merah Pelayanan</i> . Jakarta: Elex Media Komputindo	
Media Pembelajaran	Perangkat lunak :	Perangkat keras :
	Web & Video	LCD & Projector
Team Teaching	Dr. Ernita Arif; Annisa Anindya, S.I.Kom., M.Si	
Assessment	Karakter (20%), partisipasi kelas dan <i>soft skill</i> (20%), tugas (20%), UTS (20%), dan UAS (20%)	
Matakuliah Syarat	-	

9. RENCANA KEGIATAN PEMBELAJARAN MINGGUAN

Minggu Ke	Capaian Pembelajaran	Pokok Bahasan	Sub Pokok bahasan	Kegiatan Pembelajaran	Media Pembelajaran	Penilaian/ Evaluasi	Penilaian mahasiswa
1	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menerapkan	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Kontrak kuliah mata kuliah Deskripsi kuliah Tujuan pembelajaran Capaian pembelajaran Metode pembelajaran Penilaian Norma akademik Bahan, sumber Kegiatan mingguan 	Tatap Muka: Mengkaji materi dengan ceramah, diskusi dan pemberian contoh soal	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah Diskusi (Tanya Jawab) Penugasan Film "" Membagi mahasiswa untuk kelompok belajar Konten: buku, ppt, video. 	Bentuk: Penugasan secara tertulis, pre test. Teknik: Tugas rumah dikerjakan satu minggu	1 %
2	Mengetahui ruang lingkup pelayanan prima	<i>Services Excellence</i> (Pelayanan Prima)	Hakikat, pengertian, tujuan, dan manfaat pelayanan	Tatap Muka: Mengkaji materi dengan ceramah, diskusi dan pemberian contoh soal	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah Diskusi (Tanya Jawab) Konten: buku, ppt 	Bentuk: Penugasan secara tertulis (individu) Teknik: Tugas rumah dikerjakan satu minggu	3 %
3	Mendiskripsikan prinsip-prinsip pelayanan	Principles of <i>Services Excellence</i> (Prinsip-prinsip Pelayanan Prima)	Prinsip-prinsip Pelayanan (<i>SE Principles</i>)	Tatap Muka: Mengkaji materi dengan ceramah, diskusi dan pemberian contoh soal	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah Diskusi (Tanya Jawab) Konten: buku, ppt 	Bentuk: Penugasan secara tertulis (individu) Teknik: Tugas rumah dikerjakan satu minggu	3 %
4	Mengetahui standar dan mutu pelayanan	Standar dan Mutu Pelayanan	Standar dan mutu Pelayanan	Tatap Muka: Mengkaji materi dengan ceramah, diskusi dan pemberian contoh soal	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah Diskusi (Tanya Jawab) Konten: buku, ppt 	Bentuk: Penugasan secara tertulis (individu), kuis Teknik: Tugas rumah dikerjakan satu minggu	3 %
5	Memahami pelanggan dan kolega	Etika Komunikasi dalam Pelayanan Prima	<ul style="list-style-type: none"> Etika komunikasi dalam pelayanan Etika komunikasi dalam pelayanan 	Tatap Muka: Mengkaji materi dengan ceramah,	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah <i>Review</i> dan studi kasus 	Bentuk: Penugasan secara tertulis (kelompok), presentasi	3 %

			prima <ul style="list-style-type: none"> • Contoh kasus 	diskusi dan pemberian contoh soal Mandiri: Menyelesaikan latihan soal sendiri atau kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi (Tanya Jawab) • Konten: buku, ppt, video, simulasi 	Teknik: Tugas rumah dikerjakan satu minggu	
6	Memahami komunikator dalam pelayanan prima	Komunikator dalam Pelayanan Prima	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian • Komunikasi dengan pelanggan • Standar penampilan • Peran Komunikator 	Tatap Muka: Mengkaji materi dengan ceramah, diskusi dan pemberian contoh soal Mandiri: Menyelesaikan latihan soal sendiri atau kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • <i>Review</i> dan studi kasus • Diskusi (Tanya Jawab) • Konten: buku, ppt, video, simulasi 	Bentuk: Penugasan secara tertulis (kelompok), presentasi Teknik: Tugas rumah dikerjakan satu minggu	3 %
7	Memahami Prosedur pelayanan prima di berbagai instansi baik pemerintah maupun swasta	Prosedur Pelayanan Prima	<ul style="list-style-type: none"> • Pentingnya SOP • SOP pelayanan di berbagai instansi baik pemerintah maupun swasta 	Tatap Muka Maya: Mengkaji materi dengan ceramah, diskusi Mandiri: Menyelesaikan latihan soal sendiri atau kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah (webinar) • <i>Review</i> dan studi kasus (ilearn) • Diskusi (Tanya Jawab) • Konten: buku, ppt, video, 	Bentuk: Penugasan secara tertulis (kelompok), presentasi, <i>online quiz</i> Teknik: Tugas rumah dikerjakan satu minggu	3 %
8	UTS						20 %
9	Memahami etika komunikasi dalam pelayanan prima	<i>Costumer and Colleague</i> (Pelanggan dan Kolega)	<ul style="list-style-type: none"> • Arti pelanggan • Paradigma pelayanan sepenuh hati • Jenis dan karakteristik 	Tatap Muka: Mengkaji materi dengan ceramah, diskusi dan pemberian contoh soal	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • <i>Review</i> dan studi kasus • Diskusi (Tanya Jawab) • Konten: buku, ppt, 	Bentuk: Penugasan secara tertulis (kelompok), presentasi Teknik: Tugas rumah dikerjakan satu minggu	3 %

			<p>pelanggan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sikap dalam memberikan pelayanan sepenuh hati 	<p>Mandiri: Menyelesaikan latihan soal sendiri atau kelompok</p>	<p>video, simulasi</p>		
10	Memahami cara mengelola keluhan pelanggan	<i>Understanding Costumer Behavior</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Perilaku pelanggan • Memahami perilaku pelanggan 	<p>Tatap Muka: Mengkaji materi dengan ceramah, diskusi dan pemberian contoh soal</p> <p>Mandiri: Menyelesaikan latihan soal sendiri atau kelompok</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • <i>Review</i> dan studi kasus • Diskusi (Tanya Jawab) • Konten: buku, ppt, video, simulasi 	<p>Bentuk: Penugasan secara tertulis (kelompok), presentasi</p> <p>Teknik: Tugas rumah dikerjakan satu minggu</p>	3 %
11	Memahami jenis-jenis dan harapan pelanggan	Kebutuhan, Harapan dan Keluhan Pelanggan	<ul style="list-style-type: none"> • Kepuasan dan ketidakpuasan konsumen • Jenis-jenis harapan dan kebutuhan pelanggan 	<p>Tatap Muka: Mengkaji materi dengan ceramah, diskusi dan pemberian contoh soal</p> <p>Mandiri: Menyelesaikan latihan soal sendiri atau kelompok</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • <i>Review</i> dan studi kasus • Diskusi (Tanya Jawab) • Konten: buku, ppt, video, simulasi 	<p>Bentuk: Penugasan secara tertulis (kelompok), presentasi</p> <p>Teknik: Tugas rumah dikerjakan satu minggu</p>	3 %
12	Memahami masyarakat sebagai pelanggan	Komunikasi dengan Pelanggan	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi dengan pelanggan • Standar penampilan pribadi pemberi layanan • SOP dalam memberikan layanan kepada 	<p>Tatap Muka: Mengkaji materi dengan ceramah, diskusi dan pemberian contoh soal</p> <p>Mandiri:</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • <i>Review</i> dan studi kasus • Diskusi (Tanya Jawab) • Konten: buku, ppt, video, simulasi 	<p>Bentuk: Penugasan secara tertulis (kelompok), presentasi</p> <p>Teknik: Tugas rumah dikerjakan satu minggu</p>	3 %

			masyarakat sebagai pelanggan	Menyelesaikan latihan soal sendiri atau kelompok			
13	Melakukan Komunikasi dengan Pelanggan	Pelayanan Publik	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian • Asas-asas pelayanan public • Prinsip pelayanan publik • Standar pelayanan publik 	<p>Tatap Muka Maya: Mengkaji materi dengan ceramah, diskusi</p> <p>Mandiri: Menyelesaikan latihan soal sendiri atau kelompok</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah (webinar) • <i>Review</i> dan studi kasus (ilearn) • Diskusi (Tanya Jawab) • Konten: buku, ppt, video, 	<p>Bentuk: Penugasan secara tertulis (kelompok), presentasi</p> <p>Teknik: Tugas rumah dikerjakan satu minggu</p>	3 %
13	Memahami pelayanan publik	Aktivitas Pelayanan Publik	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas pelayanan di berbagai instansi dan membuat laporan serta rekomendasi perbaikan 	<p>Tatap Muka Maya: Mengkaji materi dengan ceramah, diskusi</p> <p>Mandiri: Menyelesaikan latihan soal sendiri atau kelompok</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan Lapangan • <i>Review</i> dan dan progress studi kasus (ilearn) • Konten: buku, ppt, video 	<p>Bentuk: Penugasan secara tertulis (kelompok)</p> <p>Teknik: Pengamatan lapangan</p>	3 %
14	Mengamati aktivitas pelayanan di berbagai instansi dan membuat laporan serta rekomendasi perbaikan	Aktivitas Pelayanan Publik (Bagian 2)	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas pelayanan di berbagai instansi dan membuat laporan serta rekomendasi perbaikan 	<p>Tatap Muka Maya: Mengkaji materi dengan ceramah, diskusi</p> <p>Mandiri: Menyelesaikan latihan soal sendiri atau kelompok</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan Lapangan • <i>Review</i> dan dan progress studi kasus (ilearn) • Konten: buku, ppt, video 	<p>Bentuk: Penugasan secara tertulis (kelompok)</p> <p>Teknik: Pengamatan lapangan</p>	3 %
15	Melakukan <i>review</i> dan rekomendasi berdasarkan hasil pengamatan	<i>Review</i> dan Rekomendasi	<i>view</i> dan Rekomendasi	<p>Tatap Muka Maya: Mengkaji materi dengan ceramah, diskusi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah (webinar) • <i>Review</i> dan studi kasus (ilearn) • Diskusi (Tanya 	<p>Bentuk: Penugasan secara tertulis (kelompok), post test</p>	3 %

	lapangan			Mandiri: Menyelesaikan latihan soal sendiri atau kelompok	Jawab) • Konten: buku, ppt, video,	Teknik: Tugas rumah dikerjakan satu minggu	
16	UAS						20 %

10. RUBRIK PENILAIAN

Rubrik deskriptif untuk menilai **PRESENTASI LISAN**

Dimensi	Patut Dicontoh	Cukup Memuaskan	Di Bawah Harapan	Skor
Organisasi Ide/Informasi	Presentasi terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan-kesimpulan.	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan-kesimpulan.	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.	
Isi/Konten	Isi akurat dan lengkap, bersumber dari buku bacaan yang sesuai. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap, tidak sepenuhnya dari buku bacaan yang sesuai, ada sumber dari internet. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta, tetapi tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isinya tidak akurat atau terlalu umum, bersumber dari internet dan tidak berdasarkan buku bacaan yang sesuai. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyenatkan.	
Sikap dan Gaya Presentasi	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.	
SKOR TOTAL				

Rubrik deskriptif untuk menilai **KERJASAMA DALAM TIM/KELOMPOK**

Dimensi	Patut Dicontoh	Cukup Memuaskan	Di Bawah Harapan	Skor
Kepemimpinan	Secara rutin melakukan kepemimpinan yang baik.	Menerima "pembagian yang adil" dari tanggung jawab kepemimpinan.	Jarang atau tidak pernah berlatih tentang memimpin.	

Kontribusi dalam Tim/Kelompok	Sangat berkontribusi dalam hasil kerja tim, aktif dalam diskusi dan disiplin dalam pengerjaan tugas.	Membuat beberapa kontribusi dalam kerja tim, cukup terlibat dalam diskusi, cukup disiplin dalam pengerjaan tugas.	Tidak terlihat kontribusi dalam hasil kerja tim, pasif dalam diskusi, dan tidak disiplin dalam pengerjaan tugas.	
Cara Berkolaborasi dengan Tim/Kelompok	Tidak mendominasi dan menghargai pendapat orang lain, membuat kerja kelompok lebih efektif.	Menghargai pendapat orang lain, cukup berkontribusi dalam kerja kelompok.	Terlalu mendominasi, tidak menghargai pendapat orang lain dan membuat kerja kelompok terganggu/terhambat.	
Bertanya dan Merespon	Bertanya ketika materi tidak dipahami dan merespon atau menjelaskan bagian yang dikuasai.	Lebih banyak bertanya daripada berbagi pemahaman dan pendapat terkait materi.	Tidak aktif dalam bertanya maupun menanggapi kegiatan dalam tim/kelompok.	
SKOR TOTAL				

Rubrik deskriptif untuk menilai **KEMAMPUAN MENULIS REVIEW/ESSAY**

Dimensi	Patut Dicontoh	Cukup Memuaskan	Di Bawah Harapan	Skor
Organisasi Ide/Informasi	<i>Review/essay</i> terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan-kesimpulan.	<i>Review/essay</i> mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan-kesimpulan.	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.	
Isi/Konten	Isi akurat dan lengkap, bersumber dari buku bacaan yang sesuai. Pembaca menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap, tidak sepenuhnya dari buku bacaan yang sesuai, ada sumber yang diambil dari internet. Pembaca bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isinya tidak akurat atau terlalu umum, bersumber dari internet dan tidak berdasarkan buku bacaan yang sesuai. Pembaca tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan.	
Tata Bahasa dan Penulisan	Ditulis dengan rapi, menggunakan penulisan dan ejaan yang tepat, dilengkapi dengan referensi yang jelas.	Secara umum cukup rapi, tetapi ditemukan kesalahan penulisan/ejaan, dan referensi tidak lengkap.	Tidak rapi, banyak kesalahan penulisan/ejaan, dan referensi tidak lengkap atau bahkan tidak ada sama sekali.	
SKOR TOTAL				

Rubrik holistik untuk menilai **ETIKET DAN ETIKA (TATA NILAI)**

Dimensi	Kriteria Penilaian		Skor
Jujur	- Tidak melakukan plagiat		

	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak melakukan pemalsuan (mis: pemalsuan tanda tangan daftar hadir perkuliahan) - Berani mengakui kesalahan - Mengapresiasi orang lain - Menyampaikan pendapat sesuai dengan fakta 		
Tata Krama	<ul style="list-style-type: none"> - Bertutur kata santun tetapi tetap berpikir kritis (santun dalam berargumen, mis: maaf, salam, permisi, terimakasih) - Toleransi (menghargai perbedaan pendapat) - Meminta izin bila berhalangan untuk mengikuti perkuliahan/kerja kelompok/diskusi/keluar dari ruang kuliah - Berpenampilan dan berperilaku sopan (tingkah laku, cara berpakaian, penggunaan HP/gadget) 		
Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> - Kehadiran (tepat waktu) - Mempersiapkan diri (mempelajari pokok bahasan dan mempersiapkan peralatan pendukung lainnya) sebelum mengikuti perkuliahan/mengerjakan tugas/diskusi - Partisipasi dalam perkuliahan/diskusi/kerja kelompok - Menyerahkan tugas sesuai jadwal/kesepakatan - Bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan (walaupun tidak hadir, jika kondisi memungkinkan) 		

LAMPIRAN
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPS)
Blended Learning Berbasis OBE

Teknik Wawancara dan FGD
(2 SKS)
Semester Ganjil 2020/2021

Pengampu Mata Kuliah:
Vitania Yulia, MA
Ghina Novarisa., S.I.Kom., M.Si

ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2020

C. LATAR BELAKANG

Mata kuliah Teknik Wawancara dan FGD adalah salah satu mata kuliah wajib konsentrasi peminatan manajemen komunikasi jurusan Ilmu Komunikasi dengan bobot 2 sks. Komunikasi memainkan banyak peran salah satunya adalah bagaimana menggali informasi untuk keperluan berbagai hal. Untuk mendapatkan informasi yang bermutu dan sesuai yang diharapkan maka diperlukan teknik yang tepat. Untuk itu mata kuliah teknik wawancara dan FGD menjadi relevan bagi mahasiswa komunikasi yang senantiasa banyak bersinggungan dengan kegiatan menggali informasi.

D. PERENCANAAN PEMBELAJARAN

14. Deskripsi singkat matakuliah

Mata kuliah ini memberikan pengalaman dan pemahaman kepada mahasiswa tentang bagaimana mempersiapkan dan melakukan wawancara dan FGD. Pokok bahasan mata kuliah meliputi; wawancara sebagai kegiatan komunikasi, memahami teknik wawancara, jenis wawancara, psikologis wawancara, memformulasikan pertanyaan, menciptakan kondisi wawancara baik wawancara personal, grup dan wawancara di media, mampu melakukan talkshow wawancara, pengenalan FGD, teknik melakukan FGD, praktek FGD.

15. Tujuan pembelajaran

Secara umum, mata kuliah ini bertujuan memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang perilaku komunikasi berdasarkan tinjauan psikologis. Lebih khusus tujuan pembelajaran adalah:

1. Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisa konsep-konsep wawancara ; defenisi, penggunaan dan manfaat wawancara, struktur wawancara, dan jenis wawancara.
2. Mahasiswa mampu menjelaskan , menganalisa dan menerapkan keterampilan berkomunikasi dalam proses wawancara
3. Mahasiswa mengaplikasikan konsep dan keterampilan wawancara untuk dimanfaatkan dalam menggali informasi baik untuk professional maupun untuk kehidupan sehari-hari
4. Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisa konsep-konsep FGD dan Diskusi publik (talkshow, seminar dan lainnya)
5. Mahasiswa mampu mengaplikasikan konsep-konsep dengan merancang kegiatan FGD dan Diskusi publik (talkshow, seminar dan lainnya)
6. Mahasiswa mampu melihat dan menilai efektifitas keterampilan dalam FGD dan Diskusi publik (talkshow, seminar dan lainnya)

3. Capaian pembelajaran (*Learning outcomes*)

Untuk capaian konseptual, mahasiswa diharapkan memiliki pemahaman tentang kaitan budaya dan media, diantaranya memahami berbagai konsep, unsur, struktur dan jenis wawancara , FGD dan diskusi publik lainnya. Mahasiswa diharapkan memiliki pengalaman untuk untuk dimanfaatkan dalam menggali informasi baik untuk professional maupun untuk

kehidupan sehari-hari. Dari aspek *softskill*, mahasiswa juga diharapkan mampu mengaplikasikan teknik wawancara, FGD dan diskusi publik menjadi profesional

4. Metode pembelajaran

Metode/aktivitas pembelajaran yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah dilakukan dengan tiga cara, yaitu: tatap maya (*virtual synchronous learning*), asinkron mandiri (*self-directed asynchronous learning*) dan asinkron kolaboratif (*collaborative asynchronous learning*). Aktivitas pembelajaran tatap maya adalah pembelajaran dilakukan pada waktu yang sama tetapi tempat berbeda (serentak) dengan menggunakan webinar, dll. Aktivitas pembelajaran asinkron adalah pembelajaran yang dilakukan pada waktu dan tempat berbeda (kapan saja dan dimana saja), baik secara mandiri dengan mempelajari materi yang diberikan oleh dosen dalam bentuk video, audio, PowerPoint, dll. maupun kolaboratif dalam bentuk diskusi daring. Aktivitas pembelajaran sinkron dan asinkron ini tergambar secara jelas pada rincian kegiatan mingguan.

5. Penilaian

Kriteria penilaian terdiri atas penilaian hasil dan proses sesuai dengan capaian pembelajaran dengan rincian sebagai berikut :

No	Komponen Penilaian	Bobot (%)
7. Penilaian Hasil		
a.	UTS	20 %
b.	UAS	30 %
c.	Tugas	20 %
8. Penilaian Proses		
a.	Keaktifan dan kreatifitas dalam proses berjalannya PBM	20 %
b.	Integritas, disiplin, kerja keras, santun/etika/ memiliki tata nilai, dan percaya diri (karakter)	5 %
c.	Kemandirian, berpikir kritis dan analitis, kerja dalam tim dan komunikasi lisan (<i>softskill</i>)	5 %
Total		100 %

6. Norma Akademik

Norma yang diberlakukan dalam perkuliahan:

y. Kehadiran:

- Absensi: mahasiswa yang lebih dari 4 kali absen dalam perkuliahan tanpa kabar maka tidak berhak mengikuti Ujian Akhir Semester.
- Terlambat tanpa konfirmasi lebih dari 30 menit tidak diizinkan masuk.
- Yang berhalangan hadir karena sakit (harus ada keterangan sakit/surat pemberitahuan sakit dari dokter) dan halangan lainnya harus menghubungi dosen sebelum perkuliahan.

- z. Proses perkuliahan:
 - Kegiatan pembelajaran dilakukan secara *daring* sesuai jadwal resmi dan jika perubahan ditetapkan bersama antara dosen dan mahasiswa.
 - Pengumpulan tugas di tetapkan sesuai jadwal (tidak ada toleransi keterlambatan tanpa konfirmasi).
- aa. Atribut dan kelengkapan:
 - Setiap individu wajib menyiapkan alat tulis, catatan, dan kelengkapan perkuliahan masing-masing setiap perkuliahan berlangsung.
 - Setiap individu **wajib** terdaftar dalam *ilearn* mata kuliah.
- bb. Etika dan kejujuran:
 - Mahasiswa yang melakukan **plagiarisme** dan **copy paste**, baik dalam tugas maupun ujian dinyatakan gagal dalam tugas ataupun ujian yang diambil.
 - Kecurangan dalam ujian, nilai ujian yang bersangkutan dianggap gagal.
 - Tata karma dan sikap yang baik, sopan dan berpendidikan terhadap dosen dan sesama rekan sekelas selama proses belajar mengajar, pelanggaran etika akan ditindak tegas sesuai wewenang dosen pengampu mata kuliah.
- cc. Taat dengan kontrak yang disepakai.

7. Bahan, Sumber informasi, dan referensi

- Cartwright, C., A. Cartwright, G., P. 1984. *Developing Observation Skill. Second Edition. New York: McGraw-Hill Book Company*
- Stewart, C., J. Cash, W., B. 2000. *Interviewing Principles and Practices. New York: McGraw-Hill Book Company*
- Zulawski, David E. dan Wicklander, Douglas E. 2002. *Practical Aspects of Interview Interrogatio. Washington, D.C.; CRC PRESS*
-
-
- dll

8. Rencana Pembelajaran Teknik Wawancara dan FGD

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) PROGRAM STUDI / JURUSAN : Ilmu Komunikasi FAKULTAS: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik				
MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Teknik Wawancara dan FGD	ISK 528	Matakuliah Konsentrasi	2 (1-1)	5	4 Juni 2020
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS	Koordinator Rumpun MK	Ka Program Studi		
Capaian Pembelajaran (CP)	CP Program Studi				
Catatan : S : Sikap P : Pengetahuan KU : Keterampilan Umum KK : Keterampilan Khusus	S11	menjalankan tugas dengan penuh tanggungjawab dengan menghasilkan produk isi pesan komunikasi, kajian bidang komunikasi, dan program komunikasi yang memberi manfaat bagi masyarakat dan sesuai dengan norma hukum, norma sosial dan etika yang berlaku			
	P4	konsep, kaidah, dan proses pengembangan isi pesan untuk mencapai berbagai tujuan komunikasi menggunakan beragam jenis saluran komunikasi;			
	P5	konsep, kaidah, dan proses penyusunan rencana dan implementasi program komunikasi;			
	KU3	mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan,			
	KU6	mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;			
	KU9	mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi			
	KK1	mampu memproduksi isi pesan isi pesan untuk berbagai tujuan komunikasi menggunakan berbagai jenis saluran komunikasi yang bermanfaat bagi masyarakat dan sesuai dengan norma hukum, norma sosial, dan etika yang berlaku;			
	KK2	mampu membuat kajian atau analisis atas masalah atau isu komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok, komunikasi organisasi dan komunikasi massa menggunakan konsep dan teori komunikasi yang relevan;			
KK4	Mampu menjalankan kegiatan penelitian di bidang komunikasi menggunakan berbagai metode penelitian komunikasi kuantitatif maupun kualitatif dengan pendekatan monodisipliner;				
CP Mata Kuliah					

	1	Mahasiswa mampu memahami, menerapkan, dan mengaplikasikan konsep-konsep terkait wawancara dalam segala aspek. (S11, P5, KU3, KK2, KK4,)
	2	Mahasiswa mampu melakukan dan menerapkan keterampilan wawancara dalam segala aspek. (S11, P4, P5, KU3, KU6, KU9, KK1, KK2, KK4)
	3	Mahasiswa mampu memahami, menerapkan, merancang dan memprakarsai Focus Group Discussion (FGD) dan diskusi public (S11, P4, P5, KU3, KU6, KU9, KK1, KK2, KK4)
	Sub CPMK	
	1.	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisa konsep-konsep wawancara ; defenisi, penggunaan dan manfaat wawancara, struktur wawancara, dan jenis wawancara.
	2	Mahasiswa mampu menjelaskan , menganalisa dan menerapkan keterampilan berkomunikasi dalam proses wawancara
	3	Mahasiswa mengaplikasikan konsep dan keterampilan wawancara untuk dimanfaatkan dalam menngali informasi baik untuk professional maupun untuk kehidupan sehari-hari
	4	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisa konsep-konsep FGD dan Diskusi publik (talkshow, seminar dan lainnya)
	5	Mahasiswa mampu mengaplikasikan konsep-konsep dengan merancang kegiatan FGD dan Diskusi publik (talkshow, seminar dan lainnya)
	6	Mahasiswa mampu melihat dan menilai efektifitas keterampilan dalam FGD dan Diskusi publik (talkshow, seminar dan lainnya)
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	Mata kuliah ini memberikan pengalaman dan pemahaman kepada mahasiswa tentang bagaimana mempersiapkan dan melakukan wawancara dan FGD. Pokok bahasan mata kuliah meliputi; wawancara sebagai kegiatan komunikasi, memahami teknik wawancara, jenis wawancara, psikologis wawancara, memformulasikan pertanyaan, menciptakan kondisi wawancara baik wawancara personal, grup dan wawancara di media, mampu melakukan talkshow wawancara, pengenalan FGD, teknik melakukan FGD, praktek FGD dan diskusi public.	

Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep – konsep wawancara 2. Struktur Wawancara 3. Jenis- Jenis Wawancara ; <ul style="list-style-type: none"> • Wawancara Mendapatkan informasi • Wawancara persuasif • Wawancara survey • Wawancara rekrutment • Wawancara pegawai • Wawancara konseling 4. Komunikasi interpersonal 5. Proses dan Keterampilan dalam wawancara 6. Jenis-Jenis Pertanyaan & Penggunaannya dalam Wawancara 7. Melakukan wawancara di lingkungan masyarakat (mengenai kasus –kasus yang update) 8. Konsep – konsep FGD (Focus Group Discussion) dan diskusi publik (talkshow, seminar dan lainnya) 9. Merancang FGD dan Diskusi publik (talkshow, seminar dan lainnya) 10. Efektifitas FGD dan Diskusi publik (talkshow, seminar dan lainnya) 11. Praktek FGD (kasus up date) 12. Praktek Diskusi publik (talkshow, seminar dan lainnya) (kasus up date) 							
Pustaka	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 15%;">Utama :</td> <td colspan="2">Stewart, C., J. Cash, W., B. 2000. <i>Interviewing Principles and Practices</i>. New York: McGraw-Hill Book Company</td> </tr> <tr> <td>Pendukung :</td> <td colspan="2"> <ul style="list-style-type: none"> - Cartwright, C., A. Cartwright, G., P. 1984. <i>Developing Observation Skill. Second Edition</i>. New York: McGraw-Hill Book Company - Zulawski, David E. dan Wicklander, Douglas E. 2002. <i>Practical Aspects of Interview Interrogatio</i>. Washington, D.C.; CRC PRESS - </td> </tr> </table>		Utama :	Stewart, C., J. Cash, W., B. 2000. <i>Interviewing Principles and Practices</i> . New York: McGraw-Hill Book Company		Pendukung :	<ul style="list-style-type: none"> - Cartwright, C., A. Cartwright, G., P. 1984. <i>Developing Observation Skill. Second Edition</i>. New York: McGraw-Hill Book Company - Zulawski, David E. dan Wicklander, Douglas E. 2002. <i>Practical Aspects of Interview Interrogatio</i>. Washington, D.C.; CRC PRESS - 	
Utama :	Stewart, C., J. Cash, W., B. 2000. <i>Interviewing Principles and Practices</i> . New York: McGraw-Hill Book Company							
Pendukung :	<ul style="list-style-type: none"> - Cartwright, C., A. Cartwright, G., P. 1984. <i>Developing Observation Skill. Second Edition</i>. New York: McGraw-Hill Book Company - Zulawski, David E. dan Wicklander, Douglas E. 2002. <i>Practical Aspects of Interview Interrogatio</i>. Washington, D.C.; CRC PRESS - 							
Media Pembelajaran	Perangkat lunak : llearn.unand.ac.id, Skype, Zoom	Perangkat keras : Laptop dan Smartphone						
Team Teaching	Vitania Yulia., M.A Ghina Novarisa, S.I Kom, M.Si							
Assessment	Partisipasi kelas (15%), tugas (25%), quiz (10%), UTS (25%), dan UAS (25%)							
Matakuliah Syarat								
Matakuliah								

PELAKSANAAN PERKULIAHAN TEKNIK WAWANCARA DAN FGD (2 SKS)

Minggu Ke-	Sub CPMK	Penilaian		Metode Pembelajaran	Aktivitas Belajar	Media Teknologi	Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	Bobot Penerapan Sub - CPMK
		Indikator	Kriteria dan Bentuk					
1	Mengenal seluruh dosen pengampu, memahami teknis proses pembelajaran	<p>Indikator:</p> <p>Hadir di <i>zoom</i> dari awal hingga akhir perkuliahan.</p> <p>Mengaktifkan layar video.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>Penilaian kehadiran</p> <p>Bentuk:</p> <p>Absensi</p>	Perkuliahan Jarak Jauh (<i>distance learning</i>)	<p>Sinkronous Maya (SM):</p> <p>Pemanfaatan aplikasi zoom sebagai ruang perkenalan. Dosen akan memperkenalkan tim pengampu mata kuliah, memaparkan RPS dan menyepakati kontrak kuliah. Selanjutnya mahasiswa dibagi dalam kelompok tugas.</p>	<p>Forum diskusi:</p> <p><i>Zoom (Forum Diskusi)</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Perkenalan - Kontrak kuliah (aturan tata tertib selama mengikuti perkuliahan), - Pemaparan teknis proses pembelajaran - Pembagian kelompok kerja. 	
2-4	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisa konsep-konsep wawancara ; defenisi, penggunaan dan manfaat wawancara, struktur wawancara, dan jenis wawancara.	<p>Indikator:</p> <p>Kreatifitas:</p> <p>Bahan disajikan dengan jelas dan menarik</p>	<p>Kriteria:</p> <p>Penilaian pemahaman, keaktifan/ kehadiran dan kreatifitas.</p>	<p>Perkuliahan Jarak Jauh (<i>distance learning</i>)</p> <p>Tugas 1 (Minggu 1);</p>	<p>Asinkronous Kolaborasi (AK)</p> <p>;Mahasiswa bebas menggunakan <i>platform</i> apapun untuk bekerjasama membuat presentasi kelompok. Lalu pemanfaatan</p>	<p>Text, PDF, PPT Video,</p> <p>Forum Diskus; Zoom dan Ilearn</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep – konsep wawancara 2. Struktur Wawancara 3. Jenis- Jenis Wawancara ; <ul style="list-style-type: none"> • Wawancara Mendapatkan 	15%

		<p>Keaktifan:</p> <p>Mahasiswa terlibat dalam diskusi dan tanya jawab</p> <p>Kehadiran:</p> <p>Mengikuti materi dari awal hingga akhir</p> <p>Pemahaman:</p> <p>Mampu menjelaskan kembali dan menyimpulkan materi</p>	<p>Bentuk:</p> <p>Pra-kelas:</p> <p>kelompok penanggungjawab mempresentasikan hasil tugas baca yang diupload ke youtube dan ilearn (kreatifitas)</p> <p>On-class:</p> <p>mendiskusikan materi dan menganalisa konsep – konsep yang diberikan, tanya-jawab (kehadiran dan keaktifam)</p> <p>Pasca-kelas:</p> <p>melaporkan review materi akhir perkuliahan (pemahaman)</p>	<p>Persentasi terkait konsep-konsep Dasar Wawancara</p> <p>Diskusi Melalui Kelas Virtual</p> <p>Diskusi Melalui forum Diskusi</p> <p>Tugas 2 ; (Minggu 2);</p> <p>Persentasi terkait Struktur Wawancara</p> <p>Diskusi Melalui Kelas Virtual</p> <p>Diskusi melalui forum diskusi</p> <p>Tugas 3; (Minggu3)</p> <p>Persentasi terkait Struktur Wawancara</p>	<p>youtube atau ilearn untuk mengunggah presentasi kelompok.</p> <p>Sinkronous Maya (SM); Pemanfaatan aplikasi Zoom sebagai ruang diskusi. Dosen akan memandu diskusi, mengadakan tanya jawab, memberikan contoh kasus dan mengarahkan kajian jika melenceng dari konsep yang sedang dibahas.</p> <p>Asinkronous Mandiri (AM):</p> <p>Pemanfaatan ilearn sebagai sebagai tempat forum diskusi dan membagikan bahan perkuliahan dan pengumpulan laporan review akhir perkuliahan</p>	<p>informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Wawancara persuasif • Wawancara survey • Wawancara rekrutment • Wawancara pegawai • Wawancara konseling 	
--	--	--	---	--	---	--	--

				Diskusi Melalui Kelas Virtual				
				Diskusi melalui forum diskusi				
5,6	Mahasiswa mampu menjelaskan , menganalisa dan menerapkan keterampilan berkomunikasi dalam proses wawancara	<p>Indikator:</p> <p>Kreatifitas: Bahan disajikan dengan jelas dan menarik</p> <p>Keaktifan: Mahasiswa terlibat dalam diskusi dan tanya jawab</p> <p>Kehadiran: Mengikuti materi dari awal hingga akhir</p> <p>Pemahaman: Mampu menjelaskan</p>	<p>Kriteria:</p> <p>Penilaian pemahaman, keaktifan/ kehadiran dan kreatifitas.</p> <p>Bentuk:</p> <p>Pra-kelas: kelompok penanggungjawab memperesentasikan hasil tugas baca yang diupload ke youtube dan ilearn (kreatifitas)</p> <p><i>On-class:</i> mendiskusikan materi dan menganalisa</p>	<p>Perkuliahan Jarak Jauh (distance learning)</p> <p>Tugas 5 (Minggu 5);</p> <p>Persentasi terkait konsep-konsep Dasar Wawancara</p> <p>Diskusi Melalui Kelas Virtual</p> <p>Diskusi Melalui forum Diskusi</p> <p>Tugas 6 ; (Minggu 6);</p> <p>Persentasi</p>	<p>Asinkronous Kolaborasi (AK) ;Mahasiswa bebas menggunakan <i>platform</i> apapun untuk bekerjasama membuat presentasi kelompok. Lalu pemanfaatan youtube atau ilearn untuk mengunggah presentasi kelompok. Mahasiswa melihat simulasi wawancara melalui video yang akan dijadikan bahan diskusi</p> <p>Sinkronous Maya (SM),; Pemanfaatan aplikasi Zoom dan whatsap sebagai ruang diskusi. Dosen akan memandu diskusi, mengadakan tanya jawab,</p>	Text, PDF, PPT, Video, Forum Diskusi, Simulasi	<p>4. Komunikasi interpersonal dan Psikologi Wawancara</p> <p>5. Proses dan Keterampilan dalam wawancara</p> <p>6. Jenis-Jenis Pertanyaan & Penggunaannya dalam Wawancara</p>	15%

		kembali dan menyimpulkan materi	konsep – konsep yang diberikan, tanya-jawab (kehadiran dan keaktifan) Pasca-kelas: melaporkan review materi akhir perkuliahan melalui forum diskusi (pemahaman)	terkait Struktur Wawancara Diskusi Melalui Kelas Virtual Kuis Daring	memberikan contoh kasus dan mengarahkan kajian jika melenceng dari konsep yang sedang dibahas. Asinkronous Mandiri (AM): Pemanfaatan <i>ilearn</i> sebagai kuis daring dan membagikan bahan perkuliahan dan pengumpulan laporan review akhir perkuliahan)			
7	Mahasiswa mengaplikasikan konsep dan keterampilan wawancara dalam kehidupan sehari-hari	Indikator ; Kreatifitas; mengangkat isu-isu yang update Pemahaman ; Menyusun instrument wawancara dengan baik Keberhasilan project ; Dapat menuangkan	Kriteria ; Penilaian kreatifitas, pemahaman dan keberhasilan project Bentuk, Hasil akhir berupa Essay yang ditulis dan transkrip wawancara.	Project Based Learning ; Mahasiswa diminta menulis Essay berdasarkan hasil wawancara dengan melampirkan transkrip wawancara	<ul style="list-style-type: none"> Asinkronous Mandiri (AM) ; Melakukan simulasi atau praktek wawancara dilingkungan masyarakat sekitar dan Hasilnya dibuat menjadi Essay 	Video, Audio, Visual, Forum Diskusi, Simulasi	7. Praktek Wawancara dengan mengangkat isu up-date dilingkungan sekitar. Hasil wawancara dibuatkan Essay dan dipersentasikan	20%

		dalam Essay yang baik						
8	UTS					Ujian Daring (Jarak Jauh)		
9,10	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisa konsep-konsep FGD dan Diskusi publik (talkshow, seminar dan lainnya)	<p>Indikator:</p> <p>Kreatifitas: Bahan disajikan dengan jelas dan menarik</p> <p>Keaktifan: Mahasiswa terlibat dalam diskusi dan tanya jawab</p> <p>Kehadiran: Mengikuti materi dari awal hingga akhir</p> <p>Pemahaman: Mampu menjelaskan kembali dan menyimpulkan materi</p>	<p>Kriteria:</p> <p>Penilaian pemahaman, keaktifan/ kehadiran dan kreatifitas.</p> <p>Bentuk:</p> <p>Pra-kelas: kelompok penanggungjawab memperesentasikan hasil tugas baca yang diupload ke youtube dan ilearn (kreatifitas)</p> <p>On-class: mendiskusikan materi dan menganalisa konsep – konsep yang diberikan, tanya-jawab (kehadiran dan</p>	<p>Perkuliahan Jarak Jauh (distance learning)</p> <p>Tugas 9 (Minggu 5);</p> <p>Persentasi terkait konsep-konsep Dasar Wawancara</p> <p>Diskusi Melalui Kelas Virtual</p> <p>Diskusi Melalui forum Diskusi</p> <p>Tugas 10 ; (Minggu 6);</p> <p>Persentasi terkait Struktur Wawancara</p>	<p>Asinkronous Kolaborasi (AK) ;Mahasiswa bebas menggunakan <i>platform</i> apapun untuk bekerjasama membuat presentasi kelompok. Lalu pemanfaatan youtube atau ilearn untuk mengunggah presentasi kelompok. Mahasiswa melihat simulasi wawancara melalui video yang akan dijadikan bahan diskusi</p> <p>Sinkronous Maya (SM),; Pemanfaatan aplikasi Zoom dan whatsapp sebagai ruang diskusi. Dosen akan memandu diskusi, mengadakan tanya jawab, memberikan contoh kasus dan mengarahkan kajian jika melenceng dari konsep yang sedang</p>	Text, PDF, PPT, Forum Diskusi, Simulasi, Kuiz Daring	<p>8. Konsep – konsep FGD (Focus Group Discussion) dan diskusi publik (talkshow, seminar dan lainnya)</p> <p>9. Merancang FGD dan Diskusi publik (talkshow, seminar dan lainnya)</p>	10%

			keaktifan) Pasca-kelas: melaporkan review materi akhir perkuliahan melalui forum diskusi (pemahaman)	Diskusi Melalui Kelas Virtual Kuis Daring	dibahas. Asinkronous Mandiri (AM): Pemanfaatan <i>ilearn</i> sebagai sebagai tempat forum diskusi dan membagikan bahan perkuliahan dan pengumpulan laporan review akhir perkuliahan)			
11-14	Mahasiswa mampu mengaplikasikan konsep-konsep dengan merancang kegiatan FGD dan Diskusi publik (talkshow, seminar dan lainnya)	Indikator ; Kreatifitas; mengangkat isu-isu yang update Keberhasilan project ; Dapat membuat FGD dengan menghadirkan pihak-pihak terkait dengan isu yang diangkat Dapat membuat	Kriteria ; Penilaian kreatifitas, dan keberhasilan project Bentuk, Hasil akhir berupa Essay yang ditulis dan transkrip wawancara.	Project Based Learning ; Mahasiswa membuat kegiatan FGD dan Diskusi publik (talkshow, seminar dan lainnya)	<ul style="list-style-type: none"> • Sinkronous Maya (SM), Menggunakan aplikasi zoom untuk membuat FGD dan Diskusi publik (talkshow, seminar dan lainnya) • Asinkronous Kolaborasi (AK) ; melakukan kolaborasi untuk merancang FGD dan diskusi publik (talkshow, seminar dan lainnya) 	Video, Audio, Visual, Forum Diskusi, Simulasi,	10. Praktek FGD (kasus up date) 11. Praktek Diskusi publik (talkshow, seminar dan lainnya) (kasus up date)	35%

		Diskusi public melalui webinar dengan mengundang pakar dibidangnya dan menghadirkan audience yang proporsional						
15	Mahasiswa mampu melihat dan menilai efektifitas keterampilan dalam FGD dan Diskusi publik (talkshow, seminar dan lainnya)	<p>Indikator:</p> <p>Keaktifan: Mahasiswa terlibat dalam diskusi dan tanya jawab</p> <p>Kehadiran: Mengikuti materi dari awal hingga akhir</p> <p>Pemahaman: Mampu mengevaluasi project yang sudah dilakukan</p>	<p>Kriteria: Penilaian pemahaman, keaktifan/ kehadiran dan kreatifitas.</p> <p>Bentuk: Pra-kelas: kelompok project melakukan menampilkan hasil project berupa FGD dan Diskusi Public</p> <p><i>On-class:</i> melakukan evaluasi terhadap project</p>	<p>Perkuliahan Jarak Jauh (distance learning)</p> <p>Tugas 15 (Minggu 15);</p> <p>Diskusi Melalui Kelas Virtual</p>	<p>Asinkronous Kolaborasi (AK) ;Mahasiswa bebas menggunakan <i>platform youtube</i> atau <i>ilearn</i> untuk mengunggah project FGD dan Diskusi publik (talkshow, seminar dan lainnya) kelompok.</p> <p>Mahasiswa melihat simulasi wawancara melalui video yang akan dijadikan bahan diskusi</p> <p>Sinkronous Maya (SM),; Pemanfaatan aplikasi Zoom untuk melakukan project FGD dan Diskusi Public</p>	PPT, Video,	12.Efektifitas FGD dan Diskusi publik (talkshow, seminar dan lainnya)	5%
16	UAS					Ujian Daring		

						(Jarak Jauh)		
--	--	--	--	--	--	--------------	--	--

RUBRIK KOMPONEN PENILAIAN SOFTSKILL

Rubrik deskriptif untuk menilai **PRESENTASI LISAN**

Dimensi	Patut Dicontoh	Cukup Memuaskan	Di Bawah Harapan	Skor
Organisasi Ide/Informasi	Presentasi terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan-kesimpulan.	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan-kesimpulan.	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.	
Isi/Konten	Isi akurat dan lengkap, bersumber dari buku bacaan yang sesuai. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap, tidak sepenuhnya dari buku bacaan yang sesuai, ada sumber dari internet. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta, tetapi tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isinya tidak akurat atau terlalu umum, bersumber dari internet dan tidak berdasarkan buku bacaan yang sesuai. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan.	
Sikap dan Gaya Presentasi	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.	
SKOR TOTAL				

Rubrik deskriptif untuk menilai **KERJASAMA DALAM TIM/KELOMPOK**

Dimensi	Patut Dicontoh	Cukup Memuaskan	Di Bawah Harapan	Skor
Kepemimpinan	Secara rutin melakukan kepemimpinan yang baik.	Menerima "pembagian yang adil" dari tanggung jawab kepemimpinan.	Jarang atau tidak pernah berlatih tentang memimpin.	
Kontribusi dalam Tim/Kelompok	Sangat berkontribusi dalam hasil kerja tim, aktif dalam diskusi dan disiplin dalam pengerjaan tugas.	Membuat beberapa kontribusi dalam kerja tim, cukup terlibat dalam diskusi, cukup disiplin dalam pengerjaan tugas.	Tidak terlihat kontribusi dalam hasil kerja tim, pasif dalam diskusi, dan tidak disiplin dalam pengerjaan tugas.	
Cara Berkolaborasi dengan Tim/Kelompok	Tidak mendominasi dan menghargai pendapat orang lain, membuat kerja kelompok lebih efektif.	Menghargai pendapat orang lain, cukup berkontribusi dalam kerja kelompok.	Terlalu mendominasi, tidak menghargai pendapat orang lain dan membuat kerja kelompok terganggu/terhambat.	
Bertanya dan Merespon	Bertanya ketika materi tidak dipahami dan merespon atau menjelaskan bagian yang dikuasai.	Lebih banyak bertanya daripada berbagi pemahaman dan pendapat terkait materi.	Tidak aktif dalam bertanya maupun menanggapi kegiatan dalam tim/kelompok.	
SKOR TOTAL				

Rubrik holistik untuk menilai **ETIKET DAN ETIKA (TATA NILAI)**

Dimensi	Kriteria Penilaian		Skor
Jujur	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak melakukan plagiat - Tidak melakukan pemalsuan (mis: pemalsuan tanda tangan daftar hadir perkuliahan) - Berani mengakui kesalahan - Mengapresiasi orang lain - Menyampaikan pendapat sesuai dengan fakta 		
Tata Krama	<ul style="list-style-type: none"> - Bertutur kata santun tetapi tetap berpikir kritis (santun dalam berargumen, mis: maaf, salam, permisi, terimakasih) - Toleransi (menghargai perbedaan pendapat) - Meminta izin bila berhalangan untuk mengikuti perkuliahan/kerja kelompok/diskusi/keluar dari ruang kuliah - Berpenampilan dan berperilaku sopan (tingkah laku, cara berpakaian, penggunaan HP/gadget) 		
Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> - Kehadiran (tepat waktu) - Mempersiapkan diri (mempelajari pokok bahasan dan mempersiapkan peralatan pendukung lainnya) sebelum mengikuti perkuliahan/mengerjakan tugas/diskusi - Partisipasi dalam perkuliahan/diskusi/kerja kelompok - Menyerahkan tugas sesuai jadwal/kesepakatan - Bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan (walaupun tidak hadir, jika kondisi memungkinkan) 		

Rubrik deskriptif untuk menilai **KEMAMPUAN MENULIS REVIEW/ESSAY**

Dimensi	Patut Dicontoh	Cukup Memuaskan	Di Bawah Harapan	Skor
Organisasi Ide/Informasi	Review/essay terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan-kesimpulan.	Review/essay mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan-kesimpulan.	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.	
Isi/Konten	Isi akurat dan lengkap, bersumber dari buku bacaan yang sesuai. Pembaca menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap, tidak sepenuhnya dari buku bacaan yang sesuai, ada sumber yang diambil dari internet. Pembaca bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isinya tidak akurat atau terlalu umum, bersumber dari internet dan tidak berdasarkan buku bacaan yang sesuai. Pembaca tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan.	
Tata Bahasa dan Penulisan	Ditulis dengan rapi, menggunakan penulisan dan ejaan yang tepat, dilengkapi dengan referensi yang jelas.	Secara umum cukup rapi, tetapi ditemukan kesalahan penulisan/ejaan, dan referensi tidak lengkap.	Tidak rapi, banyak kesalahan penulisan/ejaan, dan referensi tidak lengkap atau bahkan tidak ada sama sekali.	
SKOR TOTAL				

Rubrik Holistik Project FGD dan Diskusi Publik

Nama Tugas ;		
Grade	Skore	Deskripsi Capaian
Sangat Baik	80-100	Projek dibuat dengan standar professional sangat tinggi. Secara teknis berfungsi secara penuh memenuhi seluruh spesifikasi projek. Menunjukkan kreativitas dan inovasi tingkat tinggi kaitannya dengan fungsi dan kegunaannya. Mempunyai nilai estetika tinggi. Mutunya dikendalikan secara baik untuk meyakinkan berfungsi secara penuh dan tanpa bukti kesalahan
Baik	65-79	Projek dibuat dengan standar professional tinggi dengan tingkat fungsi yang baik dan memenuhi sebagian besar spesifikasi projek. Menunjukkan kreativitas dan inovasi tinggi serta atraktif dan secara estetika menarik. Terdapat sedikit eror dan secara alami eror ini adalah minor (kecil).
Cukup	55-64	tingkat fungsional memadai dan secara umum memenuhi spesifikasi, walaupun terdapat bukti-bukti kesalahan atau masalah. Ada beberapa bukti kreativitas dan inovasi walaupun tidak terlihat jelas.
Kurang Baik	45-54	Projek ini dapat terselesaikan namun kurang diterima oleh standard industry. Secara fungsional masih bermasalah dan tidak memenuhi persyaratan spesifikasi. Hanya sedikit bukti kreativitas dan inovasi dan masih banyak kesalahan
Tidak baik / Gagal	44<	Projek belum terselesaikan dan dibawah standard industry. Kuran/tidak berfungsi dan gagal memenuhi spesifikasi yang diinginkan projek.